KATALOG

BUKU PEDOMAN STUDI

PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT
DRIYARKARA

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Jl. Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520
Telp. 021 - 424 7129 Fax. 021 - 422 4866 E-mail: info@driyarkara.ac.id
Web: www.driyarkara.ac.id

DAFTAR ISI

MENGENAL SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA 5
I. TAHUN-TAHUN PERKEMBANGAN STF DRIYARKARA 5
II. ORGAN YAYASAN STF DRIYARKARA 17
III. VISI, MISI, DAN TUJUAN (2015-2020) 21
PERATURAN-PERATURAN 24
IV. SISTEM PENDIDIKAN 24
V. ADMINISTRASI AKADEMIK 40
KURIKULUM, SILABUS, DAN STAF PENGAJAR 45
VI. KURIKULUM 45
I.1. Kurikulum Filsafat Semester Gasal T.A. 2020/2021 47
I.2. Kurikulum Filsafat Semester Genap T.A. 2020/2021 48
II.1. Kurikulum Filsafat Keilahian Semester Gasal T.A. 2020/2021 49
II.2. Kurikulum Filsafat Keilahian Semester Genap T.A. 2020/2021 50
VII. SILABUS 51
F101: Pancasila [3 SKS] 51
F103: Pendidikan Agama [3 SKS] 51
F104 : Bahasa Indonesia [3 SKS] 52
F105: Bahasa Inggris I [3 SKS] 53
F106: Bahasa Inggris II [3 SKS] 53
F107 : Metode Belajar dan Penelitian [3 SKS] 54
F109 : Psikologi Kepribadian dan Sosial [3 SKS] 54
F111: Islamologi [2 SKS] 55
F211: Sejarah Filsafat Yunani [3 SKS] 55
F212: Sejarah Filsafat Abad Pertengahan [3 SKS] 56
F214: Sejarah Filsafat Barat Modern [3 SKS] 57
F222: Filsafat Timur II (Cina) [3 SKS] 57
F231: Logika [2 SKS] 58
T301: Pengantar Hermeneutika Perjanjian Lama [2 SKS] 59
T311: Tafsir Taurat [3 SKS] 60

T302: Pengantar Hermeneutika Perjanjian Baru [2 SKS] 60
T312: Tafsir Sastra Nabi-nabi [3 SKS] 61
T321:Tafsir Sinoptik [3 SKS] 62
T322: Surat Paulus [3 SKS] 62
T331: Sejarah Agama Kristiani [3 SKS] 63
T332: Sejarah Gereja Indonesia [3 SKS] 63
T341: Eklesiologi [3 SKS] 64
T342: Liturgika [2 SKS] 65
F343: Hukum Kanonik Dasar [2 SKS] 66
T344: Ajaran Sosial Gereja [3 SKS] 66
T351: Moral Dasar [3 SKS] 67
T352: Moral Hidup [3 SKS] 68
T361: Homiletika *(wajib untuk calon imam)* [3 SKS] 68
T362: Katekese [3 SKS] 69
T363: Sakramen Inisiasi [3 SKS] 70
T365: Bimbingan dan Penyuluhan [2 SKS] 71
T371: Kristologi [3 SKS] 71
T372: Trinitas [3 SKS] 72
VIII. STAF PENGAJAR 73
a. Dosen Tetap – Program Studi Filsafat 73
b. Dosen Tetap – Program Studi Filsafat Keilahian 74
c. Dosen Tetap Luar Biasa 75
d. Dosen Tidak Tetap 75
PROGRAM PASCASARJANA 77
I. VISI, MISI DAN TUJUAN 77
Program Studi Magister Filsafat 77
Program Doktor Filsafat 78
II. SISTEM PENDIDIKAN 79
III. ADMINISTRASI AKADEMIK 93
IV. KURIKULUM 99
I. Program Studi Magister Filsafat 99
Kurikulum Tahun Akademik 2020/2021 99

II. Program Studi Magister Filsafat Konsentrasi Filsafat Keilahian 100
I.1. Kurikulum Semester Gasal T.A. 2020/2021 100
I.2. Kurikulum Semester Genap T.A. 2020/2021 101
III. Program Doktor Filsafat 102
III.1. Kurikulum Semester Gasal T.A. 2020/2021 103
III.2. Kurikulum Semester Genap T.A. 2020.2021 103
V. SILABUS 104
Program Studi Magister Filsafat 104
801:Antropologi Filosofis [3 SKS] 104
802:Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan [3 SKS] 104
803:Filsafat Praktis [3 SKS] 106
804: Filsafat Agama [3 SKS] 107
805: Filsafat Asia Selatan dan Timur [3 SKS] 107
806: Pemikiran Islam Kontemporer [3 SKS] 108
807: Filsafat Abad 20-21 [3 SKS] 109
808: Seminar Tesis [1 SKS] 110
Program Studi Magister konsentrasi Filsafat Keilahian 111
931: Teologi Keselamatan [4 SKS] 111
932: Teologi Harapan [2 SKS] 112
933: Teologi dan Moral Sosial [4 SKS] 112
934: Teologi dan Moral Keluarga [4 SKS] 113
935: Kristologi dan Trinitas: Kontekstual [2 SKS] 114
939: Penelitian Sosial [2 SKS] 114
Persiapan Diakonat dan Imamat 116
938: Hukum Kanonik Perkawinan [2 SKS] 116
941: Teologi Pelayanan dan Spiritualitas Imamat[2 SKS] 116
962: Hukum Gereja tentang Imamat [2 SKS] 117
963: *Pastoral Personality Building* [2 SKS] 118
967: Sakramen Tobat [2 SKS] 119
968: Ad Audiendas [3 SKS] 119
Program Studi Doktor Filsafat 120
101:Metode Penelitian dan Penulisan Disertasi [3 SKS] 120

102:Epistemologi dan Filsafat Ilmu [3 SKS] 120
103:Teori-Teori Kebudayaan [3 SKS] 121
104:Etika Spesialistik [3 SKS] 121
105:Filsafat Kontemporer [3 SKS] 122
V. STAF PENGAJAR 123
TENTANG PERPUSTAKAAN 125
PERPUSTAKAAN 125
KALENDER AKADEMIK 129
Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 129
KODE ETIK 132
MARS STF DRIYARKARA 140

MENGENAL SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

I. TAHUN-TAHUN PERKEMBANGAN STF DRIYARKARA

1 Februari 1969 Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara didirikan oleh Perkumpulan Aloysius (badan hukum tarekat Serikat Yesus Indonesia), dalam kerja sama dengan Ordo Saudara-saudara Dina Indonesia (Ordo Fransiskan) dan Keuskupan Agung Jakarta sebagai lanjutan pelbagai pertimbangan dan pembicaraan bersama.

Sewaktu menjabat Guru Besar di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, almarhum Prof. Nicolaus Drijarkara mendesak pimpinan Serikat Yesus Indonesia untuk membuka sebuah tempat pelajaran dan penelitian filsafat akademik di Jakarta. Begitu pula almarhum Mgr. A. Djajaseputra SJ, Uskup Agung Jakarta, sudah lama menyatakan harapannya agar di ibu kota Republik dibuka sebuah lembaga ilmu filsafat dan/atau teologi. Ordo Fransiskan yang waktu itu sendirian menyelenggarakan pendidikan filsafat mahasiswa mereka di Cicurug mengharapkan peningkatan mutu pendidikan itu dari kerjasama dengan tarekat-tarekat lain. Serikat Yesus sementara ini mempertimbangkan untuk menyelenggarakan studi filsafat para mahasiswanya yang waktu itu masih ditempuh di India, Jerman dan Belanda, di Indonesia sendiri, supaya lebih terarah pada masalah dan tantangan bangsanya sendiri.

Beberapa saat sesudah Prof. Drijarkara meninggal, Prof. Slamet Iman Santoso, waktu itu Dekan Fakultas Psikologi UI dan salah satu rekan dekat Drijarkara, menulis surat kepada pimpinan Serikat Yesus Indonesia, Rama A. Soenarja SJ, di dalamnya beliau mendesak agar Serikat Yesus membuka tempat pengembangan filsafat di Jakarta sebagai lanjutan cita-cita Prof. Drijarkara.

Surat itu menjadi dorongan terakhir bagi Serikat Yesus, Ordo Fransiskan dan Keuskupan Agung Jakarta untuk memutuskan mendirikan sebuah sekolah tinggi filsafat di Jakarta. Pendirian untuk sementara diserahkan kepada Perkumpulan Aloysius yang dikelola oleh Serikat Yesus. Di sekolah tinggi filsafat itu para mahasiswa dari tiga pihak tersebut akan mendapat bagian filsafat dari studi mereka yang selain filsafat juga meliputi teologi. Tetapi sekolah tinggi itu sejak semula harus bersifat terbuka bagi mahasiswa lain, dari semua agama. Sekolah tinggi itu

diharapkan menjadi tempat di mana diadakan penelitian filsafat, daripadanya perkembangan filsafat di Jakarta mendapat dorongan dan dukungan, sekaligus diharapkan akan menjadi tempat beberapa pemikir bercokol yang dapat ikut berpartisipasi dalam diskursus intelektual di ibu kota dan dapat diminta sumbangan pikiran oleh pusat Gereja Katolik Indonesia.

1969

Akhirnya sekolah tinggi filsafat itu dapat didirikan pada tanggal 1 Februari 1969 di Jakarta. Residensi Jl. Kramat VII/25 ditempati oleh patres, Direktur STF. Sekretariat STF sementara menempati ruang di residensi tersebut. Dua hari kemudian perkuliahan dimulai dalam keadaan serba sederhana di salah satu ruang tamu yang disewa di biara Susteran Ursulin di Jalan Gereja Theresia dengan delapan mahasiswa dan tiga dosen biasa yang dibantu oleh beberapa dosen luar biasa. Diputuskan untuk menamakan lembaga baru ini "Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara" untuk mengungkapkan keterlibatannya pada cita-cita almarhum Prof. Drijarkara. Program studi yang ditawarkan pada tahun-tahun pertama berupa kurikulum filsafat dasar yang dapat ditempuh dalam waktu 2 tahun dan diakhiri dengan Ujian Seluruh Filsafat ["Universum"]. Kurikulum itu bertujuan memberikan suatu dasar filsafat yang cukup untuk memungkinkan studi pendalaman filsafat selanjutnya.

1970

Dibuka *Extension Course* Filsafat pada sore hari bagi peminat yang sekurang-kurangnya berijazah Sarjana Muda atau berpengalaman setingkat. *Extension Course* itu sekarang sudah berlangsung dengan tiada putus-putusnya sekitar 40 tahun dan menjadi acara pengabdian kepada masyarakat yang tetap. Pada akhir tahun 1970 untuk pertama kalinya diadakan ujian seluruh Filsafat.

1971

STF Driyarkara memperoleh status **"Terdaftar"** dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan SK No. 230/DPT/B/71 tertanggal 4 Agustus 1971. Tahun ini juga gedung STF Driyarkara mulai dibangun di Kampus Rawasari yang kemudian dipakai pada tahun 1973.

1975

Perkumpulan Aloysius menyerahkan seluruh tanggung jawab penyelenggaraan STF Driyarkara kepada Yayasan Pendidikan Driyarkara

yang dibentuk pada tanggal 22 Oktober oleh Keuskupan Agung Jakarta, Serikat Yesus dan Ordo Fransiskan Indonesia. Akhir tahun ini untuk pertama kali diselenggarakan Ujian Sarjana Muda Negara. Pada tahun ini juga dibuka Program Sarjana Muda Lengkap Teologi, khususnya untuk rohaniwan dengan *ujian intern* STF Driyarkara.

1978

Dibuka program studi sarjana lengkap.

1979

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan status **"Terdaftar"** untuk Tingkat Sarjana dan status **"Diakui"** untuk Tingkat Sarjana Muda dengan SK No.: 0117/O/1979 dan 0106/U/1979 tanggal 2 Juni 1979. Status ini dikukuhkan kembali dengan SK No. 085/O/1981 tanggal 23 Februari 1981. Sudah lima kali STF Driyarkara mengadakan ujian Sarjana Muda dengan Pengawasan Negara, yakni dengan Surat Keputusan Koordinator Kopertis Wilayah III: (1) SK No. 139 tahun 1979 tanggal 4 Desember 1979, dari 15 peserta lulus 14 orang; (2) SK No. 22/Q-DP/80 tanggal 11 November 1980, dari 27 peserta lulus 24 orang; (3) SK No. 09/Q-DP/82 tanggal 19 Mei 1982, dari 25 peserta dinyatakan lulus semuanya; (4) SK No. 11/Q.DP/1983 tanggal 19 Mei 1983, dari 26 peserta lulus 25 orang (yang satu tidak memenuhi persyaratan administratif); (5) SK No. 10/Q.DP/1984 tanggal 16 Mei 1984, dari 25 peserta lulus 25 orang, dan seorang lagi harus mengulang pada ujian paket tahun berikutnya.

Begitu pula, sejak STF Driyarkara memperoleh status **TERDAFTAR** untuk tingkat Sarjana Lengkap, dengan Keputusan Menteri P&K RI No. 0117/O/1979 tanggal 12 Juni 1979 dan *diperbarui* dengan SK No. 081/O/1981 tanggal 23 Februari 1981, sudah 3 kali diadakan Ujian Sarjana Negara (dengan SK Koordinator Kopertis Wilayah III No. 19/Q-N/1980 tanggal 15 September 1980; SK No. 021/Q.UN/1982 tanggal 19 Mei 1982 dan SK No. 026/Q.UN/1984 tanggal 16 November 1984): Semua peserta ujian dinyatakan lulus.

1984

Sebuah gedung baru dibuka resmi oleh Ketua Yayasan Pendidikan Driyarkara, Mgr. Leo Soekoto SJ, dengan ruang luas untuk gudang buku perpustakaan dan sebuah ruang baca dengan pustaka dasar dan meja untuk 50 orang.

Pada permulaan tahun akademik 1984/1985 STF Driyarkara mulai melaksanakan Kurikulum Sarjana Strata Satu, sesuai dengan perubahan

sistem pendidikan Perguruan Tinggi dari sistem paket ke Sistem Kredit Semester (SKS) sebagaimana ditetapkan dalam SK Mendikbud Republik Indonesia No.0211/U/1982 dan No. 0212/U/1982. STF Driyarkara–menyelenggarakan pendidikan program S1 dengan satu Jurusan, yakni Jurusan Filsafat-Agama dan dengan dua program studi: Program Studi Filsafat Sosial-Budaya dan Program Studi Filsafat Teologi yang kemudian disahkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah III dengan SK No. 17/KOP.III/Konv./1987 dan No. 18/KOP.III/Konv./1987. Program Studi Sarjana Lengkap tidak diteruskan.

Extension Course Teologi untuk angkatan pertama dimulai tanggal 20 Januari.

1985

Pengajuan permohonan agar status STF Driyarkara untuk tingkat **Sarjana Muda** ditingkatkan menjadi status **"Disamakan"** dan untuk tingkat **Sarjana Lengkap** ditingkatkan menjadi status **"Diakui"** dengan penyesuaian pada **Tingkat Sarjana Strata Satu (S1).**

Sesuai dengan surat Koordinator Kopertis Wilayah III No. 377/KOP.III/N.XII/84 tanggal 18 Desember 1984 dan berpegang pada Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1981 Keputusan Mendikbud No. 021/U/1982, No. 0174/O/1983 dan No. 0336/O/1984 mengadakan penyesuaian/penataan sebagai berikut:

Nama	: Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
Jurusan	: Filsafat Agama
Program Studi	: 1. Filsafat Sosial;
	2. Filsafat Teologi.

STF Driyarkara telah mulai melaksanakan program kurikulum **Sarjana Strata Satu (S1)** dengan memberlakukan **Sistem Kredit Semester (SKS)**. Program Studi Sarjana (S1) dengan sistem SKS berlaku bagi mahasiswa yang baru masuk pada permulaan tahun akademik 1984/1985. Bagi mahasiswa program studi lama diteruskan sampai pada akhir tahun akademik 1986/1987, sesuai dengan SK Ketua STF Driyarkara No. 1117/STF/001-SK/84, tanggal 1 Juni 1984 tentang Peralihan dari Program Studi Lama ke Program Studi Strata Satu *(Jurusan Filsafat Agama* dengan *Program Studi Filsafat Teologi* dan *Jurusan Filsafat Indonesia* dengan *Program Studi Filsafat Sosial-Budaya)* menurut sistem kredit semester, setelah itu maka semua mahasiswa akan belajar menurut sistem SKS.

1987

Dengan memperhatikan usul Tim Evaluasi STF Driyarkara yang dibentuk dengan SK Koordinator Kopertis Wilayah III No. 45/N. Tahun 1986 tanggal 12 November 1986, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 0188/O/1987 menetapkan adanya dua Jurusan di STF Driyarkara, dua-duanya dengan status **"Diakui"**:

1. Jurusan Filsafat Agama dengan Program Studi Filsafat Teologi Strata 1;
2. Jurusan Filsafat Indonesia dengan Program Studi Filsafat Sosial-Budaya Strata 1.

1990

Pada 3 Oktober 1990 Mendikbud Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 0636/0/1990 memberikan status **DISAMAKAN** kepada dua Jurusan/Program Studi tersebut.

1995

Dengan Surat Keputusan No. 489/DIKTI/Kep/1995 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 29 November 1995 telah dibentuk Program Magister Ilmu Filsafat pada Program Pascasarjana di lingkungan STF Driyarkara.

1996

Pada permulaan tahun akademik 1996/1997 seluruh pendidikan akademik Program Sarjana (S1) telah melaksanakan Kurikulum Nasional Program Studi Ilmu Filsafat sebagaimana telah ditetapkan oleh Dirjen Dikti. Pada saat yang sama dibuka perkuliahan dalam Program Magister Ilmu Filsafat (S2).

1997

Dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 78/d/0/1997 tanggal 17 November 1997 STF Driyarkara telah menerima akreditasi untuk Program Studi Sarjana (S1), Program Studi Filsafat Agama dan Ilmu Filsafat yang di STF Driyarkara diselenggarakan, sesuai dengan Kurikulum Nasional Ilmu Filsafat sebagai Program Studi Ilmu Filsafat dengan konsentrasi Filsafat Teologi dan Filsafat Sosial Budaya.

2000

Awal tahun 2000, kampus STF Driyarkara mengalami perluasan baik lahan maupun gedungnya hampir dua kali lipat setelah mengambil alih dan melakukan renovasi bekas gedung Wisma Serikat Yesus dan asrama

mahasiswa Serikat Yesus di samping kampus lama.

2001

15 September 2001, STF Driyarkara menyelenggarakan upacara Wisuda Sarjana dan *Pascasarjana* untuk pertama kalinya.

2002

Setelah dipersiapkan selama satu tahun, Jurnal Ilmiah Filsafat dan Teologi, DISKURSUS, untuk pertama kalinya terbit pada April 2002, dengan tiras 1000 eksemplar. DISKURSUS terbit dua kali dalam setahun pada bulan April dan Oktober.

2006

Dengan Surat Keputusan No. 4420/D/T/2006 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan R.I. tertanggal 29 November 2006 telah dibentuk Program Doktor Ilmu Filsafat pada Program Pascasarjana di Lingkungan STF Driyarkara. Perkuliahan perdana dimulai Semester Genap 2006/2007 tanggal 13 Februari 2007.

2008

Pada 15 November program Doktor Ilmu Filsafat meluluskan dua doktor pertama yakni Sdr. Matius Ali yang mempertahankan disertasi berjudul: **Transformasi Manusia Melalui Yoga Integral.** Seminggu kemudian Sdr. Robertus Robet juga memperoleh gelar Doktor dalam bidang Filsafat setelah mempertahankan disertasi **Pandangan Tentang Yang Politis: Tanggapan terhadap Konsepsi Subjek dan Tindakan dalam Pemikiran Slavoj Zizek.** Kedua doktor pertama lulusan Program Doktor Ilmu Filsafat STF Driyarkara ini lulus dengan Judicium ***Cum Laude***.

2009

Pada 28 Februari 2009, peletakan batu pertama mengawali pembangunan gedung baru oleh Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Driyarkara, Wakil dari Pembina Yayasan Pendidikan Driyarkara, dan Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara.

2010

Pada tanggal 19 April 2010, Jurnal Ilmiah DISKURSUS mendapat hibah dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional sebesar Rp. 50.000.000,- *(Lima Puluh Juta Rupiah)* dalam rangka Hibah Peningkatan Mutu Jurnal Tatakelola.

Pada 22 Mei 2010, peresmian gedung baru Pascasarjana oleh Cardinal Julius Darmaatmadja, SJ (lantai 1); Mgr. I. Suharyo (lantai 2); Rm. Riyo Mursanto, SJ, Pater Provinsial SJ (lantai 3); dan Rm. A. Sunarko, OFM, Minister Provinsi OFM (lantai 4 dan 5).

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, memberikan penghargaan atas keberhasilan Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara dalam mengimplentasikan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Piagam Penghargaan No. 662/D/T/2010, tanggal 3 Juni 2010, ditandatangani oleh Ketua: Prof. dr. Fasli Jalal, Ph. DSp. GK.

Pembangunan gedung Perpustakaan baru dimulai dengan peletakan batu pertama oleh Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Driyarkara, Rm. Franz Magnis-Suseno pada 20 September 2010.

2012

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 022/BAN-PT/Ak-X/S3/I/2012, dinyatakan bahwa Program Doktor Ilmu Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B (359) berlaku 5 (lima) tahun, sejak 13 Januari 2012 sampai 13 Januari 2017.

Pada 21April, peresmian gedung baru Perpustakaan oleh RD. Subagyo (lantai 1); RD. S. P. Lili Tjahjadi (lantai 2); I. L. Madya Utama, SJ(lantai 3); A. Widyarsono, SJ (lantai 4); dan Th. Hidya Tjaya (lantai 5).

2013

Dalam rangka memperingati 100 tahun kelahiran alm. Prof. Drijarkara (lahir: 13 Juni 1913), pengurus Harian STF Driyarkara menetapkan "Tahun Driyarkara" yang berlangsung dari Juni 2013 sampai dengan Juni 2014 dan akan diisi dengan aneka kegiatan.

5 Juni: Pembukaan "Tahun Driyarkara" dengan peresmian patung dada Drijarkara, karya Teguh Ostenrik. Patung ini dibuat dengan gaya "corpus terrae", artinya: "badan" (= *corpus*, bhs. Latin) patung yang sebenarnya dibuat dari perunggu itu, ditampilkan seakan-akan terbuat dari tanah liat (= *terra,* bhs. Latin).

19 Agustus: Masih dalam rangka 100 tahun Drijarkara diadakan (a) pemutaran film tentang Drijarkara dan STF Driyarkara berjudul "Filsuf dari Kedunggubah" (durasi: 37', dijadikan versi *youtube* dengan durasi: 16') karya Bp. Marseli Sumarno, setelah itu (b) disampaikan kuliah pembukaan bertemakan Kepentingan Pendidikan Sekolah Menengah dalam pemikiran Drijarkara, oleh Prof. Dr. A. Sudiarja, SJ.

30 Agustus: Untuk pertama kali STF Driyarkara menyelenggarakan telekonferensi internasional bertemakan "Keadilan Sejarah dalam Menyikapi Tragedi '65." Telekonferensi ini melibatkan pembicara-pembicara dari pihak Monash University, University of Melbourne, beberapa narasumber seperti John Roosa (Vancouver, Canada), J. Oppenheimer (Kopenhagen, Denmark), para kurban dari London, dan tentu beberapa pemikir Indonesia. Karena memperhatikan perbedaan waktu yang antar negara-negara peserta, telekonferensi berlangsung secara maraton dari pk. 08:00-18:00 WIB. Peserta yang hadir: 256 peserta.

2014

Dalam rangka "Tahun Driyarkara" (Juni 2013 s.d. 2014), STF Driyarkara melakukan beberapa acara:

20-21 Februari: Teater Driyarkara mementaskan lakon Calonarang, hasil garapan mahasiswa sendiri atas aneka sumber a.l. karya Pramoedya Ananta Tur dan Toeti Herati. Pementasan dilakukan dalam kerjasama dengan Goethe-Institut (Pusat Kebudayaan Jerman) di Goethe-Haus, Menteng, Jakarta.

15-17 Agustus: Pendidikan Anti Korupsi oleh KPK untuk semua mahasiswa.

19-20 September: Simposium Internasional Filsafat Indonesia diselenggarakan oleh STF Driyarkara, bertempat di Gedung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dihadiri oleh sekitar 60-an pemikir dan pemakalah dari Indonesia, pembicara dari Jerman, Prancis, Italia dan Australia. Peserta non pemakalah ada sekitar 200. MURI (Museum Rekor Indonesia) memberikan 2 (dua) sertifikat rekor kepada STF Driyarkara sebagai Sekolah Tinggi Filsafat Pertama di Indonesia dan Penyelenggara Simposium Internasional Filsafat Indonesia I.

2015

Berdasarkan keputusan dari Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi, Nomor2582/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2016,Program Studi Doktor Ilmu Filsafat memperoleh hasil akreditasi tertinggi dengan peringkat A, berlaku hingga 27 Oktober 2021.

2016

---

16 Maret 2016: Seminar Internasional mengenai Demokrasi dan Pancasila yang diselenggarakan oleh STF Driyarkara bekerja sama dengan Friedrich-Ebert-Stiftung, pembicara Prof. Dr. Thomas Maier dan Yudi Latif, Ph.D, moderator Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno.

9 Mei 2016: Kunjungan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Dr. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc ke STF Driyarkara dan memberikan seminar tentang Pendidikan Ekologis, moderatorDr. Karlina Supelli.

Mulai **Tahun Ajaran 2016-2017** Program Pascasarjana membuka bidang konsentrasi Filsafat Keilahian (Teologi) untuk memperoleh gelar Magister dalam Filsafat.

15 Oktober: Diadakan lokakarya sehari untuk kalangan terbatas (30 peserta) bertemakan "Philosophy with and for Children," dengan tim dari Nijmegen, Belanda, di bawah pimpinan Dr. Anton Vanderseun.

28 November: Kunjungan Dr. Cecile Meijer, RSCJ, perwakilan PBB New York, untuk urusan NGO, disusul dengan seminar yang dibawakannya bertemakan *Being a Global Citizen in an Interconnected World*

2017

---

14 Juni: Seminar Internasional *Muslim Immigration in Europe: Trend, Challenges, and Oppportunities* dengan pembicara Dr. Sascha Krranich dari Siegen University, Jerman. Setelah seminar diadakan acara buka puasa bersama. Hadirin sekitar 250 peserta.

19 September: Bekerjasama dengan Friedrich-Ebert-Stiftung (Jerman), STF Driyarkara mengadakan Seminar Internasional tentang "Pancasila as a Way of Life: The Path to Bhinneka Tunggal Ika" di Auditorium STF Driyarkara pk. 16:00-19:30, dengan pembicara: Prof. Dr. Thomas Mayer (Jerman), Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno, Lathifa Al-Anshori, dan Yenny Wahid, dan Prof. Dr. BS Mardiatmadja (moderator)

11 November: Diadakan pertemuan alumnni STF Driyarkara seluruh jenjang Program Studi (Sarjana, Magister dan Doktoral) di Ruang Utama Gedung Pascasarjana. Hasilnya, disepakati pembentukan IKAD (Ikatan Keluarga Alumni Driyarkara). Sebelum itu sudah dan hingga kini pun masih berlaku kelompok alumni dalam rupa komunitas-komunitas religius yang anggotanya telah menyelesaikan pendidikan tingkat Sarjana di STF. Driyarkara.

2018

---

12 Maret: Yumi Kitamura, Ph. D dari Universitas Kyoto, Jepang, memberikan seminar tentang "Minoritas Seksual Dewasa Ini: Persoalan LGBT" di Ruang IV STF Driyarkara, pk.11:00-13:00. Hadirin 97 orang.

13 April: Kunjungan Pavol Demes, Mantan Menteri Pendidikan dan Menteri Luar Negeri Slowania, dan Tokoh Demokrasi Uni Eropa ke STF Driyarkara.

1 Juli: Berdasarkan SK Menristek Dikti RI No.257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi (5 September 2017), maka mulai Tahun Ajaran Baru 2018/19, STF Driyarkara mengubah nama-nama pada Program Studi (PS) tingkat Sarjana S-1 menjadi sbb.:

- PS Ilmu Filsafat (lama) menjadi PS Filsafat (baru)
- PS Teologi (lama) menjadi PS Filsafat Keilahian (baru)

9 Juli: Menurut SK DirJen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek, Dikti No. 21/E/KPT/2018, OJS (*Online Journal System*) DISKURSUS memperoleh Peringkat 3 (dari 6 peringkat penilaian) jurnal-jurnal yang terakreditasi selama 5 tahun, mulai 9 Juli 2018.

16 Oktober: Berdasarkan SK BAN-PT No. 2861/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018, PS Filsafat pada Program Sarjana STFD terakreditasi dengan peringkat unggul (A) untuk masa lima tahun sejak 16 Oktober 2018 hingga 16 Oktober 2023.

1 November: Dengan SK Nr. 4982/A2.3/KP/2018 bertanggal 1 November 2018, Prof. Dr. Mohammad Nasir, Menteri Ristek dan Dikti memutuskan Dr. A. Sunarko menjadi "Guru Besar/Profesor dalam Bidang Ilmu Teologi" mulai 1 September 2018.

20 Desember: Berdasarkan SK BAN-PT No. 467/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018, Institusi STFD terakreditasi dengan peringkat unggul (A) untuk masa 5 (lima) tahun sejak 20 Desember 2018 hingga 20 Desember 2023. (Info: BAN tidak memberikan sertifikat SK mereka dalam bentuk *hardcopy* lagi, melainkan diinformasikan dan bisa diakses langsung pada forlap mereka pada situs digitalnya).

29 Desember: Penghargaan Nasional untuk STFD: Dengan Suratnya Nr. 339/L3/KL/2018, Lembaga Layanan PT Wilayah III (disingkat: LLDIKTI III) memberikan Penghargaan kepada STF Driyarkara sebagai *"Perguruan Tinggi Swasta yang Mendapatkan Akreditasi Institusi A tahun 2018"*, ditandatangani oleh Prof. Dr. Illah Sailah (Kepala LLDIKTI Wilayah III).

2019

11-12 Januari: Bekerjasama dengan Goethe-Institut, STF menyelenggarakan Seminar Internasional tentang *Philosophy and Critical Thinking: 200 Years after K. Marx (1818-2019) – Religion, Capitalism, Rights and*

Freedom, Politics, dengan narasumber Prof. Dr. Daniel Loick (Humbold University, Berlin, Germany) di Aula Goethe-Haus.

11 Februari: Penghargaan Nasional untuk STFD: Dengan Suratnya Nr. 121/L3/PTK/2019, Lembaga Layanan PT Wilayah III (disingkat: LLDIKTI III) memberikan Penghargaan kepada STF Driyarkara atas *"Keberhasilannya dalam Upaya Meningkatkan Jenjang Jabatan Akademik Dosen Profesor tahun 2018 di Lingkungan LLDIKTI III"*, ditandatangani oleh Prof. Dr. Illah Sailah (Kepala LLDIKTI Wilayah III).

16 Februari: Pembukaan *Annus Natalis* (Lustrum X) STFD dengan perayaan Ekaristi bersama seluruh warga civitas akademika STF Driyarkara di Gereja St. Paskalis, paroki Cempaka Putih Pk. 09.30, bersama Mgr. I. Suharyo (Ketua Pembina YPD), didampingi Mgr. Paskalis Bruno Syukur dan Mgr. Sunarko, - keduanya adalah alumni STF Driyarkara. Aneka bentuk acara/perayaan Lustrum X ini akan tersebar sepanjang tahun 2019.

16 Maret: Goethe Institut, Lembaga Kebudayaan Jerman untuk Indonesia, Southeast Asia, Australia dan New Zealand, melalui Direktornya di Jakarta, Dr. Heinrich Blömeke, memberikan "Goethe-Institut Award" kepada STFD *"In recognition of outstanding role in the promotion of cultural and international mutual understanding, especially between Indonesia and Germany."*

2 April: Penandatanganan kerjasama dengan PT Sentra Vidya Utama untuk pengadaan Sistem Informasi Akademik di lingkungan STF Driyarkara, Jakarta.

14 Juni: Acara serah terima jabatan ketua STF Driyarkara dari Dr. Simon P. Lili Tjahjadi kepada Thomas Hidya Tjaya, Ph.D. untuk masa bakti 2019-2023, disaksikan oleh Pengurus/Pengawasan Yayasan Pendidikan Driyarkara dan para dosen lainnya.

12 Agustus: Kunjungan 12 anggota Parlemen Eropa ke STF Driyarkara untuk berbincang-bincang dengan Romo Franz Magnis-Suseno dan mendapatkan masukan mengenai relasi antaragama di Indonesia. Rombongan diantar oleh staf Kementerian Agama yang diketuai oleh Bapak Paulus Tasik Galle.

31 Agustus: Acara *Homecoming* atau reuni pertama alumni STF Driyarkara.

2 – 5 September: Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Akademik kepada para dosen dan staf STF oleh tim PT Sevima.

9 September: Pengambilan sampah elektronik dari kampus STF Driyarkara oleh petugas dari TLI (Teknotama Lingkungan Indonesia).

2 November: Seminar Nasional bertema "Filsafat dan Keindonesiaan" sebagai puncak dari rangkaian perayaan 50 tahun hari jadi STF Driyarkara dan dihadiri oleh sekitar 250 peserta. Ada tiga pembicara dalam seminar ini: (1) Prof. Mukhtasar Syamsuddin (dosen Fakultas Filsafat UGM); (2) Prof. Melani Budianta (dosen Fakultas Ilmu Budaya UI); (3) Dr. Agustinus Setyo Wibowo (dosen STF Driyarkara), dengan *keynote speech* oleh Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno.

21 November: STF Driyarkara menerima penghargaan dari KAAD (*Katholischer Akademischer Ausländer-Dienst* – The Catholic Academic Exchange Service) atas peranan penting STF sebagai partner dan "Center of Excellence for Postgraduate Study Preparation in Europe, especially in the Federal Republic of Germany." Penghargaan diberikan oleh Dr. Heinrich Geiger, Director of Asia Department KAAD, dan diterima oleh Simon Tjahjadi mewakili STF Driyarkara.

12 Desember: Penandatanganan perjanjian kerjasama bantuan dan instalasi jaringan internet oleh PT Mastersystem Infotama yang diwakili oleh Bapak Eddy Anthony sebagai Presiden Direktur kepada Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara yang diwakili oleh Thomas Hidya Tjaya, Ph.D. sebagai ketua. Kerjasama ini merupakan bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mastersystem Infotama untuk membantu STF Driyarkara sebagai Perguruan Tinggi dalam menjalankan kegiatan akademik.

2020

15 Maret: Ketua STF Driyarkara mengeluarkan Surat Edaran untuk seluruh komunitas akademik kampus menyangkut tindakan pencegahan penyebaran coronavirus (Covid-19) dengan membatalkan jadwal Ujian Tengah Semester dan perkuliahan tatap muka untuk dua minggu berikutnya.

26 Maret: Ketua STF Driyarkara mengeluarkan Surat Edaran Lanjutan mengenai upaya pencegahan penyebaran coronavirus (Covid-19) di lingkungan kampus STF dengan membatalkan seluruh bentuk perkuliahan tatap muka di kampus hingga akhir semester dan menggantikannya dengan perkuliahan daring dan bentuk pembelajaran lainnya. Tenaga Kependidikan juga diliburkan sesuai dengan instruksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

II. ORGAN YAYASAN STF DRIYARKARA

a. Yayasan STF Driyarkara (2017 – 2022)

Pembina

Ketua merangkap Anggota	: Mgr. Ignatius Suharyo
Sekretaris merangkap Anggota	: P. Sunu Hardiyanta
Bendahara merangkap Anggota	: Mikael Peruhe

Pengurus

Ketua merangkap Anggota	: Andang L. Binawan
Sekretaris merangkap Anggota	: Stefan Emanuel Kristian
Bendahara merangkap Anggota	: Adrianus Steve Winarno
Anggota	: Dr. F. Saveria Sika Seda
Anggota	: St. Sularto

Pengawas

Ketua merangkap Anggota	: S. Royke Djakarya
Anggota	: A. Bimo Prakoso

b. Pimpinan Dan Pejabat Sekolah

Ketua	: Thomas Hidya Tjaya, Ph.D.
Wakil Ketua I	: Dr. Vitus Rubianto S.
Wakil Ketua II	: A. Nugroho Widiyono, M.Hum.
Wakil Ketua III	: Dr. Josep Ferry S.
Sekretaris Senat	: Dr. Vitus Rubianto S.
Direktur Program Pasca Sarjana	: Dr. Karlina Supelli
Sekretaris Program Pasca Sarjana	: Dr. Andreas B. Atawolo
Ketua Program Doktor Filsafat	: Dr. Karlina Supelli
Ketua Program Magister Filsafat	: Dr. B. Herry-Priyono
Ketua Program Studi Filsafat	: Dr. A. Widyarsono
Sekretaris Program Studi Filsafat	: Dr. H. Dwi Kristanto
Ketua Program Studi Filsafat Keilahian	: Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
Sekretaris Program Studi Filsafat Keilahian	: Dr. Fransiskus Sule
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	: Dr. H. Dwi Kristanto
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Internal	: Dr. P. K. Aman
Ketua Panitia Penilaian Angka Kredit	: Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

c. Pengurus Senat Mahasiswa (Periode 2020/2021)

Dewan Inti SEMA:

Ketua : Bonifasius Junio SuryaAji
Sekretaris I : Marselus Akursius Tendor
Sekretaris II : Vincentius Elmika
Humas I : Tomas Becket Pramudita
Humas II : Rani Nur Asriani
Bendahara I : Daniel Yusuf
Bendahara II: Evensius Resky

Bidang Kegiatan

I. **Bidang Kegiatan Intelektual**,
Koordinator : Michael Lyonel Richie

- Seksi Diskusi
  Koordiantor : Mickael Wangsa Mulya
  Anggota : Sepis Jandung, Michael Cristover Herman Yosef
- Seksi Intro
  Koordinator : Mayka Yosep
  Anggota : Klemens Yuris
- Jurnal "Driyarkara":
  Koordinator : Frumensius Arwan
  Anggota : Arif Klabur
- Dokumentasi, Desain, Cetak:
  Koordinator : Maximillian Kkolbe Goldy
  Anggota : B. Fidesto Gratias, S. Leonardo Oley, Lambertus Alfred

II. **Bidang Kegiatan Penelitian – Pengembangan**
Koordinator : Mario Droste E. Danggur
Anggota : David Ben Usolin, Flavianus Narvin

III. **Bidang Kegiatan Sosial**
Koordinator : Fransiskus Jawa Ama Mbiru

- Seksi Gerakan Sosial
  Koordinator : Yohanes Yosef Freinademe
  Anggota : Joan Dampuk
- Seksi Jelajah Alam
  Koordinator : Hedwintus Klemensi Nurung
  Anggota : Petrus Craver Swandono, Aurelius Maol Pai

- Seksi Olahraga
  Koordinator : Sebastianus Petrus Dike
  Anggota : Flavianus Wintoro

IV. **Bidang Kegiatan Seni**
  Koordinator : Imannoel Oktianus Floren

- Seksi Musik dan Vokal
  Koordinator : Agustinus Alanersase Van
  Anggota : Kristina Herlince, Christo Benito
- Seksi Teater Driyarkara
  Koordinator : Oktavianus Baptista Jauhari
  Anggota : Teilhard Aurobindo Soesilo
- Seksi Fasilitas dan Dekorasi
  Koordinator : Benidiktus Enrico Gunawan
  Anggota : Victorius Yosman Galter, Y. K. Septian Kurniawan, Yosef Fandry Narong

PROGRAM SARJANA

III. VISI, MISI, DAN TUJUAN (2015-2020)

STF Driyarkara merumuskan keyakinan akan panggilan dasarnya sebagai berikut:

VISI STF DRIYARKARA

Komunitas akademik, pencerah budi, pengasah nurani, penggerak aksi

MISI STF DRIYARKARA

1. Mengembangkan ilmu filsafat;
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang unggul di bidang filsafat dalam dialog dengan ilmu-ilmu lain yang terkait;
3. Menjadi pusat pengembangan pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan, berorientasi pada nilai kemanusiaan universal, cita-cita bangsa Indonesia serta dialog iman dan keyakinan yang terbuka;
4. Melibatkan diri dalam kehidupan intelektual, kultural dan spiritual bangsa.

TUJUAN STF DRIYARKARA

Menjadi sebuah komunitas akademik yang mencerahkan budi, mengasah nurani, dan menggerakkan aksi demi terwujudnya kondisi manusia dan tatadunia yang lebih sehat

VISI

Komunitas akademik berkepribadian kritis, berintegritas, bertanggungjawab sosial.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan akademis yang unggul secara nasional dan internasional dalam bidang ilmu filsafat dalam dialog dengan ilmu-ilmu lain;
2. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu filsafat;
3. Mendidik calon pemimpin masyarakat yang berkepribadian utuh;
4. Melibatkan diri dalam perjuangan memajukan demokrasi, penegakan HAM, keutuhan ekologis, dan dialog kritis dengan berbagai agama/keyakinan yang ada di Indonesia.

TUJUAN

Menyelenggarakan Program Studi S1 yang unggul dalam bidang filsafat dan dapat membantu mahasiswanya peka serta terlibat dalam pencarian jawaban atas masalah-masalah aktual masyarakat.

VISI

Komunitas akademik, pencerah budi, pengasah nurani, dan penggerak aksi berdasarkan iman Kristiani.

MISI

1. Mengembangkan ilmu teologi yang terlibat;
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang unggul di bidang teologi dalam dialog dengan ilmu-ilmu lain yang terkait;
3. Menjadi pusat pengembangan pemikiran teologis Kristiani, dalam dialog dengan nilai kemanusiaan universal, cita-cita bangsa Indonesia, dan keyakinan-keyakinan lain;
4. Melibatkan diri dalam kehidupan intelektual, kultural, sosial, dan spiritual Gereja serta bangsa.

TUJUAN

Membangun komunitas akademik yang mampu mencerahkan budi, mengasah nurani, dan menggerakkan aksi berdasarkan iman Kristiani, demi terwujudnya masyarakat dan Gereja yang peduli pada tata dunia yang lebih benar dan adil serta lingkungan hidup yang utuh dan lestari.

IV. SISTEM PENDIDIKAN

1. Pola Dasar

1. Tingkat Sarjana pada STF Driyarkara menyelenggarakan pendidikan akademik dengan dua program studi yang mulai Tahun Ajaran 2017-2019 ini namanya disesuaikan dengan SK Menristek Dikti RI No.257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi (5 September 2017) menjadi:
   a. Program Studi Filsafat;
   b. Program Studi Filsafat Keilahian;
   Lulusan dari dua program studi ini diberi hak untuk meng-gunakan gelar Sarjana Filsafat (S. Fil.)
2. Tujuan Program Studi Filsafat adalah perolehan keahlian dasar dalam ilmu filsafat yang menjadikan mahasiswa sanggup melanjutkan studi ilmu filsafat di tingkat Pascasarjana.
3. Tujuan Program Studi Filsafat Ketuhanan adalah perolehan keahlian dasar dalam ilmu filsafat, terutama filsafat keilahian yang menjadikan mahasiswa sanggup melanjutkan studi ilmu filsafat keilahian di tingkat Pascasarjana.
4. Tujuan Program Sarjana dicapai dengan menempuh sejumlah mata kuliah dan kegiatan akademik yang diukur dalam sejumlah Satuan Kredit Semester yang harus diperoleh dalam batas waktu tertentu dan dengan mencapai suatu Indeks Prestasi (IP) tertentu.
5. Mahasiswa tidak diwajibkan mengikuti suatu program studi semester yang ditentukan untuk semua mahasiswa secara seragam. Setiap mahasiswa menentukan program studi sendiri dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku (lihat di bawah) dan dengan bimbingan Pembimbing Akademik.
6. Kemajuan dan taraf keahlian yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam Indeks Prestasi yang ditentukan oleh baik buruknya hasil ujian.
7. Beban studi yang dapat direncanakan diperoleh dalam satu semester ditentukan oleh Indeks Prestasi mahasiswa dalam semester sebelumnya.

2. Sistem Kredit Semester

2.1. Sistem Kredit

1. Sistem Kredit adalah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja pengajar, dan beban penyelenggara program lembaga pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
2. Kredit adalah suatu satuan yang menyatakan bobot suatu mata kuliah secara kuantitatif.

2.2. Semester

1. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu jenjang pendidikan.
2. Satu semester terdiri dari 18 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

2.3. Sistem Kredit Semester

1. Sistem kredit semester adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan di dalam satuan waktu semester.
2. Sistem kredit semester bertujuan memberi kemungkinan untuk menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberikan kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program yang sesuai.

2.4. Satuan Kredit Semester

1. Satuan Kredit Semester (SKS) dimaksudkan sebagai satuan beban kerja baik bagi mahasiswa maupun bagi pengajar.
   a Bagi mahasiswa, satu SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui: (1) 50 menit kegiatan terjadual yang diiringi oleh; (2) 60 menit kegiatan atau tugas lain yang terstruktur dan (3) 60 menit kegiatan atau tugas mandiri per minggu selama satu semester atau tabungan pengalaman belajar lain yang setara.
   b Bagi Pengajar, satu SKS adalah beban penyelenggaraan pendidikan berupa: (1) 50 menit kegiatan tatap muka terjadual dengan mahasiswa; (2) 60 menit kegiatan penilaian mingguan dan pemberian bantuan kepada mahasiswa secara perorangan atau kelompok dan; (3) 60 menit pengembangan dan perencanaan bahan kuliah, seminar dan lain sebagainya perminggu selama satu semester.

2. Bobot atau besarnya nilai satuan kredit semester setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya disesuaikan dengan jenis penyelenggaraannya.
3. Bobot SKS untuk seminar dengan acara tatap muka 50 menit per minggu adalah sama dengan bobot SKS mata kuliah yang diselenggarakan dengan acara tatap muka 50 menit per minggu.
4. Tugas tertulis dengan bobot 1 SKS memerlukan pekerjaan dengan kepustakaan dasar sepanjang kurang lebih 50 (lima puluh) halaman.

2.5. Beban Kredit dan Batas Waktu Studi

1. Untuk menyelesaikan Program Sarjana pada masing-masing program studi yang tersedia, mahasiswa harus menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 SKS dan sebanyak-banyaknya 160 SKS dengan sebaran kredit untuk setiap komponen mata kuliah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Program studi tersebut harus diselesaikan dalam jangka waktu tidak melebihi 14 semester. Jangka waktu dapat diperpanjang, jika ada bukti nyata dan tertulis (dari pembimbing skripsi), bahwa mahasiswa sedang mengerjakan penyelesaian skripsi yang akan selesai maksimal dalam 1 (satu) tahun (termasuk Ujian Komprehensif).
3. Jika gagal memenuhi ketentuan tersebut di atas mahasiswa dinyatakan keluar *(Drop Out)*.

3. Sistem Penyelenggara Pendidikan

3.1. Rencana Studi Individual

1. Rencana studi untuk mencapai gelar Sarjana disusun oleh mahasiswa sendiri dengan memperhatikan mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib, syarat-syarat mata kuliah yang bersyarat, ketentuan-ketentuan tentang beban studi selama satu semester, tentang jumlah SKS dan IP minimal yang harus dicapai dalam jangka waktu tertentu serta ketentuan-ketentuan yang menyusul.
2. Sebagai bantuan dan contoh rencana studi individual STF Driyarkara menawarkan satu rancangan studi tersusun yang telah sesuai dengan semua ketentuan dan persyaratan serta menjamin agar program studi Sarjana Sastra untuk bidang Ilmu

Filsafat dan Ilmu Teologi dapat diselesaikan dalam waktu yang wajar.

3.2. Unsur-unsur Proses Belajar Mengajar

Unsur-unsur proses belajar mengajar terdiri dari :

1. **Kegiatan Tatap Muka (KTM)**: Kegiatan terjadual di mana pengajar berhadapan dengan mahasiswa pengikut mata kuliah yang diasuhnya.
2. **Kegiatan Terstruktur** mahasiswa, tetapi tidak terjadual: kegiatan itu dijalankan oleh mahasiswa sendiri berdasarkan penugasan pengajar.
3. **Kegiatan Mandiri**: kegiatan tidak terstruktur mahasiswa sendiri untuk memperdalam pemahamannya tentang bahan kuliah.

3.3. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan dapat berbentuk kuliah, seminar dan praktik lapangan.

a. **Kuliah** adalah kegiatan yang menitikberatkan pengajaran pengajar.
b. **Seminar** adalah kegiatan yang menitikberatkan pada kegiatan dan sajian hasil kerja mahasiswa.
c. **Praktik Lapangan** adalah kegiatan yang memberikan tekanan pada pelaksanaan langsung di lapangan, langsung kepada "pengguna."

3.4. Syarat-syarat Mengikuti Perkuliahan

1. Seorang mahasiswa dapat mengikuti suatu perkuliahan apabila ia telah:
   a Memenuhi syarat-syarat administratif;
   b Mendapatkan persetujuan tertulis dari Pembimbing Akademiknya;
   c Mendaftarkan diri untuk mengikuti perkuliahan semester bersangkutan.
2. Mata kuliah berprasyarat hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus dalam mata kuliah pra-syaratnya.

3.5. Pembimbing Akademik

1. Pembimbing Akademik ditetapkan oleh Wakil Ketua I. Bimbingan akademik bertujuan agar mahasiswa dapat me-

nyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat, kemampuan dan program studinya.

2. Tugas Pembimbing Akademik adalah :
   a. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun program dan beban studinya khususnya dalam memilih mata kuliah yang akan diambilnya dalam semester berikut;
   b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah studi yang dialami;
   c. Memantau mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik;
   d. Memberikan penilaian seperlunya tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa;
   e. Memberi persetujuan atas pengisian Kartu Rencana Studi dan ikut bertanggung jawab atas kebenaran isinya;
3. Pembimbing Akademik wajib memberikan bimbingan secara teratur selama masa studi mahasiswa.
4. Setiap tenaga fungsional akademik yang berstatus tetap wajib menjadi Pembimbing Akademik bagi sejumlah mahasiswa yang ditetapkan oleh Wakil Ketua I secara tertulis atas usul Pengurus Harian.
5. Setiap mahasiswa wajib mempunyai seorang Pembimbing Akademik.

3.6. Perencanaan Studi

Pada permulaan setiap semester, mahasiswa menyusun rencana studi semester dengan berdasarkan prestasi semester yang sebelumnya. Rencana studi harus disahkan oleh Pembimbing Akademik dan diberitahukan kepada sekretariat dengan memakai formulir Kartu Rencana Studi (KRS) paling lambat pada hari yang ditentukan dalam kalender akademik tahunan.

3.7. Modifikasi Rencana Studi

1. Modifikasi rencana studi adalah pengubahan satu atau lebih mata kuliah yang telah direncanakan oleh mahasiswa dalam KRS.
2. Modifikasi KRS hanyalah sah apabila telah ditandatangani oleh Pembimbing Akademik serta diserahkan ke sekretariat selambat-lambatnya pada hari yang ditentukan dalam Kalender Akademik Tahunan.

3.8. Jumlah SKS Maksimal per Semester

1. Pada semester pertama mahasiswa hanya diperkenankan mengambil sebanyak-banyaknya 21 SKS dan paling sedikit 12 SKS.
2. Jumlah SKS yang boleh diusahakan dalam masing-masing semester selanjutnya tergantung dari IP semester yang mendahuluinya, menurut ketentuan berikut :

IP Semester Sebelumnya	Jumlah SKS yang Diperkenankan dalam Semester Berikut
Sampai dengan 1.74	Maksimal 15 SKS
1.75 s.d. 2.49	Maksimal 18 SKS
2.50 s.d. 2.99	Maksimal 21 SKS
3.00 s.d. 4.00	Maksimal 24 SKS

3. Mata kuliah-mata kuliah yang diberikan di luar masa perkuliahan semester tidak terkena pembatasan tersebut di atas tetapi jumlah seluruh SKS dalam KRS setiap semester tidak boleh melebihi 24 SKS.

3.9. Indeks Prestasi Mahasiswa

1. Kemajuan dan taraf keahlian yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam Indeks Prestasi (IP) mahasiswa yang ditentukan oleh baik buruknya hasil ujian masing-masing mata kuliah dan bobot mata kuliah yang bersangkutan.
2. Indeks Prestasi Semester (IPS) menentukan beban studi yang dapat ditempuh oleh mahasiswa dalam semester berikutnya.
3. IP diperhitungkan menurut rumus : $IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$

Dimana $\sum$ = jumlah, K = jumlah SKS mata kuliah yang diambil, N = nilai masing-masing mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.

Contoh:

No	Mata Kuliah	Jlh. Kredit (K)	Nilai Huruf	Nilai Bobot	KxN
1	Fils. Manusia	4	A	4	16
2	Pancasila	2	B	3	6
3	Agama	2	C	2	4
4	Etika	4	D	1	4
	Jumlah	12	-	10	30

$$IP = \frac{\sum (KxN)}{\sum K} \longrightarrow IP = \frac{30}{12} = 2.50$$

3.10. Indeks Prestasi Kumulatif

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP selama beberapa semester.
2. IPK diperhitungkan menurut : $IP = \frac{\sum (IP \times K)}{\sum (\sum K)}$

   atau jumlah semua IP semester dikalikan dengan jumlah kredit semester yang bersangkutan, dibagi dengan jumlah dari kredit masing-masing semester.

   Contoh:

   Semester I : IP 2.40 x K 20 = 48.0
   Semester II : IP 2.10 x K 18 = 37.8
   Semester III : IP 2.70 x K 17 = 45.9
   Semester IV : IP 1.90 x K 22 = 41.8

   $\sum$ (IPxK) = 173.5
   $\sum$ K = 77

   IPK = 173.5 : 77 = 2.25

3.11. Jenis Mata Kuliah

1. Mata kuliah dibagi atas mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.
   a. **Mata Kuliah Wajib** adalah mata kuliah yang SKS-nya wajib diperoleh sebagai syarat lulus program studi.

b. **Mata Kuliah Pilihan (MKP)** adalah mata kuliah yang SKS-nya tidak wajib diperoleh sebagai syarat lulus program studi; dari antara mata kuliah pilihan yang ditawarkan, mahasiswa dapat memilih sejumlah mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan studinya sendiri dan dengan memperhatikan jumlah SKS yang dipersyaratkan. Dengan ijin Ketua mata kuliah pilihan juga dapat diambil dari perguruan tinggi lain.

2. Mata Kuliah Wajib mengikuti Kurikulum Inti yang dibagi atas:
   a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK);
   b. Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK);
   c. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB);
   d. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB);
   e. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

   Pengelompokan mata kuliah selalu disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Dibedakan antara mata kuliah **dengan syarat** dan **tanpa syarat**. Mata kuliah dengan syarat hanya boleh diikuti apabila syarat yang ditentukan terpenuhi. Syarat tersebut dapat berupa :
   a. Penentuan tentang semester penempuhannya;
   b. Mata kuliah yang telah harus diperoleh SKS-nya lebih dahulu; atau
   c. Kaitan dengan studi mata kuliah lain.

3.12. Karya Tulis

Ujian dalam mata kuliah dapat diganti dengan karangan yang harus memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Karangan harus berdasarkan penelitian kepustakaan atau penelitian lain.
2. Untuk menghasilkan satu SKS, karangan itu harus sepanjang 5 sampai 10 halaman kuarto, berdasarkan pustaka tidak di bawah 50 halaman dalam bahasa Inggris/asing lain atau 100 halaman dalam bahasa Indonesia.
3. Rencana, bahan dan tema karangan harus disetujui oleh pengajar mata kuliah yang bersangkutan, dan harus di-beritahukan secara tertulis, dengan mempergunakan formulir yang tersedia, yang telah dibubuhi tandatangan pengajar

yang bersangkutan ke bagian sekretariat paling lambat 3 minggu setelah permulaan semester.

4. Karangan itu harus diserahkan kepada pengajar mata kuliah yang bersangkutan dalam keadaan diketik di atas kertas kuarto dengan spasi satu setengah, paling lambat dua minggu sebelum hari terakhir kuliah semester yang bersangkutan.

3.13. Skripsi

1 Skripsi wajib dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program S-1

2 Skripsi adalah karangan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian suatu masalah.

3 Penulisan skripsi ditujukan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah secara ilmiah dengan cara mengadakan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan serta menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk sebuah tulisan menyeluruh.

4 Penulisan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Penulisan skripsi dapat dimulai setelah mahasiswa memperoleh sedikitnya 110 SKS dengan IP Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2.00.
b. Bahan, tema serta kepustakaan skripsi dipilih oleh mahasiswa dan harus disetujui oleh pembimbing dan disahkan oleh Panitia Skripsi.
c. Tema dan nama pembimbing harus diberitahukan secara tertulis ke sekretariat dengan ditandatangani oleh pembimbing paling lambat pada hari kuliah terakhir semester ketiga sebelum ujiannya.
d. Panjang skripsi antara 50 sampai 80 halaman kuarto, diketik dengan spasi satu setengah atau dua, dengan *font* 12 ketikan per inci, antara 1350 dan 2150 baris, antara 12.000 dan 19.500 kata, antara 80.000 dan 130.000 karakter, dan harus dibuat menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku, yang diumumkan melalui sekretariat.
e. Dua eksemplar skripsi harus diserahkan ke sekretariat.

5 Setiap naskah skripsi wajib dilampiri abstrak dalam bentuk yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dijilid bersama-sama dan ditempatkan di belakang halaman persetujuan, setelah disahkan oleh pembimbing.

6 Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dipandu oleh seorang pembimbing yang dipilih sendiri antara para dosen biasa STF Driyarkara yang sekurang-kurangnya berpangkat lektor atau bergelar doktor; dosen lain hanya dapat dipilih dengan persetujuan Waka I; pembimbing bertugas memberi bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan tugas skripsi.

7 Penulisan skripsi wajib memenuhi kaidah-kaidah penulisan ilmiah, termasuk kejujuran ilmiah. Skripsi yang terbukti merupakan suatu plagiat atas karya orang lain akan ditolak dan mahasiswa yang bersangkutan dikenai sanksi akademik wajib menulis skripsi lain.

8 Tindak plagiat skripsi yang baru ketahuan setelah seorang mahasiswa dinyatakan lulus dan menjadi kasus pengaduan publik di pengadilan serta mahasiswa yang bersangkutan diyatakan salah oleh pengadilan, dapat menyebabkan dicabutnya gelar kesarjanaan mahasiswa yang bersangkutan.

4. Evaluasi Hasil Belajar

4.1 Sistem Penilaian

1. Penilaian atas prestasi mahasiswa dilakukan berdasarkan presentase jawaban/pemenuhan tugas yang betul, dengan cara sebagai berikut :

% Jawaban Betul	Penilaian	Nilai Huruf
80% - 100%	A	4
76% - 79 %	A-	3,7
71% - 75 %	B+	3,3
68% - 70 %	B	3
65% - 67%	B-	2,7
61% - 64 %	C+	2,3
57% - 60%	C	2
54% - 56 %	C-	1,7
46 % - 53 %	D	1
0 % - 45 %	E	0

2. Apabila diperoleh penilaian “jelek” (E) untuk mata kuliah wajib, mata kuliah tersebut harus diulang pada salah satu semester

berikut. Apabila diperoleh penilaian "kurang" (D), tidak ada kewajiban, tetapi dibuka kemungkinan untuk mengulangi mata kuliah guna memperbaiki angka (mengulangi ujian saja tidak cukup).

4.2 Bentuk-bentuk Penilaian

Untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan mahasiswa dipergunakan cara-cara sebagai berikut:

1. **Ujian Panitia**: Ujian lisan selama 45 – 60 menit di hadapan dua atau tiga orang penguji tentang bahan yang diberitahukan sebelumnya.
2. **Ujian Tertulis**: Ujian tertulis satu mata kuliah berlangsung selama 30 – 90 menit.
3. **Ujian Lisan**: Ujian lisan satu mata kuliah berlangsung selama 15 – 20 menit per mahasiswa
4. Evaluasi kegiatan terstruktur.
5. Evaluasi tugas-tugas yang diberikan dalam rangka seminar atau penelitian.
6. Evaluasi tugas-tugas tertulis seperti karangan, skripsi dan tugas pengganti ujian lisan atau tertulis.

4.3 Jenis Ujian

4.3.1 Ujian Mata Kuliah

1. Ujian mata kuliah adalah ujian suatu mata kuliah yang dilaksanakan selama semester berjalan.
2. Penentuan nilai akhir mata kuliah yang bersifat kuliah tatap muka/ceramah meliputi tugas-tugas terstruktur, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Pembobotan masing-masing nilai diserahkan kepada Pengajar, misalnya :
   - 20 % tugas terstruktur
   - 30 % ujian tengah semester
   - 50 % ujian akhir semester
3. Bahan ujian adalah apa yang diterangkan oleh pengajar dalam kuliah tatap muka, ditambah dengan bacaan wajib yang menjelaskan isi kuliah tatap muka dan dikerjakan dalam kegiatan terstruktur dan mandiri.
4. Nilai mata kuliah yang bersifat seminar atau penelitian ditentukan menurut kualitas penyelesaian tugas yang diberikan.

5. Untuk setiap mata kuliah yang telah diujikan sekurang-kurangnya dua kali, yaitu pada tengah semester dan akhir semester untuk 10 persen ditentukan oleh tugas terstruktrur, tidak diadakan ujian perbaikan/ulangan. Mahasiswa yang gagal memperoleh nilai lulus untuk mata kuliah tersebut harus mengulang mata kuliah tersebut dengan mengikuti mata kuliah dan menempuh ujian pada semester yang menawarkan mata kuliah tersebut.
6. Mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian mata kuliah diberi nilai "tidak lulus" untuk ujian mata kuliah yang bersangkutan, kecuali bila ia dapat menunjukkan alasan yang sah. Dalam hal demikian, penguji mata kuliah yang bersangkutan memberi kesempatan untuk menempuh ujian susulan.
7. Terjadinya pembocoran soal/kunci jawaban ujian menyebabkan ketidakabsahan nilai ujian mata kuliah yang bersangkutan dan wajib diulangi.
8. Mahasiswa yang terbukti mencontek dalam ujian/kuis dinyatakan gagal untuk mata kuliah yang bersangkutan, dan apabila tindak mencotek sering dilakukan, mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenai sanksi akademik berupa skorsing, dan apabila tetap tidak berubah, ia dapat diberhentikan sebagai mahasiswa. Lama waktu skorsing ditetapkan oleh Waka I dan keputusan pemberhentian ditetapkan oleh Ketua.
9. Mahasiswa, yang karena alasan sah tidak dapat menempuh ujian tengah atau akhir semester, dapat menempuh ujian susulan yang diatur oleh sekretariat.
10. Penilaian dalam ujian mata kuliah bersifat terbuka bagi mahasiswa yang bersangkutan.
11. Setiap pengajar wajib menyerahkan ke sekretariat daftar nilai akhir selambat-lambatnya dua minggu setelah penyelenggaraan ujian akhir semester dalam mata kuliah yang diampunya.
12. Syarat-syarat untuk dapat menempuh ujian mata kuliah adalah :
    a. Terdaftar sebagai peserta ujian akhir semester dengan mengisi formulir Kartu Ijin Mengikuti Ujian (KIMU) yang harus mendapat pengesahan oleh sekretariat.
    b. Telah menyelesaikan kewajiban administratif pada semester yang bersangkutan.

c. Mahasiswa berhak untuk maju ke ujian akhir semester dalam sebuah mata kuliah apabila sekurang-kurangnya menghadiri 75% kegiatan tatap muka mata kuliah tersebut, kecuali ada ijin dari Ketua Program Studi yang bersangkutan.

4.3.2 Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila pembimbing skripsi telah menyatakan persetujuannya secara tertulis.
2. Ujian skripsi dapat ditempuh sebanyak-banyaknya tiga kali dengan tenggang waktu antara dua ujian yang berurutan, maksimal tiga bulan. Bila pada kesempatan yang ketiga kalinya juga tidak lulus, mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyusun skripsi baru dengan mengingat batas waktu studi.
3. Ujian skripsi dilaksanakan sewaktu-waktu dengan keputusan Ketua Jurusan.
4. Ujian skripsi diadakan secara lisan selama kurang lebih satu jam di hadapan dua penguji yang terdiri atas pembimbing skripsi dan seorang pembaca skripsi.
5. Hasil dapat berupa pernyataan :
   a Lulus;
   b Lulus dengan perbaikan skripsi
   c Tidak lulus, mengulang tanpa perbaikan skripsi;
   d Tidak lulus, mengulang dengan perbaikan skripsi;
   e Tidak lulus dan harus menyusun skripsi baru.
6. Nilai ujian skripsi adalah nilai rata-rata antara nilai yang diberikan oleh penguji pertama dan kedua; apabila perbedaan antara dua nilai itu sebesar dua angka atau lebih, Panitia Ujian menunjuk seorang penguji ketiga yang membaca skripsi yang bersangkutan dan memberi angka nilai; nilai akhir adalah rata-rata antara nilai yang diberikan oleh tiga penguji tersebut.
7. Hasil ujian skripsi diberikan oleh Ketua Panitia ujian skripsi kepada mahasiswa yang bersangkutan segera setelah sidang Panitia Penguji selesai menentukan hasil ujian.
8. Mahasiswa yang dinyatakan lulus tanpa perbaikan skripsi selambat-lambatnya satu bulan setelah ujian harus menyerahkan skripsinya ke sekretariat.

9. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan skripsi, selambat-lambatnya tiga bulan setelah ujian harus telah menyerahkan skripsinya ke sekretariat, setelah mendapat pengesahan dari pembimbing skripsi.
10. Bila mahasiswa tidak memenuhi syarat tersebut di atas tanpa alasan sah, maka hasil kelulusannya dicabut, dan harus menempuh ujian lagi.
11. Lulus dalam Ujian Skripsi menghasilkan 6 SKS.

4.3.3 Ujian Komprehensif

1. Ujian komprehensif berupa ujian panitia.
2. Ujian komprehensif diadakan setelah mahasiswa lulus dalam ujian skripsi dan harus memperoleh minimal 135 SKS.
3. Bahan ujian komprehensif adalah tesis-tesis dari sejumlah mata kuliah keahlian dari masing-masing Program Studi yang ditetapkan oleh Panitia penetapan tesis ujian komprehensif yang diangkat oleh Ketua dan dipimpin oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan.
4. Tesis ujian komprehensif harus telah diumumkan kepada para mahasiswa selama semester di mana materinya diajarkan.
5. Dari tesis-tesis itu dalam ujian komprehensif diujikan tiga tesis, dari tiga mata kuliah yang berbeda, masing-masing oleh seorang anggota panitia, selama 15 menit; ujian semua tesis dinilai oleh semua anggota panitia.
6. Nilai ujian komprehensif adalah nilai rata-rata dari tiga nilai yang diberikan oleh masing-masing anggota panitia.
7. Ujian komprehensif dapat ditempuh sebanyak-banyaknya tiga kali dengan tenggang waktu antara dua ujian yang berurutan, minimal 1 (satu) bulan dan maksimal 3 (tiga) bulan.

4.4 Evaluasi Keberhasilan Studi Sisip Program

1. Pada **akhir setiap semester** diperhitungkan IP mahasiswa yang digunakan untuk menentukan beban studi yang diperbolehkan pada semester berikut menurut pasal 14 ayat 2; mahasiswa memperoleh hasil evaluasi setiap mata kuliah per semester secara tertulis dalam Kartu Hasil Studi.
2. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila ia :
   a. Telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 24 SKS pada akhir semester kedua, 48 SKS pada akhir semester keempat, 70 SKS

pada akhir semester keenam, 90 SKS pada akhir semester kedelapan, tanpa menghitung semester cuti akademik.

b. Mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00 yang dihitung berdasarkan nilai dari mata kuliah sebanyak minimum seperti disebut pada butir 2.a) yang nilainya paling tinggi.

3. Apabila mahasiswa yang tidak mencapai jumlah minimum SKS tersebut, memohon serta mendapat ijin untuk melanjutkan studi, ijin tersebut hanya berlaku selama ia menghasilkan minimal 14 SKS pada setiap semester berikut dengan IP sekurang-kurangnya 2,00 sampai jumlah minimum dicapai.

4.5 Penentuan Kelulusan

1. Untuk lulus jenjang Program Sarjana S1 disyaratkan:
   a. Telah mencapai minimal 144 SKS dengan tiada nilai E;
   b. Mencapai IPK serendah-rendahnya 2,00;
   c. Telah lulus Ujian Skripsi, dengan sekurang-kurangnya nilai C;
   d. Telah lulus dalam ujian komprehensif dengan sekurang-kurangnya nilai rata-rata C.
2. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus, tetapi terbukti melakukan pemalsuan nilai atau ijazah, dapat dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusannya.

4.6 Predikat Kelulusan

1. Predikat kelulusan atau kualitas yudisium ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif dari hasil semua mata kuliah yang diwajibkan untuk penyelesaian secara bulat jenjang program Sarjana S1.
2. Yudisium program Sarjana S1 adalah sebagai berikut :

IP Kumulatif	Yudisium
3.51 – 4.00	Lulus dengan predikat **DENGAN PUJIAN**
2.76 – 3.50	Lulus dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN**
2.00 – 2.75	Lulus dengan predikat **MEMUASKAN**

V. ADMINISTRASI AKADEMIK

1 Pendaftaran Mahasiswa

Pendaftaran : 4 April – 12 Juni 2020
Pelaksanaan Tes Masuk : 15 Juni 2020
Pengenalan Kampus : 18 – 19 Agustus 2020

1.1 Mahasiswa Baru

a. Untuk dapat diterima sebagai mahasiswa STF Driyarkara, para calon mahasiswa yang telah lulus tes masuk harus memenuhi dan menyerahkan berkas-berkas sebagai berikut:

Syarat-syarat Umum:

1. Salinan STTB SMTA;
2. Salinan KTP atau Surat Tanda Lapor Diri dari RT/RW;
3. Surat Keputusan ganti nama bagi mereka yang berganti nama;
4. Kartu Keluarga (KK);
5. Pas photo terakhir;
6. Membayar uang pendaftaran dan tes masuk;
7. Lulus tes masuk secara tertulis dan/atau lisan yang diadakan oleh STF Driyarkara;
8. Menyelesaikan semua kewajiban keuangan dan administrasi dalam waktu yang ditentukan.

Syarat-syarat Khusus:

1. WNI-keturunan asing harus menyerahkan salinan sah Surat Bukti Kewarganegaraan R.I.;
2. WNA harus menyerahkan Salinan Surat Ijin Belajar dari Direktorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.

b. Melampirkan dokumen-dokumen tersebut diatas pada formulir daftar ulang yang telah diisi lengkap. Menyerahkan semua berkas tersebut kepada sekretariat STF paling lambat seminggu setelah pengumuman hasil tes.

c. Selain syarat-syarat sebagaimana tersebut diatas, calon mahasiswa yang lulus ujian saringan dan dinyatakan diterima juga harus melengkapi syarat-syarat berikut:

- Mengisi pendaftaran ulang *(online)* dengan biaya Rp. 400.000,00;
- Melunasi uang Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) sebesar Rp. 8.000.000,00. Biaya Paket Kuliah sebesar Rp. 6.000.000,00.

Biaya Kegiatan Sema sebesar Rp. 200.000,00 per semester *(dapat berubah)* sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan;

- Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) *(online)*;

1.2 Mahasiswa Lama

Untuk didaftar kembali sebagai mahasiswa STF Driyarkara, mahasiswa lama harus:

1. Mengisi formulir pendaftaran ulang dan mengembalikan ke sekretariat. Formulir pendaftaran harus dilengkapi dengan:
   a. Kartu mahasiswa STF yang lama;
   b. Kartu Rencana Studi (KRS) semester yang akan diikuti;
   c. Bukti pembayaran biaya paket kuliah dan kegiatan Sema.
2. Uang kuliah seluruhnya harus dilunasi sampai batas waktu yang telah ditentukan, kecuali telah mendapat ijin tertulis dari Ketua STF, c.q. Waka II STF Driyarkara;
3. Bagi yang belum mendapatkan KHS (Kartu Hasil Studi) supaya menghubungi sekretariat dan menunjukkan bukti-bukti lunas kelengkapan administrasi akademik dan bukti pelunasan keuangan pada semester sebelumnya;
4. Menyerahkan bukti pembayaran uang kuliah pada sekretariat guna mendapatkan kartu mahasiswa yang baru;
5. Mahasiswa yang tidak menyerahkan formulir pendaftaran ulang dan tidak melunasi kewajiban administrasi akademik dianggap mengundurkan diri.

1.3 Mahasiswa Yang Cuti Kuliah

Mahasiswa yang cuti kuliah dan telah habis waktunya, apabila ingin mengikuti kuliah kembali pada semester berikutnya, harus meminta ijin dari Waka I. Adapun ketentuan untuk cuti akademik adalah sebagai berikut:

1. Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik dan non akademik dalam waktu tertentu selama seorang mahasiswa mengikuti program studi di STF Driyarkara;
2. Ijin cuti akademik hanya diberikan untuk jangka waktu tertentu sebanyak-banyaknya empat semester baik secara berturut-turut maupun tidak berturut-berturut. Ijin cuti akademik diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program studi sekurang-kurangnya selama dua semester;
3. Dalam cuti akademik mahasiswa dikenakan pembayaran uang administrasi yang diatur dalam peraturan tersendiri;

4. Cuti akademik yang telah diberikan tidak diperhitungkan dalam rangka batas waktu studi;
5. Permohonan untuk mendapatkan ijin cuti akademik diajukan kepada Ketua STF Driyarkara, selambat-lambatnya 4 minggu sebelum kuliah semester berikut dimulai;
6. Jika syarat ini tidak terpenuhi, mahasiswa dapat dianggap telah mengundurkan diri dari STF Driyarkara atau dapat terkena sanksi akademik lainnya.

1.4 Mahasiswa Pindahan (Alih Kredit)

1. Mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi lain dapat meneruskan studi/kuliah di STF Driyarkara;
2. Status Perguruan Tinggi asal calon mahasiswa sebaiknya sama dengan status STF Driyarkara, atau minimal terakreditasi B.
3. Bagi yang telah lulus S1, diperlukan dokumen:
   Dua lembar salinan ijasah dan dua lembar salinan transkrip nilai dari perguruan tinggi asal.
4. Bagi mahasiswa pindahan (**belum lulus S1**)
   Surat keterangan pindah dari perguruan tinggi asal dan transkrip nilai asli (masing-masing dua lembar).
5. Calon mahasiswa yang diterima di STF harus segera melengkapi syarat-syarat sebagaimana mahasiswa baru diatas, kemudian menghadap Ketua Program Studi untuk alih kredit (konversi).

1.5 Mahasiswa Pendengar

Dengan ketentuan:

1. Mendapat ijin dari dosen/pengajar yang bersangkutan dan dari Waka I;
2. Melunasi biaya administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa pendengar non-rohaniawan paling lambat tiga hari setelah ijin dari dosen yang bersangkutan dan dari Waka I.
3. Memberikan prioritas kesempatan tanya-jawab selama proses belajar-mengajar kepada mahasiswa biasa (bukan pendengar);
4. Tidak meminjam keluar buku/majalah perpustakaan;
5. Tidak mengikuti tes dan ujian, serta tidak mendapatkan nilai dan Kartu Hasil Studi (KHS), kecuali kalau ada permintaan tertulis dari Perguruan/lembaga lain yang mengakui SKS yang diperoleh di STF dalam rangka studinya di Perguruan/lembaga lain tersebut.

2. Administrasi Perkuliahan

1. Dengan memperlihatkan tanda bukti pendaftaran atau pendaftaran ulang, mahasiswa berhak mengikuti bimbingan studi untuk menetapkan beban studinya;
2. Mahasiswa diwajibkan menandatangani daftar hadir pada setiap kali perkuliahan.

3. Pindah Program Studi

1. Untuk pindah dari Program Studi Ilmu Filsafat ke Program Studi Ilmu Teologi dan sebaliknya mahasiswa harus mengajukan permohonannya selambat-lambatnya delapan minggu sebelum permulaan perkuliahan semester berikut kepada Ketua Program Studi.
2. Mahasiswa yang telah memperoleh ijin untuk pindah dari Program Studi Ilmu Filsafat ke Program Studi Ilmu Teologi dan sebaliknya dapat membawa semua SKS yang telah diperoleh dalam program studi lama sejauh dapat ditempatkan dalam program studi baru.

4. Biaya Pendidikan

4.1. Bagi Mahasiswa Baru Sejak T. A. 2020/2021

a. Biaya tes masuk sebesar Rp. 500.000,-.
b. Setelah pengumuman "diterima," calon mahasiswa wajib melengkapi semua dokumen-dokumen yang diperlukan dan membayar biaya pendaftaran ulang sebesar Rp. 400.000,-.
c. Calon mahasiswa S1 membayar Dana Pengembangan Pendidikan sebesar Rp. 8.000.000,-, sedikitnya 50% telah harus dibayar (hanya dibayar satu kali sewaktu calon mahasiswa didaftar menjadi mahasiswa STF Driyarkara).
d. Biaya paket kuliah per semester sebesar Rp. 6.000.000,-.
f. Biaya kegiatan SEMA per semester sebesar Rp. 200.000,-.
g. Biaya bimbingan penulisan skripsi sebesar Rp. 750.000,- (dibayar satu kali setelah mengajukan proposal skripsi).
h. Biaya cuti kuliah sebesar Rp. 600.000,-.
i. Biaya pengambilan ijasah sebesar Rp. 100.000,-.
j. Biaya terjemahan ijasah dan transkrip nilai sebesar Rp. 200.000,.

4.2. Bagi Mahasiswa Lama

Biaya kuliah mengikuti kriteria pembayaran pada tahun pertama masuk kuliah.

4.3. Bagi Mahasiswa Pendengar

Dimungkinkan dengan catatan:

a. Telah memenuhi persyaratan prosedur tertentu.
b. Membayar uang kuliah per SKS sebesar Rp. 250.000,-.
c. Tidak diperkenankan meminjam-keluar buku Perpustakaan.
d. Tidak berhak mengikuti ujian, mendapatkan nilai dan mendapatkan KHS.

4.4. Dispensasi

a. Mahasiswa yang kesulitan memenuhi kewajiban biaya kuliah (KRS) atau biaya administrasi akademik terkait, wajib meminta dispensasi tertulis kepada WAKA II sebelum batas waktu yang ditentukan.
b. Mahasiswa yang lalai memenuhi kewajiban keuangan, dan tidak memiliki ijin dispensasi atau ijin cuti akademik sampai dengan batas waktu yang ditentukan, dapat dinyatakan mengundurkan diri.

4.5. Keterlambatan

a. Memasukkan KRS setelah tanggal yang telah ditentukan berarti keterlambatan, dikenakan denda sebesar Rp. 400.000,-.
b. Memasukkan KRS atau mengadakan perubahan KRS melewati tanggal yang telah ditentukan tidak akan diterima kecuali atas ijin Ketua Program Studi.

VI. KURIKULUM

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	SEMESTER							
				1	2	3	4	5	6	7	8
F101	Pancasila	3	2			V					
F102	Kewarganegaraan	3	2						V		
F103	Pendidikan Agama	3	2		V						
F104	Bahasa Indonesia	3	2	V							
F105	Bahasa Inggris I	3	3	V							
F106	Bahasa Inggris II	3	3		V						
F107	Metode Belajar dan Penelitian	3	2	V							
F108	Ilmu Sosial Dasar	3	2			V					
F109	Psikologi Kepribadian dan Sosial	3	2			V					
F110	Antropologi Budaya	3	2			V					
F111	Islamologi	2	2					V			
F211	Sejarah Filsafat Yunani	3	2	V							
F222	Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	3	2		V						
F214	Sejarah Filsafat Barat Modern	3	2			V					
F222	Filsafat Timur II (Cina)	3	2						V		
F231	Logika	2	2	V							
F232	Filsafat Manusia	3	3		V						
F233	Etika	3	3			V					
F234	Metafisika	3	2				V				
F235	Filsafat Ketuhanan	3	3					V			

T301	Pengantar Hermeneutika PL	2	2	**V**							
T302	Pengantar Hermeneutika PB	2	2		**V**						
T311	Tafsir Taurat	3	2			**V**					
T312	Tafsir Sastra Nabi-Nabi	3	3						**V**		
T321	Tafsir Sinoptik	3	3				**V**				
T322	Surat Paulus	3	2							**V**	
T331	Sejarah Agama Kristiani	3	2	**V**							
T332	Sejarah Gereja Indonesia	3	2		**V**						
T341	Eklesiologi	3	3					**V**			
T342	Liturgika	2	2				**V**				
T343	Hukum Kanonik Dasar	2	2						**V**		
T344	Ajaran Sosial Gereja	3	2								**V**
T351	Moral Dasar	3	2				**V**				
T352	Moral Hidup	3	2					**V**			
T361	Homiletika	3	2						**V**		
T362	Katekese	3	2				**V**				
T363	Sakramen Inisiasi	3	3					**V**			
T364	Evangelisasi	3	2							**V**	
T365	Bimbingan dan Penyuluhan	2	2				**V**				
T371	Kristologi	3	3				**V**				
T372	Trinitas	3	3						**V**		
U701	Skripsi Sarjana S1	6									**V**
U702	Ujian Komprehensif	3									**V**
	JUMLAH SKS WAJIB	**125**	**93**								

I.1. Kurikulum Filsafat Semester Gasal T.A. 2020/2021

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
SEMESTER I / *Angkatan 2020*					
1	F104	Bahasa Indonesia	3	2	Dewaki Kramadibrata
2	F105	Bahasa Inggris I	3	3	Lilian
3	F107	Metode Belajar dan Penelitian	3	2	Hidya Tjaya
4	F211	Sejarah Filsafat Yunani	3	2	Setyo Wibowo
5	F231	Logika	2	2	Widyarsono
6	T301	*Pengantar Hermeneutika PL*	2	2	Josef Ferry
7	T331	*Sejarah Agama Kristiani I*	3	2	Eddy Kristiyanto
		JUMLAH	**22**	**20**	
SEMESTER III / *Angkatan 2019*					
1	1100	Pendidikan Agama (*Wahyu dan Iman*)	3	2	Nugroho
2	1105	Ilmu Sosial Dasar	2	2	Herry Priyono
3	1110	Pancasila dan Pend. Kewarganegaraan	3	2	Andang Listya
4	2102	Etika	4	4	Sudiarja
5	3103	Sejarah Filsafat Barat Modern	3	2	Hieron
6	4103	Tafsir Taurat **	3	2	Josep Ferry
7	4116	Sejarah Gereja Indonesia **	2	2	Eddy Kristiyanto
8	4123	Katekese **	2	2	Nugroho
		JUMLAH	**22**	**18**	
SEMESTER V / *Angkatan 2017*					
1	1105	Ilmu Sosial Dasar	2	2	Herry Priyono
2	1111	Islamologi	2	2	Budhy Munawar
3	3104	Sejarah Filsafat Kontemporer	3	2	Setyo Wibowo
4	3108	Alam Pikiran Indonesia	3	2	Widyarsono
5	2106	Filsafat Ketuhanan	4	4	Lili Tjahjadi
6	4108	Eklesiologi **	4	4	Mardiatmadja
7	4109	Misiologi **	2	2	Frans Sule
8	5184	Tafsir Mazmur **	2	2	Vitus Rubianto
		JUMLAH	**22**	**20**	
SEMESTER VII / *Angkatan 2016*					
1	3109	Seminar wajib	2	2	
2	4112	Hukum Kanonik Dasar **	2	2	Andang L Binawan
3	4117	Tafsir Surat Paulus **	2	2	Vitus Rubianto

4	5189	Tafsir Nabi-Nabi **	2	2	Vitus Rubianto
		JUMLAH	**8**	**8**	
MATA KULIAH PILIHAN (*)					
1	F601	Kosmologi	3	3	Karlina
2	F602	Fenomenologi Sakit dan Penyakit	3	3	Hidya Tjaya
3	F603	Filsafat Yahudi	3	3	Alex Lanur
4	F604	Kehendak Bebas, Determinasi dan Pre-destinasi	3	3	Dei Rupa

I.2. Kurikulum Filsafat Semester Genap T.A. 2020/2021

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	TM	DOSEN
SEMESTER II / Angkatan 2020					
1	F103	Pendidikan Agama	3	2	Uut
2	F106	Bahasa Inggris II	3	3	Lilian/Rido
3	F212	Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	3	2	Alex - Dwi
4	F213	Sejarah Pemikiran Modern	3	2	Nugroho
5	F232	Filsafat Manusia	3	2	Hidya Tjaya
7	T302	Pengantar Hermeneutika PB	2	2	Rubianto
8	T332	Sejarah Agama Kristiani	3	2	Eddy Kristiyanto
		JUMLAH	20	15	
SEMESTER IV / Angkatan 2019					
1	1109	Agama-agama Lokal di Indonesia	3	2	Lukito Sinaga
2	1107	Psikologi sosial	2	2	Inneke Suhati
3	2103	Metafisika / Ontologi	3	2	Setyo Wibowo
4	3105	Filsafat Timur I (India)	3	2	Sudiarja
5	4119	Sosiologi Agama	2	2	Sika Seda
6	4111	Moral Dasar	2	2	C. B. Putranto
7	4106	Hermeneutikat PB I: Sinoptik	4	4	Rubianto
8	4110	Liturgika	2	2	J. Tarigan
9	4132	Sakramen Inisiasi I: Baptis & Krisma	3	3	C. B. Putranto
10	4154	Kristologi	3	3	Atawolo
		JUMLAH	27	24	
SEMESTER VI / Angkatan 2018					
1	2104	Filsafat Pengetahuan (***Epistemologi***)	4	4	Sudarminta
2	2105	Filsafat Sosial/Politik	4	4	Herry Priyono
3	2109	Filsafat Sejarah	3	2	Dwi Kristanto
4	3106	Filsafat Timur II (China)	3	2	Hendra Sutedja
5	3107	Filsafat Islam	3	2	Budhy Munawar
6	4124	Nostra Aetate & Ekumene	2	2	Mardiatmadja
7	4121	Homiletika	2	2	Nugroho

8	4133	Sakramen Inisiasi II: Ekaristi	4	4	Atawolo
9	4104	Tafsir Sejarah Deuteronomistik	2	2	Ferry
		JUMLAH	27	24	
SEMESTER VIII / Angkatan 2017					
1	4107	Moral Perkawinan/Keluarga	2	2	Andang L. Binawan
2	4113	Hukum Kanonik Perkawinan	2	2	Purbo Tamtama
3	5133	Ajaran Sosial Gereja	2	2	Eddy Kristiyanto
4	6101	Skripsi Sarjana S-1	6		Tim
5	6102	Ujian Komprehensif	3		Tim
		JUMLAH	15	6	

II.1. Kurikulum Filsafat Keilahian Semester Gasal T.A. 2020/2021

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	TM	DOSEN
SEMESTER I / *Angkatan 2020*					
1	F105	Bahasa Inggris I	3	3	Lilian
2	F104	Bahasa Indonesia	3	2	Dewaki
3	F107	Metode Belajar dan Penelitian	3	2	Hidya Tjaya
4	F211	Sejarah Filsafat Yunani	3	2	Setyo Wibowo
5	F231	Logika	2	2	Widyarsono
6	T301	Pengantar Hermeneutika PL	2	2	Josef Ferry
7	T331	Sejarah Agama Kristiani	3	2	Eddy Kristiyanto
		Jumlah	19	15	
SEMESTER III / *Angkatan 2019*					
1	1201	Pendidikan Agama: Katekese	2	2	Nugroho Widiyono
2	1202	Pancasila dan Kewarganegaraan RI	2	2	Andang L. Binawan
3	1204	Ilmu Sosial Dasar	2	2	Herry-Priyono
4	1236	Bahasa Inggris III: Bacaan Teks Teologi	2	2	Lilian
5	2236	Etika	4	4	Sudiardja
6	2239	Sejarah Filsafat Barat Modern	2	2	Hieron
7	3203	Hermeneutika PL I: Tafsir Taurat	4	4	Josef Ferry
8	3208	Sejarah Gereja Indonesia	2	2	Eddy Kristiyanto
		Jumlah	20	20	
SEMESTER V / *Angkatan 2018*					
1	2232	Filsafat Ketuhanan	4	4	Lili Tjahjadi
2	2242	Sejarah Filsafat Ab. ke-20/Kontemporer	2	2	Setyo Wibowo
3	3211	Eklesiologi	4	4	Mardiatmadja
4	3234	Trinitas	3	3	Andreas B. Atawolo
5	4203	Misiologi	2	2	Frans Sule
6	4233	Bimbingan dan Konseling	2	2	Nugroho Widiyono

7	4255	Moral Hidup	2	2	*Baur*
8	5204	Islamologi	2	2	Budi Munawar
		Jumlah	21	21	
SEMESTER VII / *Angkatan 2017*					
1	1203	Pembangunan Komunitas Inklusif	2	2	Mardiatmadja
3	3206	Hermeneutika PB II: Surat Paulus	2	2	Vitus Rubianto
4	3233	Hukum Kanonik Dasar	2	2	Andang L. Binawan
		Jumlah	6	6	
MATA KULIAH PILIHAN *(untuk semester III ke atas)*					
1	T501	Narasi Kitab Suci, Sinema dan Bibliodrama	2	2	Vitus Rubianto

II.2. Kurikulum Filsafat Keilahian Semester Genap T.A. 2020/2021

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	TM	DOSEN
SEMESTER II / *Angkatan 2020*					
1	F103	Pendidikan Agama	3	2	C. B. Putranto
2	F106	Bahasa Inggris II	3	3	Lilian
3	F212	Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	3	2	Alex – Dwi
4	F232	Filsafat Manusia	3	3	Hidya Tjaya
5	T302	Pengantar Hermeneutika PB	2	2	Vitus Rubianto
6	T332	Sejarah Gereja Indonesia	3	2	Eddy Kristiyanto
		Jumlah	**21**	**20**	
SEMESTER IV / *Angkatan 2019*					
1	3205	Hermeneutika PB I: Sinoptik	4	4	Vitus Rubianto
2	3215	Kristologi	3	3	Atawolo
3	3232	Liturgika	2	2	Tarigan
4	3263	Sakramen Inisiasi I: Baptis dan Krisma	3	3	C. B. Putranto
5	4201	Etika Kristiani: Moral Dasar	2	2	C. B. Putranto
6	5202	Sosiologi Agama	2	2	Sika Seda
7	5203	Filsafat Timur I	2	2	Sudiarja
8	5205	Agama-agama Lokal di Indonesia	2	2	M. Lukito Sinaga
		Jumlah	**20**	**20**	
SEMESTER VI / *Angkatan 2018*					
1	2237	Filsafat Sosial	4	4	B. Herry-Priyono
2	3204	Hermeneutika PL II: Sej. Deuteronomistik	3	3	Josep Ferry
3	3259	Sakramen Inisiasi II: Ekaristi	4	4	Atawolo
4	4202	Nostra Aetate & Ekumene	2	2	Mardiatmadja
5	4231	Homiletika**	2	2	Nugroho Widiyono
		Jumlah	**15**	**15**	
SEMESTER VIII/ *Angkatan 2017*					
1	5201	Ajaran Sosial Gereja	2	2	Eddy Kristiyanto
2	6201	Skripsi Sarjana S1	6		Tim
3	6202	**Bimbingan** & Ujian Komprehensif	3	2	Tim
		Jumlah	**11**	**4**	

VII. SILABUS

Prodi Filsafat (F)/ Prodi Filsafat Keilahian (T)

F101: Pancasila [3 SKS]

Pengajar: Dr. Andang Listya Binawan

Tujuan Umum: Senat STF Driyarkara memutuskan untuk mempertahankan mata kuliah Pancasila, tetapi untuk meluaskan cakupannya sehingga dalam kaitan dengan konsepsi Pancasila sendiri dan dengan masing-masing silanya unsur-unsur terpenting sebuah etika politik dasar bangsa Indonesia dapat dibicarakan. Senat meyakini bahwa 5 (lima) sila Pancasila merupakan kerangka yang memungkinkan semua segi utama etika politik dasar dapat dibahas, dengan kekecualian hal tanggungjawab atas keutuhan lingkungan hidup.

Pokok Bahasan: **(1)** Pancasila dalam tantangan; **(2)** Pancasila: Dasar Negara; **(3)** Islam Indonesia dan Negara R. I.; **(4)** Hak asasi kebebasan beragama; **(5)** Makna dan Implikasi Sila; **(6)** Masalah Penafsiran Sila Ketuhanan Yang Maha Esa; **(7)** Demokrasi Indonesia; **(8)** Kesejahteraan Rakyat, Liberalisme dan Sosialisme; **(9)** Pancasila dari Globalisasi.

Sumber Bacaan Utama:

Abdillah, Masykuri. *Responses of Indonesian Muslim Intellectuals to the Concept of Democracy (1966-1993)*. Hamburg: Abera Verlag Meyer & Co, 1997.

Arif, Sritua. *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia.* Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998.

Feith, Herbert/ Lance Castles (peny.). *Pemikiran Politik Indonesia 1945-1965.* Jakarta: LP3ES, 1988.

Lanur, Alex. *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka. Problem dan Tantangannya.* Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Magnis-Suseno, F. *Mencari Sosok Demokrasi. Sebuah Telaah Filosofis.* Jakarta: Gramedia, 1995.

F103: Pendidikan Agama [3 SKS]

Pengajar: C. B. Putranto, Lic.Th.

Tujuan umum: Diharapkan mahasiswa-mahasiswi memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang Wahyu dan Iman dalam Agama kristiani. Pemahaman tersebut menjadi dasar untuk memahami, mengenal Yesus Kristus sebagai kesempurnaan wahyu. Pemahaman wahyu dan iman menjadi dasar dan pengantar untuk kuliah-kuliah selanjutnya seperti

kristologi, eklesiologi maupun pastoral lainnya Pengenalan ini diharap-kan mampu meningkatkan keterlibatan dalam pelayanan di masyarakat.

Pokok Bahasan: Mata kuliah ini membahas tentang hakekat wahyu dan iman dalam agama Kristiani. Pembahasan mengenai wahyu dan iman mulai dari 1) Kitab Perjanjian Lama, 2) Perjanjian Baru, 3) Patristik, 4) Dei Verbum. Selain itu juga memberikan pemahaman mengenai pedoman iman seperti 5) Syahadat dan 6) Magisterium.

Sumber Bacaan Utama:

Dokumen Konsili Vatikan II, Dei Verbum (artikel 1-20).

Syukur Dister, Nico, *Pengantar Teologi* Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Dulles, Avery, *Model-Model Wahyu*, Ende: Nusa Indah, 1983.

Jensen, Jeppe Sinding, *What is religion?* London & New York: Routledge.

F104 : Bahasa Indonesia [3 SKS]

Pengajar: Dr. Dewaki Kramadibrata

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu menggunakan kaidah Ejaan yang Di-sempurnakan, diksi ilmiah, kaidah kalimat efektif, kaidah paragraf ilmiah, serta mampu menerapkan semua itu dalam karangan berbentuk deskripsi, eksposisi, artikel, dan esai ilmiah.

Pokok Bahasan: Kesatuan kalimat: Gagasan utama; Menulis deskripsi ruangan; Ejaan dan kalimat efektif: Gagasan utama kalimat; Mengum-pulkan karangan deskripsi; Paralelisme; Membahas karangan deskripsi; Menata kalimat dalam paragraf; Menulis sebuah dongeng dengan gaya kilas balik; Kesatuan, kepaduan dan pengembangan paragraf; Mengum-pulkan karangan dongeng; Mencari model pengembangan paragraf; Membahas karangan narasi; Latihan catatan kaki dan bibliografi; Menulis narasi; Menulis narasi kisah cinta; Pemilihan topik makalah akhir semester dan penentuan tujuan; Membahas narasi nasib malang dan mengumpulkan narasi kisah cinta; Menulis polemik.

Sumber Bacaan Utama:

Felicia N. Utorodewo, dkk. *Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah.* Depok: Universitas Indonesia, 2009.

Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa.* Ende: Nusa Indah, 1967.

Marahimin, Ismail. *Menulis Secara Populer.* Jakarta: Pustaka Jaya, 1994.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dekdikbud. *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.* Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Yunita, T. Winarto, dkk. (peny.). *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinya.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

F105: Bahasa Inggris I [3 SKS]

Pengajar: Lilian Budianto, M.A.

Tujuan Umum: Mahasiswa sanggup memahami teks bacaan bahasa Inggris, baik yang bergenre essay, feature yang dimuat dalam koran dan majalah dan juga teks akademis yang mendukung studi mereka. Selain pendalaman kosakata dan teknik pendalaman teks, para siswa juga akan diajarkan cara penulisan teks narasi dan argumentasi yang diharapkan dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris.

Pokok Bahasan: English Language Map/Architecture; Multiple Intelligences and different ways to learn English; Steps to learn vocabulary: Semantic and sentence structure; Reading for recalling and understanding; Grammar review: to be and base-form verb; Grammar review: past and perfect verbs; Grammar review: gerund, participle adjectives; Pronunciation: rules and practice; Reading for analysis and application; Reading for evaluation and synthesis; Writing: Paraphrasing and Summary; Writing: Narrative; Writing: Argumentative; Learning English Stages; Kesimpulan Umum.

Sumber Bacaan Utama:

Horan, Daniel. (2007, June) Dating God: A Young Friar's Experience of Solitude, *America Magazine*. Retrieved from <https://www.americamagazine.org/issue/618/faith-focus/dating-god>

Huerta, Ellen. (2013) Why I Left Google: Thoughts On Trading In Pride and Security For Authenticity. Retrieved from <https://medium.com/this-happened-to-me/why-i-left-google-c02f1ff471c6>

Thompson, Mark. (2016, May). In The Military, Victims of Sexual Abuse Sometimes Suffer Twice. *Time*, 10-11.

Jen, Gish. (2003, August). Racial Profiling. *Time*, 67-68

F106: Bahasa Inggris II [3 SKS]

Pengajar: Lilian Budianto, M.A.

Tujuan Umum: Mahasiswa sanggup memahami teks bacaan bahasa Inggris, baik yang bergenre essay, feature yang dimuat dalam koran dan majalah dan juga teks akademis yang mendukung studi mereka. Selain pendalaman kosakata dan teknik pendalaman teks, para siswa juga akan diajarkan cara penulisan teks narasi dan argumentasi yang diharapkan dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris.

Pokok Bahasan: Participle form for adjective clauses; Participle form for adverb clauses; Understanding academic sentences; Writing academic

sentences; Reading for analysis and application; Reading for evaluation and synthesis; Writing: Paraphrasing and Summary; Kesimpulan Umum.

Sumber Bacaan Utama:

Wegmann, Brenda and Knezevic, Miki. *Mosaic 2: Reading*. McGraw Hill: Korea, 2007.

F107 : Metode Belajar dan Penelitian [3 SKS]

Pengajar: Th. Hidya Tjaya, Ph.D

Tujuan Umum: Mata kuliah ini merupakan dasar semua mata kuliah dan proses belajar mengajar di perguruan tinggi ini karena dirancang untuk membantu mahasiswa memeluk pola studi yang benar dan mengembangkan hidup akademik mereka. Melalui teori dan praktik, mahasiswa diharapkan mampu menjalankan studi secara efektif dan bekerja secara ilmiah, termasuk dengan menulis makalah ilmiah.

Pokok Bahasan: **(1)** Pengenalan program SKS dan cara belajar; **(2)** Pembagian waktu; **(3)** Penggunaan Perpustakaan; **(4)** Membaca Isi Buku dengan Cepat-Tepat; **(5)** Membuat Catatan Kaki; **(6)** Membaca Teks Filsafat secara Kritis; **(7)** Membaca Teks Teologi secara Kritis; **(8)** Menulis Ilmiah; **(9)** Bahasa Lisan dan Tulisan; **(10)** Bahasa dan Logika.

Sumber Bacaan Utama:

Caroline Coffin *et al. Teaching Academic Writing: A Toolkit for Higher Education*. London and New York: Routledge, 2003.

Douglas J. Soccio, *How to Get the Most out of Philosophy*, 7th edition. Boston: Warsworth, 2013.

Greetham, Bryan. *How To Write Better Essays.* New York: Palgrave, 2001.

Fry, Ron. *How to Study*, 7th edition. Boston: Course Technology, 2012.

McMillan, Kathleen and Jonathan Weyers. *How to Write Better Essays & Assignments*. Essex: Parson Education, 2010.

F109 : Psikologi Kepribadian dan Sosial [3 SKS]

Pengajar: Dr. Eric Mulyadi

Tujuan Umum: Agar mahasiswa dapat memahami mengenai: Apa itu Temperamen, Kepribadian, Karakter dan *Trait*/Sifat.

Pokok Bahasan: **(1)** Definisi Kepribadian, Karakter, Temperamen, Sikap, Sifat; **(2)** Pendekatan Psikodinamika Klasik: Freud, Jung; **(3)** Pendekatan Psikodinamika Sosial: Adler, Horney, Fromm; **(4)** Pendekatan Psikodinamika Ego: Mahler, Klein, Kohut; **(5)** Pendekatan Behavioristik: Dollard, Miller Skinner, Bandura; **(6)** Pendekatan Humanistik & Eksistensial: Maslow & Selligman, Rogers, Rollo May & Fuad Hassan; **(7)**

Pendekatan Trait: Allport & Eysenck, Ckosta McCrae; **(8)** Pendekatan Timur: Jepang, Cina, Rusia, Indonesia.

Sumber Bacaan Utama:

Burger, J. *Personality.* California: Thompson, 2008.

Feist, J & Feist. G. J. *Theories of Personality.* New York: McGraw Hill, 2006.

Hall, C.S & Lindzey, G. *Introduction to Theories of Personality.* New York: John Wiley, 1985.

F111: Islamologi [2 SKS]

Pengajar: Dr. Budhy Munawar-Rachman

Tujuan Umum: Diharapkan mahasiswa memahami hakikat agama sebagai "pesan ketuhanan." Pada dasarnya "agama adalah pesan." Pesan ini disampaikan oleh "pembawa berita" (nabi) dalam bentuk wahyu.

Pokok Bahasan: (1) Agama sebagai "Pesan Ketuhanan": Makna wahyu dan kenabian dalam Islam; **(2)** Islam sebagai agama universal; **(3)** Tawhid; **(4)** Ibadat sebagai institusi iman; **(5)** Sejarah Islam dari masa nabi hingga masa-masa skisme; **(6)** Pertumbuhan ilmu tradisional Islam; **(7)** Ekspresi estetika dalam kebudayaan Islam; **(8)** Konsep-konsep Islam tentang politik; **(9)** Konsep keadilan, keterbukaan dan demokrasi; **(10)** Konsep kemajemukan Islam: Intra dan antarumat beragama; **(11)** Di sekitar masalah modernisasi Islam; **(12)** Implikasi-implikasi iman dalam kehidu-pan beragama yang otentik.

Sumber Bacaan Utama:

Madjid, Nurcholis. *Islam, Doktrin dan Peradapan, Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusian, dan Kemodernan*. Jakarta: Yayasan Paramadina, 1994.

F211: Sejarah Filsafat Yunani [3 SKS]

Pengajar: Dr. A. Setyo Wibowo

Tujuan Umum: Mata kuliah ini hendak memperkenalkan kepada para mahasiswa semester awal yang menjadi landasan filsafat, yaitu periode kemunculan para pemikir di jaman Yunani Klasik dan Hellenistik. Dari awal munculnya filsafat, yang juga menjadi awal tiap orang untuk memasuki cara berpikir filosofis, akan diperkenalkan peralihan bahasa *mitos* ke *logos*, penjelasan realitas didasarkan pada *physis* (seperti air, udara, empat elemen) oleh kaum *phusikoi* (atau lebih dikenal sebagai kaum pra-sokratik), dan akhirnya pemikir-pemikir besar Yunani yang tak pernah habis ditafsir sampai saat ini : Platon dan Aristoteles serta aliran-aliran Stoicisme dan Neoplatonisme.

Pokok Bahasan: (1) Kisah Mitologis di Hesiodos dan Kaum Phusikoi *(Thales, Anaximandros, Anaximenes, Xenophanes, Herakleitos, Parmenides, Zenon, Anaxagoras, Empedokles, Leukippos danDemokritos)*; **(2)** Sophisme dan Sokratisme serta penjelasan tentang Pythagorisme: **(3)** Platon *(epistemologi, ontologi, etika dan teori politik Platon melalui pembacaan teks-teks Timaos, Politeia, Phaidros)*; **(4)** Aristoteles (kritikan atas doktrin idea platonisian, teori hylemorphisme, doktrin substansi, dan teori tentang *actus-potentia* atau teori tentang perubahan menurut Aristoteles lewat pembacaan teks-teks *Physika, Metaphysika* dan *De Anima*); **(5)** Stoicisme dan Neoplatonisme (pembacaan teks-teks Marcus Aurelius, Epiktetos dan Plotinos).

Sumber Bacaan Utama:

Bertens, K. *Sejarah Filsafat Yunani (edisi revisi)*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1999 (cetakan pertama 1974).

Copleston, F. *A History of Philosophy vol I*: Greece and Rome, London, 1946.

Driyarkara, N. *Karya Lengkap Driyarkara (hl. 1071-1251)*, Yogyakarta: Penerbit Gramedia, 2006 (ditulis tahun 1957-1958).

Guthrie, WKC. *A History of Greek Philosophy vol I*, Cambridge: Cambridge Univ Press, 1962.

Hersch, Jeanne. *L'étonnement philosophique*, Paris : Gallimard-Folio Essais, 1996 (première éd. 1981).

F212: Sejarah Filsafat Abad Pertengahan [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. Alex Lanur/ Dr. H. Dwi Kristanto

Tujuan Umum: Memahami pemikiran-pemikiran para filsuf Yunani Kuno dan Abad Pertengahan dalam bidang kosmologi, metafisika, etika, epistemologi dan antropologi.

Pokok Bahasan: (1) Pendahuluan; **(2)** Asal-usul Filsafat Abad Pertengahan: St. Augustinus; Masalah Universalia menurut Boethius, Petrus Abelardus dan Para Ahli Dialektika Lainnya; Para Neo-Platonis Kristen: Yohanes Skotus Eurigena dan Anselmus dari Canterbury; **(3)** Filsafat Abad Pertengahan Mencapai Kematangannya: Bonaventura dengan Filsafat Exemplarismenya; Thomas Aguinas dengan Filsafat Tindakan Eksistensialnya; **(4)** Refleksi Kritis dan Rekonstruksi Atas Filsafat Abad Pertengahan: Yohanes Duns Scotus Sebagai Metafisikus Esensi; Wilhelmus dari Ockham dengan Filsafat Nominalismenya.

Sumber Bacaan Utama:

Knowles, D. *The Evolution of Medieval Thought.* London: Helicon, 1962.

Gilson, Etienne. *History of Christian hilosophy in The Middle Ages.* New York: Random Honse, 1955.

Copteston, F. A. *A History of Philosophy. Vol. 2: Augustine to Scotus; Vol. 3: Ockham to Suarez*. Westminster: Newman Press, 1950, 1953.
Aspell, Patrick J. *Medieval Western Philosophy: The European Emergence.* Washington: The Council for Research in Values and Philosophy, 1999.
Mekeon, R. (ed.). *Selections from Medieval Philosophers.* 2Vols. New York: Scribne, 1958.

F214: Sejarah Filsafat Barat Modern [3 SKS]

Pengajar: Dr. H. Dei Rupa

Tujuan Umum: Memahami pemikiran para filsuf modern berdasarkan teks-teks asli mereka yang sudah diseleksi, khususnya dalam bidang epistemologi. Di sana-sini juga akan dibahas ajaran-ajaran mereka dalam bidang lain.

Pokok Bahasan: **(1)** Ciri Filsafat Modern I; **(2)** Ciri Filsafat Modern II; **(3)** *Francis Bacon dan Novum Organon I*; **(4)** Francis Bacon dan *Novum Organon II*; **(5)** René Descartes dan *Meditation I*; **(6)** René Descartes dan *Meditation II*; **(7)** Spinoza dan *Ethics I*; **(8)** Spinoza dan *Ethics II*; **(9)** Pascal dan *Pensee*; **(10)** Leibniz dan *Monadology I*; **(11)** Leibniz dan *Monadology II*; **(12)** John Locke dan *An Essay Concerning Human Understanding I*; **(13)** John Locke dan *An Essay Concerning Human Understanding II*; **(14)** Hume I; **(15)** Hume II.

Sumber Bacaan Utama:

Baird, Forrest (ed.). *Modern Philosophy*. New Jersey: Prentice Hall, 1997 (Reader).
Copleston, F. *History of Modern Philosophy* (beberapa volume).
Helferich, Christoph. *Geschichte der Philosophie*. Muenchen: DTV, 1992.

F222: Filsafat Timur II (Cina) [3 SKS]

Pengajar: Dr. J. A. Hendra Sutedja

Tujuan Umum: Agar mahasiswa dapat (1) memahami latar belakang dan sejarah singkat tentang Hinduisme dan Buddhisme; (2) memahami pokok-pokok ajaran Hinduisme dan Buddhisme; (3) mengidentifikasikan konsep-konsep dasar Hinduisme dan Buddhiesme serta dapat meng-aplikasikannya dalam wacana filsafat.

Pokok Bahasan: **(1)** Definisi Hinduisme, asal-usul Hinduisme, teks-teks suci *(Srutti: what is heard dan Smrti: what is remembered)*; **(2)** Sejarah singkat perkembangan Hinduisme; **(3)** Enam sistem filsafat India; **(4)** Filsafat *Samkhya-Yoga*; **(5)** Filsafat *Mimamsa*; **(6)** Filsafat Vedanta; **(7)** Filsafat *Advaita-Vedanta* Sankaracarya; **(8)** Filsafat *Visista-Advaita* Ramanuja; **(9)** Buddhisme: Latar-Belakang Historis & Inti Ajaran Buddhisme; **(10)** Ajaran tentang Latihan *Samadhi*; **(11)** Buddhisme *Theravada* dan *Mahayana*; **(12)** Persamaan

pandangan tentang Nirwana; **(13)** Konsep Kebahagiaan dalam Buddhisme; **(14)** Filsafat 'Jalan Tengah' Nagarjuna.

Sumber Bacaan Utama:

Ali, Matius. *Filsafat India. Sebuah Pengantar Hinduisme dan Buddhisme.* Tangerang: Sanggar Luxor, 2010.

Hiriyana, M. *Essentials of Indian Philosophy.* Bombay: Blackie & Son Publishers Pvt, Ltd, 1978.

Jesuit Scholars. *Religious Hinduism: A Presentation and Appraisal.* Allahabad: St. Paul Publication, 1968.

Kim, Yong Choon. *Oriental Thoughts.* Springfield, Illinois: Charles C. Thomas Publishers, 1973.

Klosternaier, Klaus, K. *Hinduism. A Short Introduction.* England: Oneworld Publication, Exford, 2005.

F231: Logika [2 SKS]

Pengajar: Dr. A. Widyarsono

Tujuan Umum: Logika adalah ilmu pengetahuan untuk menganalisis argumen-argumen dan membangun prinsip-prinsip dan dasar-dasar untuk menciptakan penalaran yang tepat dan sahih. Dalam kuliah ini mahasiswa diajak untuk memahami pentingnya logika dalam ber-argumentasi secara filosofis untuk menghasilkan dan menjelaskan konsep-konsep filosofis. Akhirnya mahasiswa juga diperkenalkan bebe-rapa kesalahan atau kesesatan utama dalam berpikir secara logis.

Pokok Bahasan: **(1)** Apakah logika itu? (macam-macam logika, sejarah singkat logika, pembagian logika, dan pentingnya belajar logika); **(2)** Pengertian: pengertian, kata, *term I*; **(3)** Pembagian (penggolongan) dan definisi; **(4)** Keputusan: Pengertian dan keputusan (unsur-unsur keputusan, macam-macam keputusan, keputusan A, E, I, O, dan luas predikat); **(5)** Pembalikan dan Perlawanan; **(6)** Penyimpulan (pengertian penyimpulan, macam-macam penyimpulan, hukum-hukum penyimpulan, induksi dan deduksi); **(7)** Silogisme Kategoris (pengertian silogisme, macam-macam silogisme, silogisme kategoris tunggal, hukum-hukum silogisme kategoris, susunan silogisme lurus, dan silogisme tersusun); **(8)** Silogisme hipotetis (pengertian silogisme hipotetis, silogisme hipotetis disyungtif, silogisme hipotetis konyungtif, dan dilemma); **(9)** Azas-azas pemikiran (pengertian azas-azas pengertian, azas-azas primer dan sekunder, dan konsekuensi-nya); **(10)** Kesesatan-kesesatan dalam berpikir (pengeritan kesesatan-kesesatan dalam berpikir, kesesatan relevansi, rasionalitas kesesatan); **(11)** Mengapa Logika Penting dalam Filsafat?

Sumber Bacaan Utama:

Baggini, Julian. "Philosophy as Judgement" dalam Carel, Havi dan Gomez, David *What Philosophy Is: Contemporary in Action.* London: Continuum, 2004.

Copi, I. M. *Introduction to Logic*. New York: Macmillan, 1990.

Drijarkara, N. *Pembimbing ke Filsafat dan Logika Formal.* Yogyakarta: Yayasan De Britto (stensilan tanpa tahun).

Lanur, Alex. *Logika Selayang Pandang*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Poespoprodjo, W. *Logika Scientific, Pengantar Dialektika.* Bandung: Justitia, 1969.

Sukadijo, R. G. *Logika Dasar: Tradisional, Simbolik Dan Induktif*. Jakarta: Gramedia,1999.

T301: Pengantar Hermeneutika Perjanjian Lama [2 SKS]

Pengajar: Dr. Josep Ferry S.

Tujuan Umum: Mahasiswa/i memiliki pengetahuan menyeluruh (komprehensif) mengenai seluk beluk dunia Timur Tengah Kuno yang menjadi latar belakang terbentuknya Kitab Suci Perjanjian Lama serta alat-alat/metode untuk memahami dan menarsirkan teks-teks dalam Kitab Suci Perjanjian Lama.

Pokok Bahasan: Introduksi Umum Hermeneutika Perjanjian Lama; Mengenal beberapa teks kuno Perjanjian Lama; Mengenal lebih dekat Posisi Geografis Bangsa Israel; Sejarah Bangsa Israel Dalam Perjajian Lama; Israel di Awal Jaman Kerajaan; Teks-tesk Perjanjian Lama dalam kehidupan Israel sebagai bangsa pilihan; Seluk beluk Kitab Taurat; Seluk beluk Kitab Nabi-Nabi,Nabi-nabi besar dan nabi-nabi kecil (1-2); Seluk Beluk Kitab Sastra (1-2); Kesimpulan Umum.

Sumber Bacaan Utama:

Bergant, D. Karris, R. (ed). Tafsir Alkitab Perjanjian Lama. Yogjakarta: LBI, Kanisius, 2005.

Carr, D. M. An Introduction To the Old Testament. Sacred Texts and Imperial Context of the Hebrew Bible. Oxford UK: Blackwell, 2010.

Cortese Enzo, Deuteronomistic Word. Studium Biblicum Fransiscanum, Analecta 47. Jerusalem: Fransiskan Printing Press, 1999.

Groenen, C. Pengantar ke dalam Perjanjian Lama. Yogjakarta: Kanisius, 1992.

Harun, M. Diktat Kitab Sejarah Deuteronomistik. Jakarta: STF Driyarkara.

Sanjaya, I. Dikat Kitab-Kitab Sejarah. Yogjakarta: Fakultas Teologi Wedabhakti.

T311: Tafsir Taurat [3 SKS]

Pengajar: Dr. Josep Ferry S.

Tujuan Umum: Diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman sistematis dan komprehensif mengenai kitab-kitab Taurat dan memiliki kemampuan untuk menafsirkan perikop dari Kitab Taurat secara benar dan tetap menurut metode penafsiran yang mutakhir.

Pokok Bahasan: Introduksi tentang Torah; Kritik Historis dan Kritis Sumber; Susunan dan Metode Penafsiran terhadap Torah; Pengantar Umum dan Teologi Kitab Kejadian; Teks Kisah Penciptaan dan Kisah Manusia Pertama di Taman Eden; Saga tentang Abraham dan Teks Kejadian; Saga tentang Yakub-Yusuf dan Teks Kejadian; Pengantar Umum dan Teologi Kitab Keluaran; Musa dan Teks Keluaran; Hari Raya Orang Yahudi; Teks Penyebaran Laut Merah; Teks Teofani di Sinai dan Makna Perjanjian; Teks Dekalog dan Kitab Perjanjian; Kemah Pertemuan sebagai Pusat Spiritual Bangsa Israel.

Sumber Bacaan Utama:

Bergant, D-Karris, R (ed). *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: LBI, Kanisius, 2005.

Carr, D. M. *An Introduction to the Old Testament. Sacred Texts and Imperial Contexts of the Hebrew Bible.* Oxford UK: Blackwell, 2010.

Murphy, R. E. *101 Tanya Jawab Tentang Taurat. Refleksi tentang Pentateukh.* Jakarta, Obor, 1999.

Sanjaya, V. I. *Men in the Bible, The Good, The Bad, and The Ugly.* New York/Mahwah, N. J: Paulist Press, 2005.

T302: Pengantar Hermeneutika Perjanjian Baru [2 SKS]

Pengajar: Dr. Vitus Rubianto Solichin

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan latar belakang alam pikiran budaya dan sejarah di balik penulisan teks-teks Perjanjian Baru dan mampu menjelaskan bagaimana pentingnya satu kesadaran hermeneutika bagi pemahaman teks-teks alkitabiah tersebut.

Pokok Bahasan: Membaca Kitab Suci sebagai satu Perpustakaan sebagai pengantar; Panorama Terjadinya Naskah-Naskah Kuna; Kritik Teks dan Penerjemahan Kitab Suci; Konteks Alkitabiah atau Realia Biblika; Dunia Romawi: Budaya dan Alam Pikiran Praktis-Pragmatis; Dunia Yunani: Budaya dan Alam Pikiran Teoretis-Filosofis; Dunia Yahudi: Budaya dan Alam Pikiran Semitik Religius; Jemaat Kristen Perdana: Pola Baru dalam Sejarah Agama Yahudi; Tafsir Tradisional: dari Teks ke Preteks; Tafsir Historis Mencari Jalan Baru: Penelitian Redaksi dan pendekatan-pendekatan baru; Analisis Naratif dan Analisis Retorika yang Semitik dan

Alkitabiah; Sintesis Panorama Teologi Perjanjian Baru: dari Keempat Injil sampai Kisah Rasul, dari Surat-surat Paulus sampai Tulisan-Tulisan Yohanes.

Sumber Bacaan Utama:

Powell., M.A., *Introducing the New Testament. A Historical, Literary, and Theological Survey*, Grand Rapids, Michigan: Baker Academic, 2009.

Brown, R.E., *An Introduction to the New Testament*, Anchor Bible Reference Library, New York: Double Day 1997.

Meynet, R., *Leggere la Bibbia. Un'Introduzione all'esegesi*, Bologna: EDB, 2004.

Solichin, V.R., "Pengantar Hermeneutika Perjanjian Baru," Diktat Perkuliahan (Buku Ajar), Jakarta: STF Driyarkara, 2019.

T312: Tafsir Sastra Nabi-nabi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Josep Ferry Susanto

Tujuan Umum: Memahami gejala kenabian di Israel kuno dalam konteks munculnya berbagai tantangan sosio-politik dan keagamaan, baik dari dalam maupun dari luar Israel.

Pokok Bahasan: Kekhasan gejala kenabian Israel kuno akan disoroti dalam kaitan dengan gejala serupa di wilayah Timur Dekat Kuno secara lebih luas. Selanjutnya berturut-turut akan disoroti periode abad ke-8 SM dengan menaruh perhatian pada pesan-pesan Amos, Hosea, dan Yesaya I. Setelah kerajaan Utara jatuh, masa menjelang pembuangan dan selama pembuangan Babel akan didalami dengan menyoroti Yeremia, Yehezkiel, dan Yesaya II. Periode menjelang akhir pembuangan dan sesudahnya akan menaruh perhatian pada Yesaya III. Nabi-nabi yang lain akan ditempatkan dalam hubungan dengan konteks sejarah yang sama. Perhatian khusus akan ditempatkan pada krisis-krisis seputar Teologi Yerusalem.

Sumber Bacaan Utama:

Blenkinsopp, Joseph. *Sage, Priest, Prophet: Religious and Intelectual Leadership in Ancient Israel*. Library of Ancient Israel. Louisville, Kentucky: Westminster John Knox Press, 1995.

_____. *A History of Prophecy in Israel*. Rev. & Enl. Ed. Louisville, Kentucky: Westminster John Knox Press, 1996, 1983.

Matthews, Victor H. *101 Questions & Answers on The Prophets of Israel*. New York: Paulist Press, 2007.

Miller, John W. *Meet the Prophets: A Beginner's Guide to the Books of the Biblical Prophets*. New York: Paulist Press, 1987.

Sawyer, John F.A. *Prophecy and the Biblical Prophets*. Rev. Ed. The Oxford Bible Series. Oxford: Oxfrod University Press, 1987.

T321:Tafsir Sinoptik [3 SKS]

Pengajar: Dr. Vitus Rubianto Solichin

Tujuan Umum: Peserta mampu memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang masalah sinoptik, latar belakang sejarah serta maksud pewartaan masing-masing injil Sinoptik; Peserta mampu mengenal serta mempraktekkan satu cara baru membuat perbandingan sinoptik dengan Analisis Retorika Alkitabiah yang tentu membawa sumbangan baru untuk penafsiran teks masing-masing Injil Sinoptik.

Pokok Bahasan: Injil Sinoptik dan Proses Penyusunannya; Soal Sinoptik dan *Quo Vadis* Penafsirannya; Cara Baru Studi Perbandingan Sinoptik dengan Perhatian Khusus pada: Tafsir Kisah Penyembuhan Seorang Buta di Yerikho dan Tafsir Kisah Panggilan Orang Kaya dalam konteks masing-masing Injil Sinoptik, mulai dari perikop-perikopnya sendiri; perikop-perikop dalam konteks dekat; perikop-perikop dalam konteks jauh sampai dalam konteks global, yakni tempat kedua kisah itu susunan keseluruhan masing-masing Injil Sinoptik.

Sumber Bacaan Utama:

Meynet, R., *A New Introduction to the Synoptic Gospels*, Rhetorica semitica 5, Miami: Convivium, 2010.

Porter, S.E., - DYER, B.R., eds., *The Synoptic Problem. Four Views*, Grand Rapids, Michigan: Baker Academic, 2016.

Solichin, V.R., *Satu cara baru membaca Injil Sinoptik*, buku ajar untuk perkuliahan Tafsir Sinoptik, Jakarta: STF Driyarkara 2017.

T322: Surat Paulus [3 SKS]

Pengajar: Dr. Vitus Rubianto Solichin

Tujuan Umum: Mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang komprehensif atas surat-surat Paulus dalam Perjanjian Baru dan memiliki kemampuan untuk menafsirkan beberapa perikop secara kritis dan, metodis, dan mengaplikasikannya secara kontekstual. Dalam perkuliahan ini diberi perhatian khusus pendekatan baru yang lebih semitik atas Paulus dan surat-suratnya.

Pokok Bahasan: Sesudah satu pengantar umum 1) tentang Saulus: riwayat dan pertobatannya, 2) tentang visi dan teologi Paulus dalam Surat-Suratnya, disajikan komposisi dan tafsir capita selecta: 1) dari Surat Pertama dan Kedua kepada jemaat di Korintus, 2) dari Surat kepada jemaat di Filipi, Efesus, dan Roma; 2) akhirnya secara istimewa dipelajari Susunan dan Visi Teologis Baru Surat kepada jemaat di Galatia.

Sumber Bacaan Utama:

Dunn, J.D.G., ed., *The Cambridge Companion to St. Paul*, Cambridge: University, 2003

Meynet, R., *La Lettera ai Galati*, Retorica Biblica 17, Bologna: EDB, 2012

Wright, N.T., *Paul and the Faithfulness of God*, vol. I-II, Minneapolis: Fortress, 2013.

T331: Sejarah Agama Kristiani [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

Tujuan Umum: Para mahasiswa dibantu supaya mengerti garis besar sejarah agama Kristiani secara komprehensif sehingga mampu mempertanggungjawabkan pengetahuan dengan asas-asas dasariah dan metode historis.

Pokok Bahasan: Introduksi Umum; Antinomi Agama Kristiani I dan II; Konstantinus Agung; Tujuh Konsili Ekumenis; Abad Pertengahan I dan II; Fajar Reformasi Protestan; Reformasi Protestan I dan II; Kontra-Reformasi I dan II; Misi dan Propaganda Fide; Pius IX dan Konsili Vatikan I; Krisis Modermisme; Konsili Vatikan II.

Sumber Bacaan Utama:

Eddy Kristiyanto. *Gagasan yang Menjadi Peristiwa.* Yogyakarta: Kanisius (2002), 2012.

Eddy Kristiyanto. *Reformasi dari Dalam. Sejarah Gereja Zaman Modern.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.

Gonzalez, J.L. *The Story of Christianity.* I. New York: HarperOne, 2010.

Gonzalez, J.L. *The Story of Christianity.* II. New York: HarperOne, 2010.

Jedin H. - J. Dolan (eds.). *History of the Church.* I-IV. New York: Crossroad, 1990. (Terj. John Dolan).

Jedin, H.- J. Dolan (eds.). *History of the Chuch.* Vol. V-X. London: Burns & Oates, 1980-1986.

Woodbridge J.D.–F.A. James III. *Church History*. II Grand Rapids: Zondervan, 2013.

T332: Sejarah Gereja Indonesia [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

Tujuan Umum: Dengan mengikuti matakuliah ini mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai materi pembelajaran semester ini, selain memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menjelaskannya dengan baik dan benar gagasan serta peristiwa historis yang terjadi dalam komunitas gerejawi di Indonesia.

Pokok Bahasan: "Masuk Ke Dalam Indonesia & Keagamaan"; Barus dan Kompleksitasnya; Kekristenan Abad Pertengahan: Diskontinuitas; Dialog dengan Agama Asli dan Kepercayaan; Perjumpaan dengan Islam; Portugis & Spanyol: Kontinuitas; Misionaris dan Pola Misionernya di Nusantara; VOC dan Belanda; Abad XIX: Zaman Baru; Era Kemerdekaan: Militansi Katolik; Orde Lama & Baru: Beberapa Puncak Kepedulian Gereja (di) Indonesia.

Sumber Bacaan Utama:

Aritonang J.S. et al. (eds.). *A History of Christianity in Indonesia.* Brill: Boston-Leiden, 2008.

Boelaars, H.J.M.W. *Indonesianisasi.* (Terj.). Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Eddy Kristiyanto, A. *Seandainya Indonesia Tanpa Katolik.* Jakarta: OBOR, 2015.

Steenbrink, K. *Catholics in Independent Indonesia: 1945-2010.* Leiden-Boston: Brill, 2015.

T341: Eklesiologi [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. B. S. Mardiatmadja

Tujuan Umum: membimbing mahasiswa untuk merefleksikan imannya bersama orang lain di tengah Gereja secara metodis dan sistematis.

Syarat: *sudah mengikuti Pengantar Teologi, Teologi Dasar dan Pengantar Perjanjian Baru serta Pengantar Perjanjian Lama.*

Pokok Bahasan: (1) Definisi Gereja: Gereja lokal yang sesungguhnya: Pemaparan tentang Gereja yang hidup bentuk-bentuk Gereja; Definisi Gereja dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru; **(2)** Bagian Historis: Gereja dalam Perjanjian Lama; Gereja dalam Perjanjian Baru; Gereja diantara masa Bapa Gereja, melalui sejarah sampai ke Vatikan II dan sesudahnya; **(3)** Bagian Sistematik: [a] Gereja dan asal-usulnya: Murid-murid pertama; Yesus dan Gereja; Dasar Gereja; Sakramentalitas Gereja; [*b*] *Notae Ecclesiae*: Satu; Kudus; Katolik; Apostolik; [c] Panggilan Gereja: Martyria yang terwujud dalam: "*Leitourgia;*" "*Koinonia;*" "*Diakonia;*" "*Kerygma;*" "*Poimenik;*" [d] Gereja sebagai Umat Allah yang terstruktur dalam proses pemersatuan: Kaum awam; Hirarki: Institusi dan Pengembangannya; [e] Gereja dipanggil untuk menjadi kudus sampai akhir dunia: Karakter eskatologis Gereja; Hidup bakti secara tradisional maupun dalam bentuk-bentuk barunya; Misi Gereja

Sumber Bacaan Utama:

Dokumen-dokumen Konsili Vatikan II.

Dister, Nico Syukur. *Filsafat Agama Kristiani.* Yogyakarta: Kanisius, 1985.

_____. *Pengantar Teologi.* Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Pidyarto, Dr. Henricus, OCarm. *40 tahun Setelah Konsili Vatikan II.* Malang: Seri Filsafat Teologi Widyasasana, 2005.
Prusak, Bernard P. *The Church – Unfinished.* New York: Paulist Press, 2004.

T342: Liturgika [2 SKS]

Pengajar: J. Tarigan, Lic.Th

Tujuan Umum: Liturgika sebagai mata kuliah *wajib, penting* dan sebagai salah satu *mata kuliah utama* dalam teologi (SC, 16), membina mahasiswa terutama calon imam agar mereka diresapi semangat dan daya liturgi, dengan demikian kelak mereka dapat membimbing umat beriman untuk merayakan liturgi dengan sadar dan aktif. Dalam mata kuliah ini, liturgi disoroti dari segi teologi, sejarah, hidup rohani, pastoral dan hukum secara terpadu (SC, 16). Kuliah liturgika juga membantu mahasiswa untuk semakin memahami perayaan-perayaan liturgi suci dan dengan sepenuh hati merayakan misteri-misteri suci serta menjalankan ulah kesalehan dengan semangat liturgi (cf. SC,14-20). Secara khusus mahasiswa semakin memahami sakramen ekaristi sehingga terutama mahasiswa calon imam kelak "*dapat menyelenggarakan kurban Ekaristi atas nama Kristus dan mempersembahkannya kepada Allah atas nama segenap umat*" (LG, 10).

Pokok Bahasan: (1) Pemahaman dan Prinsip Dasar (hakekat liturgi suci dan kepentingannya dalam hidup Gereja, hakekat Liturgi sebagai kegiatan hierarkial dan komunal serta peran hukum liturgi, liturgi bersifat didaktik dan pastoral, dan pemahaman sekitar sejarah liturgi Suci); **(2)** Misa dan Ibadat Ekaristi (pemahaman umum tentang Misa yang dirayakan setiap hari, bagian demi bagian ritus perayaan Ekaristi, dan ibadat Ekaristi di luar misa); **(3)** Sakramen-sakramen Lain dan Sakra-mentalia (tiga Sakramen Inisiasi, Sakramen Tahbisan, perkawinan dan keperawanan, liturgi tobat, liturgi orang sakit, liturgi kematian kristiani, dan Sakramentalia: *benedictio, xonsecratio, exorcitio*); **(4)** Pengudusan Waktu/Hari.

Sumber Bacaan Utama:

Bugnini, A. *The Reform of the Liturgy 1948-1975.* Minnesota: The Liturgy Press, 1990.
Groenen, C. *Teologi Sakramen Inisiasi, Baptis, Krisma*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
Jacobs, Tom. *Teologi Doa*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
Martasudjita, E. *Pengantar Liturgi, Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
Tarigan, J. *Pemahaman Awal mengenai Liturgi*. Jakarta: Cahaya Pineleng, 2009.

Veritatis Splendor: Ensiklik Yohanes Paulus II Mengenai Ajaran-Ajaran Moral Gereja, DokPen KWI, 1994.

F343: Hukum Kanonik Dasar [2 SKS]

Pengajar: Dr. Andang L. Binawan

Tujuan Umum: Memahami beberapa pokok penting Kitab Hukum Kanonik, yang diharapkan menjadi sumber inspirasi pemberdayaan umat dalam kehidupan menggereja, peningkatan iman dan meningkatkan kinerja berparoki. Beberapa pokok penting yang dibahas adalah: 1) makna hukum dalam Gereja, 2) pembaruan Gereja dalam KHK 1983; 3) norma-norma umum dalam hukum Gereja; 4) hak dan kewajiban umat beriman; 5) struktur Gereja dan 6) sakramen-sakramen (selain sakramen imamat dan perkawinan).

Pokok Bahasan: (1) Makna Hukum dalam Gereja: Hukum dalam Gereja sebagai Institusi Sosial; Hukum dalam Gereja sebagai 'Tubuh Mistik Kristus;' **(2)** Pembaruan Gereja dalam KHK 1983: Sejarah Hukum Gereja; Kaitan KHK 1983 dengan Konsili Vatikan II; Pembaruan secara umum; Pembaruan dalam struktur KHK 1983; **(3)** Norma-norma umum dalam hukum Gereja: kk 1-6 (daya ikat KHK 83); kk 7-95 (otentisitas dan cara menafsirkan); kk 96-123 (persona fisik dan yuridis yang mempunyai hak dan kewajiban); kk 124-144 (tindakan yuridis); kk 145-196 (jabatan gerejawi dan fungsinya); kk 197-199 (bagaimana hak-hak diperoleh dan 'hilang'); kk 200-203 (penghitungan waktu); **(4)** Buku II: Umat Allah: Umat Beriman Kristiani; Kewajiban dan Hak Semua Umat Beriman Kristiani; Kewajiban dan Hak Umat Beriman Kristiani Awam; **(5)** Struktur Gereja: Struktur Gereja Universal dan Pejabat-pejabatnya; Struktur Keuskupan; Struktur Paroki; **(6)** Buku IV: Tugas Gereja Menguduskan: Pengantar: Sakramen-sakramen; Sakramen Baptis; Sakramen Penguatan; Sakramen Ekaristi; Sakramen Pengampunan; Sakramen Pengurapan Orang Sakit.

Sumber Bacaan Utama:

Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici). Jakarta: Sekretariat KWI/Obor, 1991.

Para Waligereja Regio Jaw. *Statuta Keuskupan Regio Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995.

Dokumen Konsili Vatikan II (terj. R. Hardawiryana, S.J.). Jakarta: Dokpen KWI/Obor, 1993.

T344: Ajaran Sosial Gereja [3 SKS]

Pengajar : Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

Tujuan Umum: Membahas dan mendalami dokumen-dokumen magisterium Gereja dalam bidang sosial, terutama sejak ensiklik sosial pertama Rerum Novarum (1891) demi mendorong dan memotivasi

mahasiswa untuk lebih melibatkan diri dalam persoalan-persoalan sosial sebagai perwujudan iman Kristiani serta tanggungjjawab terhadap masyarakat.

Pokok Bahasan: 1). Mengenal Ajaran Sosial Gereja (ASG); 2). Ensiklik Rerum Novarum; 3). Ensiklik Quadragesimo Anno; 4). Ensiklik Mater et Magistra; 5). Ensiklik Pacem in Terris; 6). Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes; 7). Ensklik Populorum Progressio; 8). Surat Apostolik Octogesimo Adveniens; 9). Sione Uskup 1971: Convenientes ex Universo; 10). Ensiklik Laborem Exercens; 11). Ensiklik Sollicitudo Rei Socialis; 12). Ensiklik Centesimus Annus; 13). Ensiklik Caritas in Veritate; 14). Nasehat Apostolik Evangelii Gauium; 15). Ensiklik Laudato Si.

Sumber Bacaan Utama :

Ensiklik Caritas in Veritate, DokPen KWI, 2014.

Ensiklik Laudato Si, DokPen KWI, 2016.

Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja dari Rerum Novarum sampai Centesimus Annus, Seri Dokumen Gereja, DokPen KWI, 2002.

Nasehat Apostolik Evangelii Gaudium, Doken KWI, 2016.

T351: Moral Dasar [3 SKS]

Pengajar: Dr. Andang L. Binawan

Tujuan Umum: Mengajarkan dan mendiskusikan prinsip-prinsip dasar Etika Kristiani/Moral Dasar untuk memahami hubungan timbal balik antara iman Kristiani dengan kehidupan (sikap dan tindakan) manusia terhadap dirinya, sesama (manusia dan ciptaan) dan Allah. Diharapkan (out put) peserta kuliah memiliki pemahaman yang benar tentang etika Kristiani/Moral Dasar sehingga dapat membantu diri sendiri dan sesama untuk mengembangkan hidup beriman dengan baik dan benar secara moral.

Pokok Bahasan: 1). Pengantar: Moral dan Teologi Moral; 2). Iman Kristiani dan Kehidupan Moral; 3). Martabat Pribadi Manusia; 4. Kebebasan dan Tindakan Moral; 5). Suara Hati; 6). Optio Fundamentalis; 7). Norma-Norma Hukum dan Moral; 8). Dosa dan Kehidupan Moral; 9). Rahmat Pertobatan; 10). Dekalog dan Morqal Kristiani; 11). Kotbah Di Bukit: Tuntutan Moral Yesus; 12). Menanggapi Relatifvisme Moral.

Sumber Bacaan Utama:

Aman. Peter C. OFM, *Moral Dasar. Prinsip-Prinsip Pokok Hidup Kristiani*, Obor, 2016.

Gaudium et Spes No. 1-39.

Haering. Bernard. *Free and Faithful in Christ*. Vol.1. St. Paul Publication, Homebush NSW, 1978.

Maguire. C. Danie. *A Moral Creed for All Christians*. Minneapolis: Fortress Press, 2005.

T352: Moral Hidup [3 SKS]

Pengajar: Dr. Andang L. Binawan

Tujuan Umum: Mempelajari dan mendalami prinsip-prinsip dan pandangan Kristiani (baca: Gereja Katolik) terhadap pokok-pokok yang berkaitan dengan kehidupan manusia sejak kelahiran hingga kematian, sehingga dapat membantu dalam mengambil sikap atau keputusan terkait dengan persoialan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupannya, secara benar dqn bertanggungjawab, selaras dengan nurani dan pandangan iman atau ajaran Gereja.

Pokok-Pokok Bahasan: 1). Pengantar; 2). Awal Mula Kehidupan; 3). Reproduksi Artifisial; 4). Pengaturan Kelahiran; 5). Aborsi; 6). Disabilitas; 7). Riset pada Manusia; 8). Transplantasi Organ Tubuh; 9). Kloning; 10). Euthanasia; 11). Bunuh Diri; 12). Hukuman Matyi; 13). HIV/AIDS; 14). Narkoba; 15). Akhir Kehidupan.

Sumber Bacaan Utama:

Baju Julian, Hormis Mynatty, Catholic Contributions to Bioethics, Bangelore. Asian Trade Corporation, 2007.

Donum Vitae, Instruksi Mengenai Penghormatan terhadap Kehidupan Manusia dan Prokreasi, 1987.

Evangelium Vitae, Ensiklik Yohanes Paulus II, 1995.

Haering Bernard. *Medical Ethics*, Ireland: St. Paul Maynoth, 1995.

May E. William, Catholic Bioethics and the Gift of Human Life, Our Sunday Visitores, Indiana, 2000.

T361: Homiletika *(wajib untuk calon imam)* [3 SKS]

Pengajar: Dr. Fransiskus Sule dan A. Nugroho Widiyono, M.Hum.

Tujuan Umum: Melalui mata kuliah Homiletika para mahasiswa dibimbing untuk memahami bahwa mewartakan Sabda Allah lewat homili adalah salah satu tugas pelayanan Gereja. Melalui "pengamatan di lapangan" mereka dilatih untuk belajar dari para pengkhotbah. Para mahasiswa juga dilatih untuk mempersiapkan bahan yang akan disampaikan dalam homili. Melalui praktikum, mereka dilatih untuk mempelajari bagaimana mewartakan dan memberikan kesaksian akan karya penyelamatan Allah di dalam konteks perayaan liturgi.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar Umum; **(2)** Homili sebagai Tugas Pelayanan Gereja; **(3)** Tujuan Homili: Membantu Pendengar untuk Mengalami Kehadiran Allah dan Melakukan Pertobatan; **(4)** Sumber Homili: Kisah

Allah dalam Kitab Suci, Kisah Jemaat dan Kisah Pengkhotbah; **(5)** Mempersiapkan Homili (Teori); **(6)** Belajar dari Kent Untener; **(7)** Mempersiapkan Bahan untuk Praktikum: Mencari dan memilih "insights"; memberi "daging"; *editing*; **(8)** Praktikum: Mewartakan Sabda Allah (UTS) dan Menyampaikan Homili di gereja-gereja pada Perayaan Ekaristi pada hari Minggu (UAS); **(9)** Supervisi atas UTS dan UAS.

Sumber Bacaan Utama:

Hook, Dan. *Effective Preaching: How to Prepare Good Homilies Today*. Newtown, NSW: E.J. Dwyer (Australia) Pty Ltd., 1991.

Pareira, Berthold Anton. *Homiletik: Bimbingan Berkhotbah*. Malang: Dioma, 2004.

Untener, Ken. *Preaching Better: Practical Suggestions for Homilists*. New York/ Mahwah, N.J.: Paulist Press, 1999.

T362: Katekese [3 SKS]

Pengajar: A. Nugroho Widiyono, M.Hum (dan team)

Tujuan Umum: Agar mahasiswa memahami perkembangan katekese di Indonesia yang secara bertahap tumbuh dari katekese umat, yang kontekstual dan berdimensi sosial ke arah katekese yang membangun komunitas basis berdaya transformatif. Dalam hal Pendidikan Agama Katolik (PAK) di Sekolah mahasiswa dilatih untuk memberi fokus pada kurikulum pendidikan agama Katolik tahun 2004, berbasis kompetensi; mahasiswa mampu membuat persiapan mengajar serta melaksanakannya di Sekolah (SLTP dan SMA/K) dan kelompok kategorial khususnya untuk anak muda; mahasiswa semakin mampu menggunakan sarana katekese dalam proses berkatekese kepada anak-anak remaja; mahasiswa semakin mampu mengusahakan agar diantara anak-anak remaja (SLTP dan SMA/K) semakin mengenal, menjadi kelompok yang terbuka dan saling memahami, bersaudara satu dengan yang lain.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar kuliah dasar-dasar katekese; **(2)** Persiapan mengajar dan tugas di sekolah (SLTP, SMU/K, Kelompok Remaja); Kurikulum agama SLTP dan SMU/K; Perkembangan kurikulum agama Katolik; **(3)** Katekese Kontekstual; **(4)** Katekese Kitab Suci; **(5)** Katekese Sosial: Analisis sosial dan katekese; dan **(6)** Simulasi praktek berkatekese.

Sumber Bacaan Utama:

Komisi Kateketik KWI. *Bunga Rampai Katekese Sosial*. Jakarta: Obor, 1992.

Komisi Kateketik KWI. *Membangun Komunitas Basis Berdaya Transformatif Lewat Katekese Umat*. Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2005.

Komisi Kateketik KWI. *Menuju Katekese Kontekstual Tahun 2000*. Jakarta: Obor, 1989.

Komisi Kateketik KWI. *Petunjuk Umum Katekese–Kongregasi Untuk Imam, terjemahan*. Judul asli: General Directory for Catechesis–Congregation for The Clergy. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2000.

T363: Sakramen Inisiasi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo

Tujuan Umum: Mampu mengenal dan merefleksikan inti ajaran Gereja Katolik tentang sakramen pada umumnya dan sakramen inisiasi pada khususnya serta mampu mengenali landasan teologis Ekaristi dan perkembangannya dalam sejarah.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar: makna sakramen dan problem aktualnya; **(2)** Dasar Biblis akan sakramen pada umumnya; **(3)** Perkembangan pengertian sakramen dalam sejarah: Bapa-bapa Gereja, abad pertengahan, zaman modern hingga Konsili Vatikan II; **(4)** Sakramen Inisiasi dalam Gereja Katolik; **(5)** Pendekatan hermeneutik atas sakramen; **(6)** Institusi ekaristi; **(7)** Ekaristi dalam era *patristic* dan abad pertengahan; **(8)** Ekaristi: kurban, kehadiran *real* Kristus, kenangan dan perjamuan Paskah; **(9)** Refleksi sistematis.

Sumber Bacaan Utama:

Chauvet, Louis-Marie, Symbole et sacrement: une relecture sacramentelle de l'existence chrétienne, Cerf, Paris, 2008.

Dister, Nico Syukur. *Teologi Sistematik2: ekonomi keselamatan,* Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Groenen, C. *Sakramentologi. Ciri Sakramental Karya Penyelamatan Allah. Sejarah, Wujud, Struktur*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Groenen, C. *Teologi Sakramen Inisiasi. Baptisan-Krisma. Sejarah & Sistematik.* Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Jhon D., Zizioulas. *The Eucharistic*, *Communion and the World*, NY.: t&t clark, 2011.

Levy, I. C. et all (eds.). *A Companion to the Eucharist in the Middle Ages*. Leiden/Boston: Brill, 2012.

Martasudjita, E. *Ekaristi*. *Tinjauan Teologis*, *Liturgis*, *dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Mazza, Enrico. *La Celebrazione eucaristica*. *Genesi del rito e sviluppo dell'interpretazione*, Bologna: EDB, 2003.

Osborne, Kenan B. *Komunitas*, *Ekaristi dan Spiritualitas*, terj. J Hartono Budi SJ dan Tim Seminar Teologi Modern Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.

T365: Bimbingan dan Penyuluhan [2 SKS]

Pengajar: P.V. Sriyani Wikarta. M. Pd.

Tujuan Umum: Membekali mahasiswa untuk memahami dasar-dasar bimbingan konseling baik dari segi pandang konseli, konselor maupun proses dan prosedur bimbingan. Berdasarkan pengetahuan dasar itu mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan praktis yang diperlukan agar pada waktunya bisa mendampingi orang lain yang bermasalah pribadi atau demi prospek di masa depan dalam mendampingi orang lain menjadi pribadi dewasa.

Pokok Bahasan: (1) Keterampilan berkomunikasi biasa; **(2)** Pemahaman yang luas dan mendalam tentang konseli dari segi latar belakang psikologi, budaya, dan sosial; **(3)** Kemampuan praksis yang perlu dimiliki oleh mahasiswa yang terlibat dalam proses latihan-latihan simulasi bimbingan dan **(4)** Pengantar bimbingan rohani yang merupakan bagian prospek bimbingan pastoral bagi para mahasiswa religius.

Sumber Bacaan Utama:

Clinebell, Howard. *Tipe-tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral. Sumber-Sumber Untuk Pelayanan Penyembuhan Pertumbuhan* (terjemahan). Yogyakarta: 2002.

Hurlock, Elizabeth, B. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima.* Judul asli: *Developmental Pscychology –a Life– Span Approach, Fifth Edition.* Jakarta: Penerbit Erlangga, 1990.

Padolina, Miriam A. Ph.D. and Custodia A. Sanchez, Ph.D. *Counseling and Psychotheraphy: Theories, Techniques, and Applications.* Manila: Rex Book Store, 2002.

Scott T. Meier and Susan R. Davis. *Elements of Counseling* (fourth Edition). Ontario: Wadsworth, 2001.

T371: Kristologi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo

Tujuan Umum: Diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang dasar-dasar biblis, ajaran tradisi dan magisterium serta refleksi para teolog tentang Yesus Kristus dan memiliki kemampuan untuk sendiri mempertanggungjawabkan secara teologis pokok iman kristiani tentang Yesus Kristus sebagai sungguh Allah sungguh manusia, satu-satunya penyelamat.

Pokok Bahasan: Yesus Historis; Yesus Kristus menurut Kitab Suci Perjanjian Baru; Dimensi Soteriologis Peristiwa Yesus Kristus; Refleksi Teologi Patristik tentang Yesus Kristus; Doktrin Ketujuh Konsili Ekumenis

Pertama tentang Yesus Kristus; Refleksi Teologi Abad Pertengahan tentang Yesus Kristus; Refleksi Teologi Modern tentang Yesus Kristus; Yesus Kristus dan Dialog Antaragama (Diskusi dengan Teologi Pluralis); Yesus Kristus dan Pembebasan Kaum Tertindas (Teologi Pembebasan); Yesus Kristus dan Problem Ekologi; Yesus Kristus dan Problem Kesetaraan Jender; Rangkuman Sistematik tentang Yesus Kristus Sungguh Allah Sungguh Manusia, Penyelamat Manusia dan Seluruh Ciptaan.

Sumber Bacaan Utama:

Bordoni M. *La cristologia nell'orizzonte dello Spirito.* Brescia: Queriniana, 1995.

Dister, Nico. *Teologi Sistematik 1. Allah Penyelamat.* Jogjakarta: Kanisius, 2004.

Sunarko, A. *Kristologi. Tinjauan Historis-Sistematik*. Jakarta: Obor, 2017.

T372: Trinitas [3 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo

Tujuan Umum: Mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang dasar-dasar biblis, ajaran tradisi dan magisterium serta refleksi para teolog tentang Allah Tritunggal dan memiliki kemampuan untuk sendiri mempertanggungjawabkan secara teologis pokok iman kristiani tentang Allah Tritunggal yang adalah Kasih.

Pokok Bahasan: (1) Aneka pandangan tentang Yang Ilahi; (2) Allah menurut Kitab Suci Perjanjian Lama; (3) Allah Tritunggal dalam Kitab Suci Perjanjian Baru; (4) Refleksi teologi patristik tentang Allah Tritunggal; (5) Doktrin ketujuh konsili ekumenis pertama tentang Allah Tritunggal; (6) Refleksi teologi abad pertengahan tentang Allah Tritunggal; (7) Refleksi teologi modern tentang Allah Tritunggal; (8) Allah Tritunggal dan dialog antar agama (diskusi dengan teologi pluralis); (9) Allah Tritunggal dan Pembebasan kaum tertindas (teologi pembebasan); (10) Allah Tritunggal dan problem ekologi; (11) Allah Tritunggal dan problem kesetaraan jender; (12) Rangkuman sistematik tentang Allah Tritunggal yang adalah Kasih, Maha Kuasa dan Maha Baik.

Sumber Bacaan Utama:

Greshake G., *Il Dio Unitrino Teologia Trinitaria*, Queriniana, Brescia, 2008.

Bordoni M., *La cristologia nell'orizzonte dello Spirito*, Queriniana, Brescia, 1995.

Coda P., *Dalla Trinità L'avvento di Dio tra storia e profezia*, CN., Roma, 2011.

Ciola N., *Teologia Trinitaria Storia-Metodo-Prospettive,* EDB, Bologna, 2000.

Ladaria L. F., *La Trinità mistero di comunione*, Paoline, 2ª ed., Milano, 2008.

VIII. STAF PENGAJAR

a. Dosen Tetap – Program Studi Filsafat

1. Dwi Kristanto, Heribertus, Dr.
(S3, Pontificia Universitas Gregoriana, Roma, Italia)
Mengampu: Etika, Sejarah Filsafat Abad Pertengahan

2. Hendra Sutedja, Dr.
(S3, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta)
Mengampu: Filsafat Timur II (Cina).

3. Munawar-Rachman, Budhi, Dr.
(S3, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta)
Mengampu: Filsafat Islam, Islamologi.

4. Nugroho Widiyono, Albertus, M.Hum.
(S2, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia)
Mengampu: Pendidikan Agama, Katekese, Homiletika, Sejarah Pemikiran Modern.

5. Setyo Wibowo, Agustinus, Dr.
(S3, Université Paris 1 Panthéon-Sorbonne, Paris, Prancis)
Mengampu: Sejarah Filsafat Yunani, Sejarah Filsafat Barat/Kontemporer, Metafisika, Gaya Filsafat Nietzsche dan Genealogi Moral

6. Lilian Budianto, M. A.
(S2, University of East Anglia, United Kingdom, Inggris)
Mengampu: Bahasa Inggris I, Bahasa Inggris II.

7. Lili Tjahjadi, Simon Petrus, Dr
(S3, Johann Wolfgang Goethe Unversität, Frankfurt, Jerman)
Mengampu: Filsafat Ketuhanan, Filsafat Abad 20/21.

8. Widyarsono, Antonius, Dr.
(S3, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, Indonesia)
Mengampu: Logika, Alam Pikiran Indonesia (Kewarganegaraan), Filsafat Hukum, Lensa Indonesia.

b. Dosen Tetap – Program Studi Filsafat Keilahian

1. Atawolo, Andreas Benardinus, Dr

(S3, Pontificia Università Antonianum, Roma, Italia)

Mengampu: Trinitas, Kristologi, Sakramen Inisiasi, Teologi Keselamatan, Teologi Harapan.

2. Eddy Kristiyanto, Antonius, Prof. Dr

(S3, Pontificia Università Gregoriana, Roma, Italia)

Mengampu: Sejarah Agama Kristiani, Sejarah Gereja Indonesia, Ajaran Sosial Gereja, Sejarah Teologi Modern-Kontemporer, Sejarah Teologi Antika-Medieval.

3. Ferry Susanto, Josep, Dr

(S3, Ateneo de Manila, Manila, Philipina)

Mengampu: Pengantar Herm. Perjanjian Lama, Tafsir Taurat, Tafsir Nabi-Nabi, Sastra Kebijaksanaan, Sastra Klasik Hibrani.

4. Gions, Frumensius, Lic.Th

(S2, Pontificia Università Lateranensis, Roma, Italia)

Mulai awal Semester Gasal T. A. 2017/2018 melanjutkan studi doktoralnya dalam bidang **Moral** di Pontificia Universitas Lateranensis, Roma, Italia.

5. Purbo Tamtama, Yohanes, LIC

(S2, Pontificia Università Gregoriana, Roma, Italia)

Mengampu: Hukum Kanonik Perkawinan.

6. Purnomo, Albertus, SSL

(S2, Pontificium Institutum Biblicum, Roma, Italia)

Mulai awal Semester Gasal T. A. 2017/2018 melanjutkan studi doktoralnya dalam bidang **Kitab Suci** di Pontifica Università Antonianum, Roma, Italia.

7. Riki Maulana Baruwarsa, Yosef, Lic.Th

(S2, Pontificia Università Urbaniana, Roma, Italia)

Mulai bulan Oktober 2015 melanjutkan studi doktoralnya dalam bidang **Teologi Fundamental** di Ludwig Maximilian University, Munich, Jerman.

8. **Rubianto Solichin, Vitus, Dr**
   (S3, Pontificia Università Gregoriana, Roma, Italia)
   Mengampu: Pengantar Herm. Perjanjian Baru, Tafsir Sinoptik, Surat Paulus, Tafsir Yohanes, Tafsir Mazmur, Menafsir Teks.

9. **Sule, Fransiskus, Dr**
   (S3, Pontificia Università Urbaniana, Roma, Italia)
   Mengampu: Homiletika, Misiologi-Evangelisasi, Teologi Pelayanan/Imamat.

c. Dosen Tetap Luar Biasa

1) Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

d. Dosen Tidak Tetap

1) Antonius Baur Asmoro, Lic.Th.
2) C. B. Putranto, Lic.Th.
3) Dr. Dewaki Kramadibrata
4) Dien Rovita, M.Hum
5) Dhaniel Whisnu Bintoro, Lic.Th.
6) Dr. Eric Mulyadi
7) Fristian Yulianto, M.Phil.
8) Dr. Hieronimus Dei Rupa
9) J. Tarigan, Lic.Th.
10) P.V. Sriyani Wikarta, M.Pd.Kons.
11) Dr. Yap Fu Lan

PROGRAM PASCASARJANA

I. VISI, MISI DAN TUJUAN

Program Studi Magister Filsafat

VISI

Komunitas akademik berkeahlian ilmu filsafat, berintegritas, bertanggung jawab sosial.

MISI

1. Menyelenggarakan proses belajar-mengajar yang meningkatkan kemampuan untuk menggali dan mendayagunakan sumber-sumber pengetahuan pokok ilmu filsafat Barat dan Timur.
2. Mengkaji pemikiran filsafat guna menunjukkan kekurangan dan kelebihannya, serta menjalin dialog dengan ilmu-ilmu.
3. Mempertajam kemampuan untuk melihat dan mempertimbangkan dimensi etis dalam berbagai pemikiran filsafat dan problematika masyarakat.
4. Meningkatkan kemampuan intelektual untuk terlibat menanggapi persoalan pokok yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

TUJUAN

Membangun Program Studi Magister Ilmu Filsafat yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan pengajar ilmu filsafat pada Perguruan Tinggi serta tenaga ahli yang dapat memberi masukan dimensi filosofis dalam berbagai profesi.

VISI

Komunitas akademik penyumbang pengetahuan baru dalam ilmu filsafat, berintegritas, bertanggung jawab sosial.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan penelitian mandiri yang mampu memberikan sumbangan baru di bidang ilmu filsafat serta melakukan dialog antara ilmu filsafat dan ilmu-ilmu lainnya.
2. Mewujudkan komunitas ahli ilmu filsafat yang bersinergi memajukan ilmu filsafat pada tingkat akademik setaraf dengan standar internasional.
3. Mendalami persoalan-persoalan etis yang dihadapi oleh masyarakat dan menanggapinya secara intelektual;
4. Menghasilkan ahli ilmu filsafat yang sanggup menanggapi persoalan manusia dan masyarakat modern dengan segala kompleksitasnya.

TUJUAN

Membangun suatu Program Studi Doktoral berstandar internasional yang mampu memberikan sumbangan baru di bidang ilmu filsafat, melakukan dialog antara ilmu filsafat dan ilmu lainnya, serta secara filosofis menanggapi persoalan manusia dalam masyarakat modern dengan segala kompleksitasnya.

II. SISTEM PENDIDIKAN

1. Pola Dasar

1. Program Pascasarjana STF Driyarkara menyelenggarakan pendidikan akademik melalui Program Studi Magister Ilmu Filsafat dan Program Studi Doktor Ilmu Filsafat;
2. Tujuan Program Studi Magister Ilmu Filsafat dan Program Studi Doktor Ilmu Filsafat dicapai dengan menempuh sejumlah mata kuliah dan kegiatan akademik yang diukur dalam sejumlah Satuan Kredit Semester yang harus diperoleh dalam batas waktu tertentu dan dengan mencapai suatu Indeks Prestasi (IP) tertentu.
3. Mahasiswa tidak diwajibkan mengikuti suatu rencana studi dalam setiap semester yang ditentukan untuk semua mahasiswa secara seragam. Setiap mahasiswa menentukan rencana studi sendiri dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan dengan bimbingan seorang Penasehat Akademik/Ketua Program Studi.
4. Kemajuan dan taraf keahlian yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam Indeks Prestasi yang ditentukan oleh baik buruknya hasil ujian.

2. Sistem Kredit Semester

2.1. Sistem Kredit

1. **Sistem Kredit** adalah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja pengajar, dan beban penyelenggara program lembaga pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
2. **Kredit** adalah suatu satuan yang menyatakan bobot suatu mata kuliah secara kuantitatif.
3. **Satuan kredit semester** yang selanjutnya disingkat **SKS** adalah takaran kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu melalui berbagai bentuk pembelajaran oleh dosen dalam sistem kredit semester, atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti program kurikulum di suatu program studi.

2.2. Semester

1. **Semester** adalah satuan waktu terkecil bagi kegiatan pembelajaran efektif untuk menyatakan lamanya suatu jenjang pendidikan.
2. Satu semester terdiri dari **18 sampai 20 minggu** kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

2.3. Sistem Kredit Semester

1. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan di dalam satuan waktu semester.
2. Sistem kredit semester bertujuan memberi kemungkinan untuk menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberikan kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program yang sesuai.

2.4. Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester (SKS) dimaksudkan sebagai satuan beban kerja baik bagi mahasiswa maupun bagi pengajar.

1. Bagi mahasiswa, satu SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui: (1) 50 menit kegiatan terjadwal yang diiringi oleh; (2) 60 menit kegiatan atau tugas lain yang terstruktur dan (3) 60 menit kegiatan atau tugas mandiri per minggu selama satu semester atau tabungan pengalaman belajar lain yang setara.
2. Bagi dosen, satu SKS adalah beban penyelenggaraan pendidikan berupa: (1) 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal dengan mahasiswa; (2) 60 menit kegiatan penilaian mingguan dan pemberian bantuan kepada mahasiswa secara perorangan atau kelompok dan; (3) 60 menit pengembangan dan perencanaan bahan kuliah, seminar dan lain sebagainya per minggu selama satu semester.

2.5. Beban Kredit dan Batas Waktu Studi

1. Untuk menyelesaikan **Program Studi Magister** Ilmu Filsafat, mahasiswa harus menyelesaikan **45 sks** yang terdiri dari **37 sks** yang diperoleh melalui **mata kuliah**, **5 sks** yang diperoleh dengan menulis **Tesis** dan **3 sks** yang diperoleh dengan lulus dalam **Ujian Komprehensif**.

2. Program Studi Magister Ilmu Filsafat harus diselesaikan dalam jangka waktu **tidak melebihi 8 semester**, dengan menghitung waktu cuti akademik.
3. Jumlah beban **Program Doktor** Ilmu Filsafat adalah **43–55 sks** yang terdiri atas perkuliahan khusus untuk Program Doktor 15–27 sks dan dilaksanakan dengan seminar. Sedangkan beban **disertasi** adalah **28** (dua puluh delapan) sks.
4. Masa studi Program Doktor adalah **12 semester** atau 6 tahun. Perpanjangan masa studi hanya dapat dilakukan satu kali, untuk jangka waktu dua semester, dengan syarat peserta telah menyelesaikan disertasi paling tidak separuh dari keseluruhan disertasi. Waktu studi paling lama adalah 14 semester.

3. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

3.1. Rencana Studi Individual

Mahasiswa sendiri menyusun rencana studinya di bawah bimbingan Penasehat Akademik/Ketua Program Studi dengan memperhatikan program perkuliahan yang ditawarkan setiap semester.

3.2. Unsur-Unsur Proses Belajar Mengajar

Unsur-unsur proses belajar-mengajar terdiri dari:

1. Kegiatan Tatap Muka (KTM): Kegiatan terjadwal di mana pengajar berhadapan dengan mahasiswa pengikut mata kuliah yang diampunya.
2. Kegiatan Terstruktur mahasiswa, tetapi tidak terjadwal: kegiatan itu dijalankan oleh mahasiswa sendiri berdasarkan penugasan pengajar.
3. Kegiatan Mandiri: kegiatan tidak terstruktur mahasiswa sendiri untuk memperdalam pemahamannya tentang bahan kuliah.
4. Seminar Doktoral/Kuliah Tutorial/Bacaan Terbimbing: kegiatan terjadwal khusus untuk peserta Program Doktor (S-3) di mana mahasiswa dapat menghadiri perkuliahan dan atau dengan diberi tugas tambahan berupa bacaan terbimbing/tutorial dari Dosen mata kuliah yang bersangkutan; dan menghasilkan sks.

3.3. Syarat-syarat Mengikuti Perkuliahan

Seorang mahasiswa dapat mengikuti suatu perkuliahan apabila ia telah:

1. Memenuhi syarat-syarat administratif;
2. Mendapatkan persetujuan tertulis dari Penasehat Akademiknya;
3. Mendaftarkan diri (mengisi KRS) untuk mengikuti perkuliahan semester bersangkutan.

3.4. Penasehat Akademik

1. Penasehat Akademik ditetapkan oleh masing-masing Ketua Program Studi, baik untuk Magister maupun Doktoral. Kepenasihatan akademik bertujuan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat, kemampuan dan program studinya.
2. Tugas Penasehat Akademik adalah:
   a. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun program dan beban studinya khususnya dalam memilih mata kuliah yang akan diambilnya dalam semester berikut;
   b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah studi yang dialami;
   c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik;
   d. Memberikan penilaian seperlunya tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa;
   e. Memberi persetujuan atas pengisian Kartu Rencana Studi dan ikut bertanggung jawab atas kebenaran isinya;
   f. Menetapkan jumlah kredit yang boleh diambil mahasiswa dalam semester yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Penasehat Akademik wajib memberikan bimbingan secara teratur selama masa studi mahasiswa.
4. Setiap tenaga fungsional akademik yang berstatus tetap wajib menjadi Penasehat Akademik bagi sejumlah mahasiswa apabila hal itu ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
5. Setiap mahasiswa **wajib** mempunyai seorang Penasehat Akademik.

3.5. Perencanaan Studi

1. Pada awal setiap semester mahasiswa menyusun rencana program studi semester. Program studi harus disahkan oleh **Penasehat Akademik** atau **Ketua Program Studi** dan diberitahukan kepada sekretariat dengan memakai formulir

Kartu Rencana Studi (KRS) paling lambat pada hari **Kamis minggu pertama** dalam masa kuliah semester baru.

3.6. Modifikasi Rencana Studi

1. Modifikasi rencana studi adalah pengubahan satu atau lebih mata kuliah yang telah direncanakan oleh mahasiswa dalam KRS.
2. Modifikasi KRS hanya sah apabila telah **ditandatangani** oleh Penasehat Akademik serta diserahkan ke sekretariat selambat-lambatnya pada hari **Kamis ketiga** sejak perkuliahan dimulai.

3.7. Indeks Prestasi Semester

1. Kemajuan dan taraf keahlian yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam Indeks Prestasi (IP) mahasiswa yang ditentukan oleh baik-buruknya hasil ujian masing-masing mata kuliah dan bobot mata kuliah yang bersangkutan.
2. **Indeks Prestasi Semester** (IPS) dihitung menurut rumus:

$$\textbf{IPS} = \frac{\text{Total Hasil}}{\text{Total SKS}}$$

Contoh Semester I:

No.	Mata Kuliah	Nilai Huruf	Bobot	SKS	Hasil
1.	Antropologi Filosofis	B	3	3	9
2.	Filsafat Praktis	A	4	3	12
3.	Filsafat Sejarah	A	4	3	12
4.	Estetika	B	3	3	9
5.	Fil. Islam Kontemporer	C	2	3	6
TOTAL		**-**	**-**	**15**	**48**
Indeks Prestasi Semester		**48 : 15 = 3.20**			

Contoh Semester II:

No.	Mata Kuliah	Nilai Huruf	Bobot	SKS	Hasil
1.	Filsafat Pendidikan	C	2	3	6
2.	Filsafat Agama	B	3	3	9
3.	Eco-Philosophy	A	4	3	12
4.	Epistemologi	B	3	3	9
5.	Seminar Tesis	B	3	1	3
TOTAL		**-**	**-**	**13**	**39**
Indeks Prestasi Semester		**39 : 13 = 3.00**			

3.8. Indeks Prestasi Kumulatif

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP selama beberapa semester.
2. IPK diperhitungkan menurut:

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah total Hasil}}{\text{Jumlah total SKS}}$$

Contoh:

Semester	Total Hasil	Total SKS
I	48	15
II	39	13
Jumlah	87	28
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		**87 : 28 = 3.10**

3.9. Jenis Mata Kuliah

Mata kuliah dibagi atas mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.

1. **Mata Kuliah Wajib** adalah mata kuliah yang sks-nya wajib diperoleh sebagai syarat lulus program studi.
2. **Mata Kuliah Pilihan** (MKP) adalah mata kuliah yang sks-nya tidak wajib diperoleh sebagai syarat lulus program studi; dari antara mata kuliah pilihan yang ditawarkan, mahasiswa dapat memilih sejumlah mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan studinya sendiri dan dengan memperhatikan jumlah sks yang dipersyaratkan.
3. **Mata Kuliah Pendukung**: *(khusus untuk Program Doktor)* adalah mata kuliah yang sks-nya wajib diperoleh oleh peserta Program Doktor yang dapat dipenuhi dengan mengikuti perkuliahan di Program Magister; atau mengikuti perkuliahan di Program Magister; atau mengikuti perkuliahan di Program Magister ditambah dengan bacaan terbimbing; atau dengan Kuliah Tutorial.

3.10. Tesis dan Disertasi

3.10.1. Tesis

1. Tesis merupakan tulisan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Program Magister berdasarkan hasil penelitian atas suatu permasalahan/topik yang spesifik.

2. Penulisan tesis ditujukan untuk menilai kemampuan mahasiswa untuk merumuskan dan memecahkan suatu masalah filsafat dengan menerapkan konsep dan metode yang tepat serta kerangka pikir yang jelas.
3. Tata cara, peraturan dan ketentuan-ketentuan lebih rinci tentang Penulisan Tesis dan berbagai petunjuk dapat dibaca dalam ***Buku* Panduan Penulisan Tesis Magister** yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana STF Driyarkara.

3.10.2. Disertasi

1. Disertasi disusun setelah peserta Program Doktor berhasil menyusun Proposal untuk Disertasi dan lulus Ujian Proposal/ Ujian Kualifikasi.
2. Cara penulisan Disertasi wajib mengikuti peraturan/pedoman yang tercantum pada buku **Panduan Penulisan Disertasi**.
3. Untuk keperluan Ujian Promosi, peserta Program Doktor wajib membuat ringkasan Disertasi dengan berpedoman pada buku "**Penulisan Ringkasan Disertasi**."
4. Tim Pembimbing disertasi terdiri dari seorang Promotor yang berpangkat akademik Guru Besar atau Lektor Kepala dan dua orang Ko-Promotor yang berpangkat sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan seorang Ko-Promotor yang memiliki keahlian yang sesuai dengan tema disertasi dan berpangkat akademik sekurang-kurangnya Lektor.

4. Evaluasi Hasil Belajar

4.1. Sistem Penilaian

Penilaian atas prestasi mahasiswa dilakukan berdasarkan persentase jawaban/pemenuhan tugas yang betul, dengan cara sebagai berikut:

Persentase Jawaban Betul / Nilai Angka	Penilaian	Nilai Huruf	Perhitungan Bobot
85-100	Baik Sekali	A	4
80-84	Baik	A-	3,7
75-79	Baik	B+	3,3
70-74	Baik	B	3
67-69	Cukup	B-	2,7
63-66	Cukup	C+	2,3
59-62	Cukup	C	2

55-58	Kurang	C-	1,7
45-54	Sangat Kurang	D	1
0-44	Gagal	E	0

4.2. Indeks Prestasi Mahasiswa

1. Kemajuan yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam Indeks Prestasi (IP). IP ditentukan oleh baik-buruknya hasil ujian masing-masing mata kuliah dan bobot yang diperolehnya. Dibedakan antara **Indeks Prestasi Semester** (IPS) dan **Indeks Prestasi Kumulatif** (IPK).
2. IPS memperlihatkan tingkat prestasi mahasiswa dalam satu semester. IPS diperhitungkan dengan membagi hasil perkalian antara jumlah sks yang diambil dalam semester ini dan jumlah bobot yang diperoleh dengan jumlah sks.
3. IPK memperlihatkan tingkat prestasi mahasiswa selama seluruh waktu studi di Program Magister. IPK diperhitungkan dengan membagi hasil perkalian antara jumlah semua IPS dan jumlah kredit semester yang bersangkutan dengan jumlah kredit masing-masing semester.

4.3. Penilaian Keberhasilan

Untuk lulus dari **Program Studi Magister** STF Driyarkara, mahasiswa harus dinilai berhasil dalam ***tiga bidang***: (1) dalam mengikuti **mata kuliah** yang diwajibkan; (2) dalam **menulis sebuah tesis** dan (3) dalam memiliki **wawasan cukup komprehensif** tentang bidang filsafat sebagai keseluruhan.

Untuk lulus dari **Program Doktor,** ada beberapa kriteria:

1. Menyelesaikan dan lulus dalam 43-55 sks, yang terdiri dari 15 sks mata kuliah wajib, 12 sks mata kuliah pilihan, dan 28 sks karya tulis Disertasi Doktor.
2. Khusus untuk Disertasi Ph.D. (28 SKS), kelulusan ditempuh melalui 4 jenjang ujian berikut:
   - Jenjang I: Ujian Kualifikasi di depan panel 3 penguji paling lambat di semester ke-4.
   - Jenjang II: Ujian Penelitian di depan panel 5 penguji (minimal 1 penguji eksternal/dari luar STF Driyarkara).
   - Jenjang III: Ujian Pra-Promosi di depan panel 5 penguji (minimal 1 penguji eksternal/dari luar STF Driyarkara).
   - Jenjang IV: Ujian Promosi di depan panel 6 penguji (minimal 1 penguji eksternal/dari luar STF Driyarkara).

3. Nilai minimal kelulusan adalah 7 dalam skala nilai 0 – 10, atau 70 dalam skala nilai 0 – 100 (nilai "B" dalam huruf).
4. Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Filsafat STF Driyarkara diharapkan:
   a. mampu melakukan penelitian mandiri tentang permasalahan filsafat dalam spesialisasi ilmu yang digeluti;
   b. mampu melakukan kajian filsafat atas persoalan moral dan sosial yang terlibat dalam perkembangan sains dan teknologi serta masalah aktual masyarakat;
   c. mampu berprofesi sebagai pengajar berbagai mata kuliah filsafat, filsafat ilmu, humaniora dan etika pada semua jenjang Program Studi di tingkat Perguruan Tinggi.

4.4. Penilaian Keberhasilan Satu Mata Kuliah

1. Penilaian keberhasilan setiap mata kuliah menentukan apakah mahasiswa memperoleh sks-nya dan menentukan indeks prestasi.
2. Ada beberapa cara untuk menentukan keberhasilan dalam mata kuliah bersangkutan yang dapat juga dikombinasikan, seperti:
   - Ujian akhir semester, tertulis atau lisan;
   - Makalah;
   - Membawa satu sidang;
   - Berbagai tugas terstruktur;
   - Persentase kehadiran (sekurang-kurangnya 75%).
3. Keberhasilan diungkapkan dalam nilai.
4. Untuk Program Magister: nilai lulus adalah C, dengan syarat IPK minimum adalah 3,00 dengan nilai C diimbangi oleh nilai A dari ujian mata kuliah lain.
5. Untuk Program Doktor: nilai lulus adalah B, dengan syarat IPK minimum adalah 3,00 tanpa nilai C.
6. Nilai D dan E tidak dapat diimbangi dan berarti bahwa sks tidak diperoleh.
7. Apabila nilai akhir ditentukan oleh hanya satu unsur penilaian, mahasiswa yang tidak mencapai B boleh mengulang satu kali; dalam hal itu nilai akhir tidak bisa lebih dari B.
   a. Penilaian setiap mata kuliah dilakukan oleh dosen masing-masing mata kuliah. Sedangkan untuk mata kuliah yang diampu oleh "Tim Dosen," penetapan nilai dikoordinasikan oleh "Dosen Koordinator Mata kuliah."

b. Penilaian didasarkan pada tingkat presensi masing-masing mahasiswa (minimum 75% kehadiran), Tugas Terstruktur (misal: Ujian Tengah Semester, Presentasi Makalah) dan Tugas Akhir Semester (misal: Ujian Akhir Semester, Makalah Akhir Semester, dsb). Pembobotan angka/nilai akhir tiap mata kuliah dilakukan oleh masing-masing dosen atau dosen koordinator mata kuliah.

4.5. Ujian Tesis

Bagi peserta **Program Magister**, kemampuan dalam menulis sebuah tesis dinilai melalui ujian tesis, menurut ketentuan-ketentuan berikut:

1. Tesis yang sudah selesai dikerjakan diserahkan kepada Ketua Program Studi Magister dengan disertai **pernyataan** pembimbing tesis bahwa tesis sudah **siap diuji**, serta pernyataan yang bersangkutan bahwa ia telah mengerjakan tesis itu sendiri dengan tidak mempergunakan sumber dan sarana kecuali yang disebutkan dalam tesis.
2. Paling lambat **enam minggu** sesudah tesis diserahkan, diadakan **ujian tesis**.
3. Ujian tesis berupa ujian panitia yang anggota-anggotanya ditetapkan oleh Ketua Program Studi Magister, diantara mereka termasuk pembimbing tesis.
4. Ujian tesis berlangsung antara 60 dan 90 menit dan terbuka untuk umum.
5. Nilai akhir tesis untuk 50% ditentukan oleh teks tesis dan untuk 50% lagi oleh penjelasan-penjelasan dalam ujian.
6. Nilai lulus adalah B.
7. Hasil ujian tesis bisa:
   a. "Lulus" tanpa syarat.
   b. "Lulus dengan syarat perbaikan", dengan perbaikan yang dipersyaratkan agar peserta dapat dinyatakan lulus harus selesai dikerjakan dalam waktu tiga bulan.
   c. "Tidak lulus". Dalam hal ini mahasiswa dapat diberi waktu enam bulan untuk menulis kembali tesis, atau menulis tesis baru; waktu itu tidak dapat diperpanjang. Apabila mahasiswa dalam ujian baru dinyatakan tidak lulus, ia tidak lulus dan diberhentikan dari Program Studi Magister.

4.6. Ujian Komprehensif

Khusus untuk Program Magister, dalam Ujian Komprehensif dinilai apakah mahasiswa berhasil memperoleh wawasan cukup menyeluruh tentang bidang filsafat sebagai keseluruhan. Ujian itu diharapkan memperlihatkan bahwa mahasiswa mempunyai pengertian sintetis baik tentang masalah-masalah utama filsafat maupun tentang sejarah pemikirannya. Untuk lulus dalam ujian komprehensif diperlukan persiapan yang intensif. Mengenai Ujian Komprehensif berlaku ketetapan-ketetapan berikut.

1. Ujian Komprehensif menghasilkan **3 (tiga) sks** yang **wajib** diperoleh untuk lulus dari Program Magister.
2. Ujian komprehensif berupa ujian panitia yang terdiri atas **empat** atau paling sedikit tiga orang penguji.
3. Ujian Komprehensif diadakan paling cepat **empat minggu** dan paling lambat **tiga bulan** sesudah mahasiswa lulus dalam Ujian Tesis.
4. Bahan Ujian Komprehensif berupa **pernyataan** dari bidang *mata kuliah inti* dan *sejarah filsafat* yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat dan diambil paling lambat sesudah mahasiswa lulus Ujian Tesis.
5. Dari pernyataan-pernyataan itu diujikan **empat pernyataan** dari empat mata kuliah yang berbeda, masing-masing oleh seorang anggota panitia, selama **15 menit**.
6. Ujian semua pernyataan dinilai oleh semua anggota panitia.
7. Nilai Ujian Komprehensif adalah nilai rata-rata dari empat nilai yang diberikan oleh masing-masing anggota panitia.
8. Angka Lulus adalah 7,0.

4.7. Ujian Disertasi

1. Khusus untuk Disertasi Ph.D. (28 SKS), Ujian Disertasi ditempuh melalui 4 jenjang ujian berikut:
   - Jenjang I: Ujian Kualifikasi di depan panel 3 penguji.
   - Jenjang II: Ujian Penelitian di depan panel 5 penguji (minimal 1 penguji eksternal/dari luar STF Driyarkara).
   - Jenjang III: Ujian Pra-Promosi di depan panel 5 penguji (minimal 1 penguji eksternal/dari luar STF Driyarkara).
   - Jenjang IV: Ujian Promosi di depan panel 6 penguji (minimal 1 penguji eksternal/dari luar STF Driyarkara).
2. Penjelasan lebih rinci untuk langkah-langkah dalam Ujian Disertasi, komponen penilaian, model/format ujian, dapat dilihat

di buku Panduan Program Doktor Ilmu Filsafat, Program Pascasarjana, STF Driyarkara.

4.8. Evaluasi Prestasi

1. Bagi peserta Program Magister, sesudah mengikuti perkuliahan Program Magister selama empat semester, diputuskan apakah mahasiswa diizinkan meneruskan atau tidak. Peserta hanya diizinkan meneruskan apabila ia sudah memperoleh sekurang-kurangnya 24 sks dengan IPK 2,75 dan tidak adanya nilai D atau E.
2. Untuk peserta Program Doktor, setelah memperoleh status Kandidat Doktor, minimal sebulan sekali wajib melaporkan/membicarakan/mendiskusikan perkembangan penelitian Disertasinya dengan Promotornya.
3. Peserta Program Doktor maupun Program Magister harus selalu memperhatikan kelengkapan mata kuliah yang telah diambilnya, terutama mata kuliah wajib.

4.9. Lulus Program, Gelar, Ijazah

1. Mahasiswa **Lulus** Program Magister Ilmu Filsafat apabila ia:
   (a) Memperoleh sekurang-kurangnya 37 sks dari program mata kuliah.
   (b) Lulus Ujian Tesis.
   (c) Lulus Ujian Komprehensif.
   (d) Memperoleh IPK sekurang-kurangnya 3,00.
2. Mahasiswa **Lulus** Program Doktor Ilmu Filsafat apabila ia:
   (a) Memperoleh sekurang-kurangnya dari program mata kuliah 15 sks bagi yang berlatar belakang S1 atau S2 Filsafat atau 27 sks bagi yang tidak memiliki S1 dan S2 Filsafat.
   (b) Lulus Disertasi 28 sks.
   (c) Memperoleh IPK sekurang-kurangnya 3,00.
3. Mahasiswa dinyatakan lulus Program Studi Magister dan Doktor dengan **predikat kelulusan** sebagai berikut:

No.	IPK	Predikat
1.	3.76 — 4.00	Dengan Pujian *(Excellent)*
2.	3.51 — 3.75	Sangat Memuaskan *(Very Good)*
3.	3.00 — 3.50	Memuaskan *(Satisfactory)*

Predikat Dengan Pujian hanya diberikan apabila mahasiswa menyelesaikan studinya di Program Magister ini dalam waktu tidak melebihi 6 (enam) semester (bdk. SK Mendiknas No.

232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, pasal 15) dan tidak pernah mengulang mata kuliah.

3. Mahasiswa yang dinyatakan lulus mendapat ijazah serta keterangan tentang prestasi dan predikat yang dicapai, dan berhak menyandang **gelar Magister Filsafat** (M.Fil.). Lulusan Program Doktor berhak menyandang gelar **Doktor** (Dr.) bidang Filsafat.
4. **Ijazah**, dalam bentuk yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baru akan diserahkan kepada yang bersangkutan jika semua persyaratan/ketentuan yang berlaku sudah dipenuhi, seperti:
   a. Pelunasan biaya pendidikan.
   b. Penyerahan tesis/disertasi yang telah diperbaiki dan dijilid rapi, serta tandatangan penguji dan pimpinan sudah lengkap.
   c. Penyerahan bukti penerbitan artikel di jurnal nasional atau internasional.
   d. Penyerahan bukti penerbitan artikel di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional dan bukti penerbitan disertasi atau ringkasan disertasinya.
   e. Penyerahan formulir SKPI beserta lampirannya.
   f. Penyerahan buku bimbingan tesis/disertasi.
   g. Penunjukan bukti pengembalian semua buku yang dipinjam dari perpustakaan.

4.10. Putus Kuliah

Mahasiswa dapat berhenti atau diberhentikan sebelum lulus Program Magister maupun Program Doktor karena:

1. Mengundurkan diri atas prakarsanya sendiri.
2. Diberhentikan atau berhenti-secara-otomatis, karena salah satu hal di bawah ini:
   a. Tidak melakukan pendaftaran ulang selama dua semester berturut-turut.
   b. Tidak mengikuti kuliah tanpa izin cuti selama dua semester.
   c. Tidak melunasi uang kuliah selama satu semester.
   d. Tidak memenuhi persyaratan akademik yaitu:
      i. Lama kuliah melampaui waktu 8 semester bagi Program Magister dan 14 semester bagi Program Doktor;
      ii. Sudah mengikuti kuliah selama 4 semester bagi Program Magister tetapi belum memperoleh 24 sks dengan IPK 2,75.

iii. Sudah mengikuti kuliah selama 5 semester bagi Program Doktor tetapi belum mengajukan rencana/proposal penelitian disertasi yang disetujui oleh promotor.
iv. Sudah mengikuti kuliah selama 4 semester bagi Program oktor tetapi IPK tidak mencapai 3,0 atau terdapat nilai D dan E.

III. ADMINISTRASI AKADEMIK

1. Pendaftaran Mahasiswa

1.1. Mahasiswa Baru

a. Dengan pertimbangan latar belakang pendidikan calon mahasiswa, calon mengikuti salah satu dari dua jalur berikut:

a.1. ***Jalur Langsung***

Calon mahasiswa berijazah sarjana S1 bidang studi filsafat dan memenuhi semua persyaratan, langsung masuk ke Program Studi Magister.

Calon mahasiswa berijazah **S1 Filsafat** dan **S2 non-Filsafat/S1 non-Filsafat dan S2 Filsafat/S1 Filsafat dan S2 Filsafat** dapat langsung ke Program Doktor.

a.2. ***Jalur Matrikulasi***

Calon mahasiswa berijazah sarjana S1 dalam bidang bukan filsafat, harus lulus dari Program Matrikulasi, baru dapat masuk ke Program Studi Magister Ilmu Filsafat. Calon mahasiswa berijazah S1 non-Filsafat dan S2 non-Filsafat, wajib mengikuti Program Matrikulasi dahulu.

b. **Waktu Pendaftaran**

Pendaftaran dibuka setiap hari kerja bulan Mei sampai Juli atau sesuai dengan masa penerimaan pendaftaran yang berlaku saat ini.

c. **Persyaratan Umum**

Syarat calon mahasiswa Program Magister:

1. Memiliki ijazah Sarjana (S1) dalam program studi Filsafat yang telah terakreditasi oleh BAN-PT;
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75;
3. Lulus Tes Bahasa Inggris;
4. Memperlihatkan kemampuan dasar dalam filsafat melalui wawancara dengan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru;
5. Melakukan Daftar Ulang bagi yang lulus tes masuk serta melunasi biaya perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Syarat calon mahasiswa Program Doktor:

1. Memiliki ijazah Sarjana (S1) dan Magister (S2) yang telah terakreditasi oleh BAN-PT;
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sarjana minimal 2,75 dan IPK Magister minimal 3,0;

3. **Lulus** Tes Bahasa Inggris; **Lulus** Tes Pengetahuan Filsafat; **Lulus** tes Masuk & Wawancara (Lulus Ujian Pra-Proposal);
4. Kelengkapan persyaratan dokumen akademik;
5. Lulus Program Matrikulasi dengan IPK minimum 3,00 (bagi yang harus mengikuti Program Matrikulasi).
6. Mengisi formulir Daftar Ulang dan diserahkan kembali ke Sekretariat dalam waktu 1 minggu setelah dinyatakan diterima.
7. Melunasi Biaya SPP dan Biaya Kuliah Semester Pertama, paling lambat 1 minggu setelah dinyatakan diterima.

d. **Tata Cara Pendaftaran**

Syarat calon mahasiswa Program Matrikulasi

1. Menyerahkan:
   - 1 lembar fotokopi ijazah Sarjana (S1) dan atau ijazah S2 yang telah terakreditasi oleh BAN-PT dan telah ditandasahkan;
   - 1 lembar fotokopi SK Penyetaraan dari Kemdikbud R.I. untuk ijazah dari luar negeri;
   - 1 lembar fotokopi Transkrip Nilai Akademik S1 dan atau S2 dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) S1 minimal 2,75 dan S2 minimal 3,00;
   - 4 lembar pasfoto ukuran 3x4;
   - 1 lembar fotokopi KTP terbaru;
   - 1 lembar fotokopi bukti bayar tes masuk;
   - Formulir pendaftaran yang telah diisi lengkap.
2. Lulus tes Bahasa Inggris dan Kecerdasan Berpikir.
3. Melakukan Daftar Ulang bagi yang lulus tes masuk, serta melunasi biaya perkuliahan paling lambat dua minggu setelah dinyatakan diterima.

Syarat calon mahasiswa Program Magister

1. Menyerahkan:
   - 1 lembar fotokopi ijazah Sarjana (S1) yang telah terakreditasi oleh BAN-PT dan telah ditandasahkan;
   - 1 lembar fotokopi SK Penyetaraan dari Kemdikbud R.I. untuk ijazah dari luar negeri;
   - 1 lembar fotokopi Transkrip Nilai Akademik S1 dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75;
   - 4 lembar pasfoto ukuran 3x4;

- 1 lembar fotokopi KTP terbaru;
- 1 lembar fotokopi bukti bayar tes masuk;
- Formulir pendaftaran yang telah diisi lengkap;
- Surat Ijin Belajar dari Kemdikbud R.I. bagi mahasiswa berkewarganegaraan asing.

2. Lulus tes Bahasa Inggris.
3. Lulus Program Matrikulasi dengan IPK minimal 2,75 (bagi yang harus mengikuti Program Matrikulasi).
4. Melakukan Daftar Ulang bagi yang lulus tes masuk, serta melunasi Biaya DPP dan Biaya Kuliah Semester Pertama paling lambat dua minggu setelah dinyatakan diterima.

Syarat calon mahasiswa Program Doktor

1. Calon yang dapat mendaftarkan Tes Masuk Program Doktor adalah lulusan S2 dari bidang ilmu apa pun yang diakui dan dibawah naungan Kemdikbud R.I., dengan IPK Kelulusan S2 minimal 3,00.
2. Calon yang berasal dari bidang studi non-filsafat (S1 dan S2 non-filsafat) wajib mengikuti Program Matrikulasi terlebih dahulu. IPK kelulusan Program Matrikulasi minimal 3,00 untuk dapat meneruskan ke Program Doktor.
3. Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh calon peserta Tes masuk Program Doktor, menyerahkan:
   (a) 1 lembar fotokopi ijazah S1 dan S2 terakreditasi BAN-PT bertandasah dilampiri Transkrip Nilai yang bertandasah. Ijazah dari Luar Negeri harus dilampiri Surat Keterangan Penyetaraan dari Kemdikbud R.I.
   (b) 4 lembar pasfoto ukuran 3 x 4.
   (c) 1 lembar fotokopi bukti pembayaran tes masuk.
   (d) 1 lembar fotokopi Sertifikat TOEFL dengan score minimal 550 atau IELTS score minimal 6.
   (e) Rencana Penelitian (Pra-Proposal) disertasi yang telah disetujui oleh salah satu guru besar yang terdiri atas ± 3 halaman yang berisi:
      - judul/topik/tema rencana penelitian yang dibahas;
      - latar belakang permasalahan yang dibahas;
      - rumusan permasalahan/fokus/tesis;
      - sistematika disertasi;
      - kepustakaan pokok.

(f) Surat Rekomendasi dari 2 (dua) akademisi yang mengetahui kemampuan akademis calon peserta selama studi Program S2.
(g) Contoh tulisan/penelitian mandiri karyanya.
(h) Formulir pendaftaran yang telah diisi lengkap.

4. Surat Ijin Belajar dari Kemdikbud R.I. bagi mahasiswa berkewarganegaraan asing.
5. Pelaksanaan seleksi calon peserta Program Doktor dilakukan oleh suatu Panitia Seleksi yang diangkat oleh Direktur Program Pascasarjana dengan suatu Surat Keputusan.
6. Dasar pertimbangan penerimaan meliputi: penilaian prestasi studi yang telah ditempuh sebelumnya, pengetahuan dasar filsafat yang mencukupi, hasil ujian komprehensif dalam ilmu filsafat; hasil wawancara pra-proposal disertasi, adanya calon Promotor yang menyanggupi untuk membimbing dan integritas moral dan akademik calon peserta.
7. Lulus Tes Masuk Program Doktor yang berupa Ujian Komprehensif Filsafat dan Bahasa Inggris.
8. Lulus Program Matrikulasi dengan IPK minimal 3,00 (bagi yang harus mengikuti Program Matrikulasi).
9. Melakukan Daftar Ulang bagi yang lulus tes masuk, serta melunasi Biaya DPP dan Biaya Kuliah Semester Pertama paling lambat dua minggu setelah dinyatakan diterima.
   - Seluruh persyaratan di atas harus dipenuhi dalam waktu dua minggu sesudah calon mahasiswa mendapat pemberitahuan "diterima" oleh pihak STF Driyarkara. Kegagalan dalam memenuhi salah satu persyaratan tersebut dapat berakibat pembatalan penerimaan.
   - Bila seorang (calon) mahasiswa membuat pernyataan yang tidak benar atau menyembunyikan suatu fakta pada waktu pendaftaran, maka penerimaannya dapat dibatalkan. Bila kepalsuan ini diketahui setelah mahasiswa mengikuti kegiatan akademik, Pimpinan Program Magister berhak mengeluarkan peserta dari pendidikan dan yang bersangkutan tidak dapat minta ganti rugi dan tidak dapat mendaftar kembali.
   - Pada setiap permulaan semester, paling lambat pada hari perkuliahan pertama, mahasiswa wajib

mendaftarkan diri ulang dengan membayar Daftar Ulang dan Biaya Kuliah.

1.2. Mahasiswa Lama

Untuk terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Pascasarjana STF Driyarkara, mahasiswa lama wajib:

a. Mengisi Kartu Rencana Studi melalui akun Siadri.
b. Melunasi biaya daftar ulang, biaya kuliah dan biaya bimbingan tesis atau disertasi (bagi mahasiswa yang sudah mengambil bimbingan tesis atau disertasi) melalui akun Siadri.
c. Sesudah memenuhi syarat tersebut di atas, baik administrasi maupun keuangan, mahasiswa dapat mengambil Kartu Mahasiswa dari Kantor Sekretariat dan Kartu Anggota Perpustakaan dari petugas perpustakaan.

2. Cuti Akademik

2.1. Permohonan cuti kuliah diajukan oleh mahasiswa secara tertulis kepada Ketua Program sesudah mendapat persetujuan dari Penasehat Akademiknya atau Promotornya, paling lambat **satu bulan** setelah kuliah-kuliah dimulai.

2.2. Cuti kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah maksimal **dua semester**, dengan masa cuti satu semester untuk setiap satu kali permohonan cuti. Pengecualian hanya dapat diberikan oleh Pimpinan Program Pascasarjana.

2.3. Masa cuti diperhitungkan ke dalam masa studi.

3. Mahasiswa Pendengar

Ketentuan bagi mahasiswa pendengar:

3.1. Menyerahkan 1 lembar fotokopi ijazah S2 yang telah dilegalisasi.

3.2. Menyerahkan formulir pendaftaran yang telah diisi dan disetujui oleh dosen pengajar yang bersangkutan dan Kaprodi.

3.3. Menyerahkan 1 lembar fotokopi bukti bayar biaya kuliah sebesar Rp. 500.000,- per mata kuliah.

3.4. Tidak mengikuti ujian dan tidak mendapatkan Kartu Hasil Studi.

4. Biaya Pendidikan

4.1. Biaya Pendidikan T. A. 2020/2021

Jenis Biaya	Program Studi		
	Magister		Doktor
Formulir pendaftaran & Tes Masuk	Rp. 850.000	Formulir pendaftaran & Tes Masuk	Rp. 2.700.000

Pendaftaran Ulang per semester	Rp. 500.000	Pendaftaran Ulang per semester	Rp. 600.000
Dana Pengembangan Pendidikan	Rp. 9.000.000	Dana Pengembangan Pendidikan	Rp. 10.000.000
Biaya Kuliah per semester (mhs Baru)	Rp. 7.500.000	Biaya Kuliah per semester (mhs Baru)	Rp. 8.500.000
Biaya Kuliah per semester (mahasiswa lama)	Sesuai tarif yg berlaku pada saat terdaftar sbg mahasiswa baru		
Bimbingan Tesis/Disertasi per semester	Rp. 850.000	Bimbingan Tesis/Disertasi per semester	Rp. 1.500.000
Cuti	Rp. 750.000	Cuti	Rp. 1.000.000
Aktivasi sesudah Cuti	Rp. 200.000	Aktivasi sesudah Cuti	Rp. 200.000
Ujian Tesis	Rp. 850.000	Ujian Proposal	Rp. 2.000.000
Ujian Komprehensif	Rp. 800.000	Ujian Hasil Penelitian	Rp. 5.000.000
Ijazah & Transkrip	Rp. 800.000	Ujian Pra-Promosi	Rp. 5.000.000
		Ujian Promosi	Rp. 8.000.000
		Ijazah & Transkrip	Rp. 800.000

****Catatan*: Biaya dapat berubah sewaktu-waktu

4.2. Mahasiswa yang kesulitan memenuhi kewajiban biaya pendidikan, wajib meminta dispensasi tertulis kepada Kaprodi, dengan mengisi formulir yang disediakan di sekretariat.

4.3. Keterlambatan melakukan daftar ulang dan pengisian KRS diterima oleh sekretariat Pascasarjana untuk jangka waktu 2 minggu sejak batas waktu pendaftaran yang ditetapkan, dengan dikenakan sanksi berupa denda sebanyak biaya daftar ulang.

4.4. Keterlambatan melakukan daftar ulang dan pengisian KRS yang melampaui batas waktu yang ditetapkan, hanya diterima oleh sekretariat Pascasarjana atas izin Kaprodi.

IV. KURIKULUM

I. Program Studi Magister Filsafat

Kurikulum Tahun Akademik 2020/2021

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	TM
	MATA KULIAH INTI (WAJIB)		
801	Antropologi Filosofis	3	2
802	Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	2
803	Filsafat Praktis	3	2
804	Filsafat Agama	3	2
805	Filsafat Asia Selatan dan Timur	3	2
806	Pemikiran Islam Kontemporer	3	2
807	Filsafat Abad 20/21	3	2
808	Seminar Tesis	1	2
	MATA KULIAH PILIHAN		
424	Fenomenologi Agama: Tuhan, Tubuh, Al-teritas	3	2
426	Hukum Kodrat: Arti dan Relevansi	3	2
532	Humanisme dan Ekologi	3	2
632	Filsafat Kebudayaan	3	2
634	Lensa Indonesia: Perihal Silang Budaya	3	2
635	Menafsir Teks	3	2
636	Filsafat Pendidikan	3	2
637	Antropologi Hukum: Problem Kontem-porer	3	2
638	Masyarakat dan Perubahan Sosial	3	2
727	Gaya Filsafat Nietzsche dan Genealogi Moral	3	2
	Mata Kuliah Wajib	22	
	Mata Kuliah Pilihan	15	
	Ujian Tesis	5	
	Ujian Komprehensif	3	
	Jumlah	45	

II. Program Studi Magister Filsafat Konsentrasi Filsafat Keilahian

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	TM
	MATA KULIAH INTI (WAJIB)		
802	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	2
804	Filsafat Agama	3	2
806	Pemikiran Islam Kontemporer	3	2
808	Seminar Tesis	1	2
931	Teologi Keselamatan	4	4
932	Teologi Harapan	2	2
933	Teologi dan Moral Sosial	2	2
935	Kristologi dan Trinitas Kontekstual	2	2
	MATA KULIAH PILIHAN		
638	Masyarakat & Perubahan Sosial: Perspektif Ilmu-ilmu Sosial	3	2
924	Teologi Bonaventura dan Duns Scotus	2	2
934	Teologi dan Moral Keluarga	4	4
936	Sastra Klasik Hibrani	2	2
937	Sastra Klasik Yunani	2	2
938	Hukum Kanonik Perkawinan	2	2
939	Penelitian Sosial	2	2
941	Teologi Pelayanan/Imamat	2	2
942	Kapita Selekta Sejarah Gereja	2	2
943	Teologi Abad Pertengahan	2	2
944	Sejarah Teologi Modern-Kontemporer	2	2
945	Teologi Antika - Medievale	2	2
953	Teologi dan Ekologi	2	2
962	Hukum Gereja dan Imamat	2	2
963	Pastoral Personality Building	2	2
	Mata Kuliah Wajib	20	
	Mata Kuliah Pilihan	17	
	Ujian Tesis	5	
	Ujian Komprehensif	3	
	Jumlah	45	

I.1. Kurikulum Semester Gasal T.A. 2020/2021

KODE	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
802	Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	2	Karlina Supelli

803	Filsafat Praktis	3	2	Sudarminta
804	Filsafat Agama	3	2	Sudiarja
808	Seminar Tesis	1	2	Herry-Priyono
532	Humanisme dan Ekologi	3	2	Andang Binawan
635	Menafsir Teks	3	2	Vitus Rubianto
638	Masyarakat dan Perubahan Sosial	3	2	Ery Seda
		19	**14**	

KONSENTRASI FILSAFAT KEILAHIAN

SEMESTER I

KODE	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
802	Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	2	Karlina Supelli
804	Filsafat Agama	3	2	Sudiarja
931	Teologi Keselamatan	4	2	Andreas Atawolo
936	Sastra Klasik Hibrani	2	2	Ferry Susanto
944	Sejarah Teologi Modern Kontemporer	2	2	Eddy Kristiyanto
		14	**10**	

SEMESTER III

KODE	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
808	Seminar Tesis	1	2	Herry-Priyono
931	Teologi Keselamatan	4	2	Andreas Atawolo
941	Teologi Pelayanan/Imamat	2	2	Fransiskus Sule
944	Sejarah Teologi Modern Kontemporer	2	2	Eddy Kristiyanto
962	Hukum Gereja Imamat	2	2	Andang Binawan
		11	**10**	

I.2. Kurikulum Semester Genap T.A. 2020/2021

KODE	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
801	Antropologi Filosofis	3	2	Sastrapratedja
805	Filsafat Asia Selatan dan Timur	3	2	A. Sudiarja
806	Pemikiran Islam Kontemporer	3	2	Kautsar Noer
807	Filsafat Abad 20/21	3	2	Lili Tjahjadi

	Mata Kuliah Pilihan	3	2	
	Mata Kuliah Pilihan	3	2	
		18	**12**	

KONSENTRASI FILSAFAT KEILAHIAN

KODE	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
806	Pemikiran Islam Kontemporer	3	2	Kautsar Noer
932	Teologi Harapan	2	2	Andreas Atawolo
935	Kristologi & Trinitas Kontekstual	2	2	Andreas Atawolo
	Mata Kuliah Pilihan	2	2	
	Mata Kuliah Pilihan	2	2	
	Mata Kuliah Pilihan	2	2	
		13	**12**	

III. Program Doktor Filsafat

<table>
<tr><th colspan="2">Kategori Calon Peserta</th><th>Mata Kuliah Matrikulasi 2 semester</th><th>Kelompok Mata Kuliah Penunjang, Maks. 4 semester</th><th>Mata Kuliah Program Doktor Maks. 2 semester</th></tr>
<tr><td>a.</td><td>S-1 Filsafat
S-2 non-Filsafat</td><td>_____</td><td rowspan="2">min. 4 MK Pilihan (12 SKS)</td><td rowspan="4">15 SKS (5 MK) Seminar Doktor/kuliah tutorial</td></tr>
<tr><td>b.</td><td>S-1 non-Filsafat
S-2 non-Filsafat</td><td>Wajib mengikuti semua MK Matrikulasi: 36 SKS</td></tr>
<tr><td>c.</td><td>S-1 non-Filsafat
S-2 Filsafat</td><td>_____</td><td rowspan="2">Diambil sesuai kebutuhan tema disertasi; jumlah MK ditetapkan menurut petunjuk calon-promotor</td></tr>
<tr><td>d.</td><td>S-1 Filsafat
S-2 Filsafat</td><td>_____</td></tr>
<tr><td colspan="2">Pengantar Studi Filsafat [1]
Logika [2]
Filsafat Manusia [4]
Etika [4]
Metafisika [2]
Filsafat Ilmu Pengetahuan [4]
Filsafat Ekonomi, Sosial, Politik [4]
Filsafat Ketuhanan [4]
Sejarah Fil. Yunani/Abad Tengah [2]
Sejarah Filsafat Barat Modern I [2]</td><td colspan="2">***MK Penunjang/Keahlian Khusus***: Jumlah SKS sesuai dengan yang sudah ditentukan di atas.
Diambil dari Mata kuliah Program Magister ditambah bacaan terbimbing atau dilakukan secara tutorial.</td><td>**15 SKS Seminar Doktor:**
1. Metode Penelitian dan Penulisan Disertasi
2. Epistemologi & Filsafat Ilmu
3. Teori-teori Kebudayaan & Ilmu-ilmu Sosial
4. Etika Spesialistik
5. Filsafat Kontemporer</td></tr>
</table>

Sejarah Filsafat Barat Modern II [2] Sejarah Filsafat Timur I [2] Sejarah Filsafat Timur II [2] Sejarah Filsafat Kontemporer [2] Menulis [1] Tutorial Intensif / bacaan ter-bimbing Di akhir Matrikulasi calon peserta sudah menentukan tema & mem-persiapkan proposal Disertasi		
		DISERTASI .....28 SKS

III.1. Kurikulum Semester Gasal T.A. 2020/2021

KODE	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
101	Metodologi Penelitian dan Penulisan Disertasi PhD	3	2	Sudarminta
104	Etika Spesialistik	3	2	Herry-Priyono
	JUMLAH	**6**	**4**	

III.2. Kurikulum Semester Genap T.A. 2020.2021

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
102	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	2	Karlina Supelli
105	Reading in Contemporary Philosophy	3	2	Sudarminta
	JUMLAH	**6**	**4**	

V. SILABUS

Program Studi Magister Filsafat

801: Antropologi Filosofis [3 SKS]

Dosen: Prof. Dr. M. Sastrapratedja

Tujuan Umum: (1) Memahami antropologi dari Paul Ricoeur dalam bukunya *Fallible Man* dan *The Symbolism of Evil*; (2) Memahami metode hermeneutika fenomenologis dari kedua karya tersebut.

Pokok Bahasan: (1) Manusia sebagai makhluk yang dapat jatuh: Pengantar umum mengenai filsafat Paul Ricoeur berdasarkan buku Karl Simms (*Paul Ricoeur*), Metode hermeneutika fenomenologis, Analisis buku *Fallible Man*; (2) Manusia benar-benar terjatuh (*fallen*): Menganalis buku karya Ricoeur, *The Symbolism of Evil,* Makna Paul Ricoeur bagi masa kini.

Sumber Bacaan Utama:

Simms, Karl. *Paul Ricoeur*. London & NY: Routledge, 2003.
Ricoeur, Paul. *Fallible Man*. NY: Fordham University Press, 1986.
Ricoeur,Paul.*The Symbolism of Evil*. NY: Harper & Row, 1967.

802: Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan [3 SKS]

Dosen: Dr. Karlina Supelli

Tujuan Umum: Di akhir kuliah, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan berikut: (1)Pemahaman dasar tentang apakah sains, bagaimana sains dapat dibedakan dari cara mengetahui yang lain dan apa yang dimaksud dengan penjelasan ilmiah; (2) Dapat menjelaskan mengapa terjadi perubahan teori dari waktu ke waktu dan mengerti bagaimana sains tumbuh tidak secara terisolasi dari pelbagai konteks sosial dan budaya masyarakat; (3) Mengerti problematika dasar dalam filsafat ilmu dan istilah-istilah terkait seperti verifikasi, falsifikasi, paradigma, model hipotetiko-dediktif, problem induksi dan menerapkannya dalam praktik keilmuan yang menjadi latar bidang ilmu mereka; (4) Mengenal tokoh-tokoh utama dalam filsafat ilmu dan sumbangan mereka (Bacon, Hempel, Popper, Kuhn, Lakatos, dll) dalam konteks perkembangan ilmu sesuai zamannya; (5) Merefleksikan secara kritis bahan-bahan bacaan yang dibahas dalam kelas dan menunjukkan kemampuan kritis tersebut dalam diskusi kelas dan tugas yang diberikan; (6) Mengembangkan sikap kritis terhadap pelbagai permasalahan dalam

filsafat ilmu dan menuangkannya ke dalam diksusi kelas dan tugas-tugas yang diberikan.

Pokok Bahasan: (1) perbedaan antara sains dan cara mengetahui yang lainnya; (2) kekhasan metode ilmiah?; (3) bagaimana filsafat memahami perkembangan ilmu melalui pergantian teori (falsifikasionisme, revolusi sains, inferensi menujupenjelasan terbaik); (4) refleksi apa yang dapat disumbangkan filsafat terhadap kehandalan metode keilmuan?; (5) perdebatan realisme dan antirealisme dalam ilmu: dapatkah pertanyaan filosofis menyangkut struktur realitas dijawab oleh sains?; (6) peran nilai dalam praktik keilmuan dan perspektif feminis mengenai kegiatan ilmiah serta tanggung jawab ilmuwan dalam masyarakat.

Sumber Bacaan Utama:

Cartwright, Nancy."Where do laws of nature come from?"*Dialectica*, Vol. 51, No. 1 (1997): 65–78.

Dear, Peter. *The intelligibility of nature. How science makes sense of the world*. Chicago: University of Chicago Press, 2006. "Introduction."

De Regt, Henk & Dieks, Dennis. "A contextual approach to scientific understanding." *Synthese*, Vol. 144, No. 1 (2005): 137–170.

Douglas, Heather. "The moral responsibilities of scientists (tensions between autonomy and responsibility)." *American Philosophical Quarterly*, Vol. 40, No. 1 (2003): 59–68.

Dunbar, Kevin, & Fugelsang, Jonathan. "Scientific thinking and reasoning." In K.J. Holyoak & R. Morrison (Eds.), *Cambridge handbook of thinking and reasoning.* New York: Cambridge University Press, 2013. Pp. 169-177.

Forrest, Barbara."Methodological naturalism and philosophical naturalism: Clarifying the connection."*Philo*, Vol. 3, No. 2 (2000): 7–29.

Fricker, Miranda. *Epistemic Injustice: Power and the Ethics of Knowing*. Oxford: Oxford University Press, 2007. Ch. 1.

Glennan, Stuart."Rethinking mechanistic explanation."*Philosophy of Science*, Vol. 69, No. 3 (2002), S342–S353.

Hume, David. *An Enquiry Concerning Human Understanding* (1748). "The Problem of Induction."

Jaeger, Lydia. "Against physicalism-plus-God: How creation accounts for divine action in nature's world." *Faith and Philosophy*, Vol. 29 (2012): 295–312.

Kuhn, Thomas. *The Structure of Scientific Revolutions.* Chicago: University of Chicago Press, 1970. Ch. 1.

Laudan, Larry . "A confutation of convergent realism." *Philosophy of science*, Vol. 48, No. 1 (1981): 19–49.
Ladyman, James.*Understanding Philosophy of Science*. London: Routledge, 2002. Ch. 2.
Longino, Helen. "Multiplying Subjects and the Diffusion of Power." *The Journal of Philosophy,* Vol. 88, No. 11 (1991): 666-674.
Polanyi, Michael. "The Logic of Tacit Inference." *Philosophy*, Vol. 41, No. 155 (1966):1-18
Popper, Karl. "Science: Conjectures and Refutations." *Conjectures and Refutations*. London: Routledge, 1962. Ch. 1.

803: Filsafat Praktis [3 SKS]

Dosen: Prof. Dr. J. Sudarminta & Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Tujuan Umum: Mahasiswa memperoleh pemahaman tentang sistem/ pola etika/moralitas paling berpengaruh di Asia dan Eropa, termasuk etika-etika filosofis paling penting dengan tujuan agar dapat dibahas, dijelaskan relevansinya, diperbandingakan ajaran yang satu dengan yang lain, serta dapat diberi tanggapan sekedarnya.

Pokok Bahasan: (1) Pertanyaan2 teoretis paling utama etika filosofis, (2) Eudemonisme Aristoteles, Epikuros, Stoa, (3) Etika Deontologis Kant, (4) Etika Asia Timur: Hinduisme, Buddhisme, Kong Fu-tzu, Lao-tzu, Jawa, (5) Etika Khotbah di Gunung, (6) Etika Islam, (7) Teori Hukum Kodrat (8) Utilitarisme, (9) Etika Abad ke-20: Etika Nilai Max Scheler, Eksistensialisme dan Emotivisme: J.-P. Sartre, A. J. Ayer, Emmanuel Levinas, Alasdair MacIntyre, Jürgen Habermas, Richard Rorty.

Sumber Bacaan Utama:

Kim, Yong Choon. *Oriental Thought. An Introduction to the Philosophical and Religious Thought of Asia*, Illinois/Springfield: Charles C. Thomas, 1973.
Magnis-Suseno, F. *Etika Dasar. Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
_____. *13 Tokoh Etika Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke-19*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
_____. *12 Tokoh Etika Abad ke-20*, Yogyakarta: Kanisius.
Riley, Woodbridge 19602, *Men and Morals. The Story of Ethics*, New York: Frederick Ungar, 2000.
Singer, Peter (ed.). *A Companion to Ethics*, Oxford: Blackwell, 1997.

804: Filsafat Agama [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. A. Sudiarja

Tujuan Umum: Filsafat Agama: Melampaui Batas-Batas Tradisional Agama.Kuliah ini membahas pandangan-pandangan baru mengenai agama atau iman yang melampaui pemahaman tradisional mengenai agama.

Pokok Bahasan: (1) Martin Heidegger: Ontoteologi; (2) Jacques Derrida: Religion without Religion; (3) Emmanuel Levinas: Otherwise than Being; (4) John D. Caputo: Pencarian yang tanpa lelah akan yang tidak mungkin (The Impossible); (5) Richard Kearney: God Who May Be; (6) Jean-Luc Marion: God without Being.

Sumber Bacaan Utama:

Derrida, Jacques. *Of Grammatology, Circumcision.* Baltimore & London: The Johns Hopkins University Press, 1976.

Caputo, John D.. *Deconstruction in a Nutshell: A Conversation with Jacques Derrida.* NY: Fordham University Press, 1996.

Kearney, Richard. *The God Who May Be: A Hermeneutics of Religion.* Bloomington: Indiana University Press, 2001.

805: Filsafat Asia Selatan dan Timur [3 SKS]

Dosen: Prof. Dr. A. Sudiarja

Tujuan Umum: Kuliah ini menjelaskan secara eklektis kekayaan dan kekhasan alam pikiran Asia Timur dan Selatan; Cakupan kuliah bisa meliputi filsafat yang berkembang di India, Cina, Jepang, mau pun Jawa (Indonesia), tergantung pada tema yang ditawarkan dan dibahas pada kuliah.

Pokok Bahasan: (1) Perkembangan konsep Dewa dalam Veda, Upanishad, Bhagavadgita; (2) Konsep filsafat Ketuhanan dalam Samkhya, Yoga, dan Vedanta; (3) Faham pembebasan dalam Raja Yoga, Sunyavada, Manunggaling Kawula-Gusti (Jawa); (4) Perkembangan faham Haoran Zhi Qi (Mencius).

Sumber Bacaan Utama:

Deussen, P. *The Philosophy of the Upanishads*, (trans. by Rev. A.S. Geden). New York, 1966 (1960).

Feuerstein, George. *Introduction to the Bhagavadgita*. London: A QuestBook, 2003.

Fung Yu-Lan. *A Short History of Chinese Philosophy*, (ed. Derk Bodde). Philadelphia: Univ. of Pennsylvania, 1948.

Klostermaier, Klaus K. *Buddhism, A short introduction.* Oxford: Oneworld, 2003.
Klostermaier, Klaus K. *Hinduism, A Beginners Guide*. Oxford: Oneworld. 2007.
Radhakrishnan, S and Charles A. Moore (ed). *A Source Book in Indian Philosophy*. Princeton, New Jersey, 1957.
Robert Ernest Hume. *The Thirteen Principal Upanishads*. Oxford: University Press, 1983 (1877).
Wing-Tsit Chan. *A Source Book in Chinese Philosophy*. Princeton, 1969.
Zoetmulder, P.J. *Manunggaling Kawula Gusti*. Jakarta: Gramedia, 1990.

806: Pemikiran Islam Kontemporer [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. Kautsar Azhari Noer

Tujuan Umum: Mata kuliah "Pemikiran Islam Kontemporer" dengan fokus : "Islam dan Isu-isu Kontemporer" dikhususkan untukmeng(k)aji pemikiran Islam sebagai respons terhadap isu-isu kontemporer yang muncul selama beberapa dekade terakhir seperti modernitas, pembaruan pemikiran, krisis lingkungan, feminisme, peranan perempuan, hak-hak asasi manusia, demokrasi, sekularisme, fundamentalisme, posmodernisme, dan pluralisme. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami dan mengapresiasi pemikiran Islam ketika berhadapan dengan isu-isu kontemporer. Mata kuliah ini juga bertujuan agar mahasiswa mampu menelaah secara mendalam dan kritis perkembangan pemikiran Islam sejak tahun 1970-an sampai sekarang.

Pokok Bahasan: (1) Aliran-aliran Islam kontemporer; (2) Islam dan modernitas: Fazlur Rahman; (3) Keharusan pembaruan pemikiran Islam dan masalah integrasi umat: Nurcholish Madjid; (4) Islam dan krisis lingkungan: Seyyed Hossein Nasr; (5) Suatu interpretasi feminis tentang hak-hak perempuan dalam Islam: Fatima Mernissi.

Sumber Bacaan Utama:

Noer, Kautsar Azhari. "Aliran-aliran Islam Kontemporer", dalam *Titik-Temu* ½ (Januari – Juni 2009): 122-146.
Rahman, Fazlur. "Islam and Modernity", dalam Charles Kurzman (ed.), *Liberal Islam: A Sourcebook*. NY & Oxford: Oxford University Press, 1998.
Madjid, Nurcholish. *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan, 1988.
Nasr, Seyyed Hossein. "Islam dan Krisis Lingkungan". Terj. Abbas Al-Jauhari dan Ihsan Ali-Fauzi, *Islamika*, 3 (Januari-Maret 1994): 4-18.

Mernissi, Fatima. "A Feminist Interpretation on Women's Rights in Islam", dalam Charles Kurzman (ed.). *Liberal Islam*, h. 112-126.

807: Filsafat Abad 20-21 [3 SKS]

Pengajar: Dr. Simon P.L. Tjahjadi

Tujuan Umum: Mata kuliah ini bertujuan (1) memperkenalkan argumen-argumen utama dalam filsafat abad 20-21, dan mengelaborasinya secara kritis; (2) mengajak mahasiswa terlibat secara intelektual dalam perdebatan filosofis abad 20-21 lewat para filsuf yang pemikirannya dipresentasikan (a) oleh dosen, dan lalu (b) dielaborasi oleh mereka masing-masing sesuai giliran dan tugasnya

Pokok Bahasan: Bervariasi, sebab bentuknya adalah semi-seminar. Pada mulanya, selama 5-6 pertemuan, dosen akan memberikan presentasi ttg pemikiran beberapa filsuf atau Mazhab Filosofis Abad XX-XXI, seperti Frankfurt School, Eksistensialisme Sartre, Postmodernisme. Lalu pertemuan-pertemuan berikutnya diisi oleh 10-12 mahasiswi/a (yang ditentukan berdasarkan undian, mengingat jadwal presentasi terbatas) tentang pemikiran salah seorang filsuf pada zaman ini, sesuai pilihan mereka. Waktu masing-masing presentasi: paling lama 45-50', lalu ada diskusi. Semua mahasiswa yang tampil itu akan mendapat **dua nilai**, yakni (a) nilai presentasi paper dan (b) nilai akhir paper yang telah diperbaiki dan dilengkapi berdasarkan diskusi di kelas. Sedangkan mahasiswi/a lainnya hanya mendapat **satu nilai** dari paper akhir.

Sumber Bacaan Utama:

Elster, Jon. *Reason and Rationality* (Princeton: Princeton University Press, 2009).

Gadamer, *Reason in the Age of Science* (Massachussets: MIT Press, 1990).

Heikes, Deborah. *Rationality and Feminist Philosophy* (London: Continuum, 2010).

Horkheimer, *The Eclipse of Reason* (London: Continuum, 1947), Ch. 1.

MacIntyre, "Epistemological Crises, Dramatic Narrative, and the Philosophy of Science", *Monist* Vol 60 (1977): 453-72.

Nozick, Robert.*The Nature of Rationality* (Princeton: Princeton University Press, 1993).

Putnam, Hilary. *Reason, Truth and History* (Cambridge: Cambridge University Press, 1981),

Rorty, R. "A Pragmatist View of Rationality and Cultural Difference," *Philosophy East and West*42 (1992): 581-596.

Sen, A.&M. Nussbaum, *The Quality of Life* (Oxford: Oxford University Press, 1993).

808: Seminar Tesis [1 SKS]

Pengajar: Dr. B. Herry-Priyono

Tujuan Umum: Matakuliah ini bertujuan (1) Membantu mahasiswa memahami seluk-beluk penulisan Proposal Tesis Magister dan karya-tulis Tesis Magister Filsafat, tercakup di dalamnya cara memilih topik, merumuskan permasalahan, sistematika penulisan, dan kode etik penulisan ilmiah dalam rangka kehidupan akademik; (2) Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa peserta untuk menyajikan (presentasi) rancangan Proposal Tesis, menerima masukan dan kritik konstruktif dari Pembimbing Tesis dan rekan mahasiswa lain; (3) Melatih mahasiswa peserta mempersiapkan diri menempuh Ujian Tesis dan Ujian Komprehensif Magister Filsafat.

Pokok Bahasan: (1) Seluk-beluk menyusun Proposal Tesis Magister Filsafat; (2) Memilih topik Tesis, merumuskan permasalahan, sistematika penulisan, metodologi; (3) Kode etik penulisan Tesis dan karya-ilmiah, kode etik penelitian dan dunia akademik; (4) Presentasi rancangan Proposal Tesis dan masukan serta kritik konstruktif dari Pembimbing Tesis dan rekan mahasiswa lain; (5) Latihan Ujian Tesis dan Ujian Komprehensif Magister Filsafat.

Sumber Bacaan Utama:

MacFarlane, Bruce. *The Academic Citizen* (London: Routledge, 2007).

Martinich, A.P. *Philosophical Writing.* 2nd ed. (Cambridge, MA: Blackwell, 1996).

Seech, Zachary. *Writing Philosophy Papers*. 3rd ed. (Belmont, CA: Wadsworth, 1997).

Turabian, Kate L. *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertations.* 6th ed. (Chicago: University of Chicago Press, 1996).

Vaughn, Lewis. *Writing Philosophy: A Student's Guide to Writing Philosophy Essays* (Oxford: Oxford University Press, 2005).

931: Teologi Keselamatan [4 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo

Tujuan Umum: Memahami dan merefleksikan inti ajaran Kekristenan mengenai keselamatan: Paham keselamatan Kristiani adalah paham relasional. Artinya: Ia mencakup relasi dengan Allah Tritunggal (Bapa-Putera-Roh Kudus) yang mendasari relasi manusia dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia dan dengan alam semesta. Keselamatan tercipta manakala relasi dalam semua aspeknya tersebut baik adanya. Juga merupakan inti ajaran Kristiani, bahwa keselamatan itu di satu pihak sudah mulai terwujud di dunia sekarang ini, tetapi di lain pihak keselamatan itu berciri eskatologis, baru akan mencapai kesempurnaannya kelak di surga. Di dalam dunia ini senantiasa terjadi ketegangan antara tata rahmat yaitu Allah Trinitaris sendiri yang menghendaki keselamatan manusia dengan tata dosa yang menjauhkan orang dari Allah dan keselamatan. Akan tetapi diyakini, bahwa tata rahmat lebih kuat dari tata dosa. Karena itulah ada keselamatan.

Pokok Bahasan: Ada tiga tema besar yang akan dibahas yaitu paham mengenai rahmat, dosa dan keselamatan. Paham mengenai ketiga hal tersebut akan dianalisis dengan mengikuti struktur pembahasan sebagai berikut: [a] Dasar biblis ajaran mengenai rahmat, dosa dan keselamatan; [b] Refleksi teologis sepanjang sejarah Kekristenan: pada zaman patristik, abad pertengahan (Anselm Canterburry, Thomas Aquinas, Bonaventura, Duns Scotus), abad modern (Karl Rahner, Edward Schillebeeckx, Hans Urs von Balthasar, dll); [c] Refleksi teologis kontemporer: teologi pembebasan, tinjauan eko-feminis; [d] Refleksi kontekstual tentang keselamatan di Indonesia; [e] Masalah-masalah aktual: penderitaan, dasar teologis perjuangan HAM, dll.; [f] Refleksi sistematis.

Sumber Bacaan Utama:

Groenen, C. *Soteriologi Alkitabiah. Keselamatan yang Diberitakan Alkitab,* Yogyakarta: Kanisius, 1989.

Hilberath, B. J, Gnadenlehre. *Handbuch der Dogmatik 2* (Hrs. Th. Schneider). Düsseldorf: Patmos Verlag, 2000, 3-46.

Pröpper, Th. *Erlösungsglaube und Freiheitsgeschichte. Eine Skizze zur Soteriologie.* München: Kösel Verlag, 1991.

932: Teologi Harapan [2 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo

Tujuan Umum: Memahami dan merefleksikan inti ajaran Kristiani mengenai harapan pada umumnya dan mengenai hal-hal berkaitan dengan akhir zaman (eskatologi). Dasar pengharapan Kristiani pada akhirnya ditemukan dalam Allah dan karya keselamatan-Nya yang telah mencapai puncaknya dalam Yesus Kristus yang mewartakan dan mewujudkan Kerajaan Allah. Adapun eskatologi sebenarnya berbicara tentang dimensi masa depan dari ajaran iman Kristiani secara keseluruhan: Penciptaan dan sejarah keselamatan adalah awal yang masih dalam perjalanan menuju pemenuhan.

Pokok Bahasan:(1) Paham Kristiani tentang harapan: [a] Dasar biblis paham Kristiani tentang harapan; [b] Chiliasmus dan Utopia Kristiani: pada zaman patristik, abad pertengahan dan abad modern; [c] Teologi pembebasan dan Utopia Kristiani; [d] Utopia Kristiani berhadapan dengan berbagai bentuk Utopia sekular (dengan filsafat sejarah Kant dan Hegel, dengan gagasan K. Marx tentang masyarakat tanpa kelas, dengan filsafat harapan Ernst Bloch, dengan filsafat sejarah W. Benjamin serta F. Nietzsche); [e] Diskusi dengan teori Evolusi; [f] Diskusidengan berbagai bentuk gerakan mesianis di Indonesia; [g] Refleksi sistematis; **(2)** Refleksi teologis tentang sejumlah hal berkaitan dengan akhir zaman: Kematian dan kebang-kitan pada akhir zaman; Pengadilan terakhir; Purgatorium;Surga dan Neraka; Diskusi dengan ajaran tentang reinkarnasi.

Sumber Bacaan Utama:

Kehl, M. *Eschatologie.* Würzburg: Echter Verlag, 1996.

Nocke, F. J, Eschatologie. *Handbuch der Dogmatik 2* (Hrsg. Th. Schneider). Düsseldorf: Patmos Verlag, 2000, 377-478.

933: Teologi dan Moral Sosial [4 SKS]

Pengajar: Dr. Petrus Kanisius Aman

Tujuan Umum: Menemukan argumen teologis-moral bagi keterlibatan orang Kristen dalam bidang sosial kemasyarakatan masyarakat, sehingga umat kristiani atas dasar kesetiaannya pada hukum kasih berperan aktif dalam pembangunan kehidupan bersama sebagai bagian integral dari imannya akan Kristus, Tuhan dan Penebus umat manusia. Dengan kata lain, merefleksikan dan menemukan relevansi sosial dari iman Kristiani, sehingga umat kristiani menyadari bahwa keterlibatan sosial merupakan perwujudan iman Kristiani.

Pokok Bahasan:(1) Teologi Moral Sosial: Perspektif Biblis; **(2)** Teologi Moral Sosial: Telaah Sejarah; **(3)** Iman Kristiani dan Transformasi Sosial;

(4) Teologi Moral Sosial dan Teologi Pembebasan; **(5)** Sejumlah Tema Aktual:Keadilan Sosial, Gerakan Tanpa Kekerasan, Ekologi, Keadilan dalam Gereja; **(6)** Penutup.

Sumber Bacaan Utama:

Dokumen Gereja:

1. Compendium of the Social Doctrine of the Church, LEV Roma 2004.
2. Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes*, Vatikan II
3. Pontifical Council for Justice and Peace, *The Social Agenda of the Catholic Church*, Burns & Oates, London 2000.
4. Pontificio Consiglio della giustizia e della pace, *Dizionario di dottrina soiale della chiesa*, LAS Roma 2005.

Andrew Hartropp, *What is Economic Justice?*, Paternoster, Hyderabad, 2007.

Bernard Brady, *Essential Catholic Social Thoughts*, Orbis Bookr, Maryknoll, New York 2008.

Bernard Häring, *Free and Faithful in Christ*, Vol. 3, St. Paul, Middlegreen, Slough 1981.

Daniel D. Groody, *Globalization, Spirituality and Justice*, Orbis Books, Maryknoll 2007.

Marciano Vidal, *Morale Sociale : Manuale di etica teologica,* vol.3, Cittadella, Assisi 1997.

Mary Elsbernd & Reimund Bieringer, *When Love is Not Enough: A Theo-Ethic of Justice, The Liturgical Press,* Minnesota 2002.

Rodger Charles SJ, *Christian Social Witness and Teaching*, Vol. 1 & 2, Gracewing 1998.

Thomas L. Schubeck, *Love that Does Justice*, Orbis Books, Maryknoll, New York 2007.

934: Teologi dan Moral Keluarga [4 SKS]

Pengajar: Dr. Petrus Kanisius Aman

Tujuan Umum: Membahas dan mempelajari pandangan teologi-moral dan ajaran Gereja tentang kehidupan keluarga, sebagai realitas sosio-antropologis dengan mengacu kepada Tradisi (Kitab Suci dan Pandangan Gereja), Magisterium serta refleksi teologi-moral kontemporer tentang keluarga yang dalam Gereja Katolik merupakan sakramen.

Pokok Bahasan: 1). Pengantar; 2). Perkawinan sebagai Persekutuan Pria dan Wanita; 3). Kesuburan sebagai Dimensi Intrinsik Perkawinan; 4). Te;aah Sejarag tentang Perkawinan dalam Gereja Kato;lik; 5). Perkawinan dalam dokumen-dokumen Magisterium Gereja; 6). Keluarga dan Pendidikan Anak; 7). Keluarga dan Tugas Pewartaan; 8). Isyu-Isyu Aktual: Sex Pranikah; Same Sex Marriage; Homoseksualitas, dll.

Sumber Bacaan Utama :

Eminyan Maurice, Teologi Keluarga, Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Familiaris Consortio, Suarat Apostolik Yohanes Paulus II; *Amoris Laetitia*, Seruan Apostolik Pasus Fransiskus, 2016.

Gaudium et Spes 47-52.

Genovesi, Vincent, In Pursuit of Love, Catholic Morality and Human Sexuality, The Liturgical Press, Collegevale, Minnoesota, 1996.

Groenen Cletus, Perkawinan Sakramental, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

935: Kristologi dan Trinitas: Kontekstual [2 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo dan Dr. Vitus Rubianto Solichin

Tujuan Umum: Diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang posisi paling aktual dari refleksi kontekstual para teolog kontemporer tentang Yesus Kristus dan Allah Tritunggal dapat memberi penilaian kritis atas berbagai posisi teologi kontekstual tersebut serta mampu membangun pandangan teologis sendiri secara bertanggungjawab.

Pokok Bahasan: The History of Jesus; Looking at Jesus through Asian Eyes; Liberation and Salvation: Christology and the Christian Life; Feminist Christology; Jesus and the World Religions; Christ the Ecologist; Theology, Spirituality and Christ the Center: Bonaventure's Synthesis; Liberating God of Life; One Living God: She Who Is; Trinity and World Religions; All in God, God in All; Living Trinitarian Faith.

Sumber Bacaan Utama:

Boff, Leonardo. *Cry of the Earth, Cry of the Poor.* Maryknoll, NY: Orbis Books, 1997.

Haight, Roger. *Jesus Symbol of God.* Fourth printing. Maryknoll, NY: Orbis Books, 2002.

Johnson, Elisabeth A. *Consider Jesus: Waves of Renewal in Christology.* New York: Crossroad, 1990.

Kelly, Anthony. *The Trinity of Love: A Theology of the Christian God.* Wilmington, Del: Michael Glazier, 1989.

Orevillo-Montenegro, Muriel. *The Jesus of Asian Women.* Maryknoll, NY: Orbis Books, 2006.

939: Penelitian Sosial [2 SKS]

Pengajar: Dr. B. Herry Priyono

Tujuan Umum: Diharapkan peserta mata kuliah memahami prinsip-prinsip utama dalam metode penelitian kuantitatif dan menguasai prosedur penelitian khususnya survei.

Pokok Bahasan: Kegiatan perkuliahan ditujukan agar peserta memiliki kemampuan untuk melakukan penelitan survei, sehingga pengalaman praktik, menyusun rencana, mengumpulkan dan mengolah data, serta menyusun laporan penelitian menjadi penting selain pemahaman prinsip-prinsip metode penelitian kuantitatif.

Sumber Bacaan Utama:

Sofian Effendi dan Tukiran (ed). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2012.

938: Hukum Kanonik Perkawinan [2 SKS]

Pengajar: Y. Purbo Tamtama, LIC

942: Sejarah Teologi Antika-Medievale [2 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. Eddy Kristiyanto

Tujuannya: Mendalami sejumlah topik terpilih yang terjadi sepanjang sejarah keberadaan komunitas Kristiani dengan menerapkan metode historis-teologis supaya melalui riset ilmiah akhirnya mahasiswa memiliki pandangan yang luas dan mendalam, terutama karena unsur-unsur baru yang ditemukan dalam seluruh proses pembelajaran ini.

Pokok Bahasan: (1). Joakhimisme dan *religious movement* Abad Pertengahan; (2). Diskursus mengenai *"usus pauper"*; (3). Pendidikan universiter dan gerakan religius; (4). Devosi dan khotbah populis (kerakyatan); (5). Perempuan dalam *religious movement;* (6). Misi dan evangeli-sasi; (7). The *arbor vitae* Franciscanorum; (8). Protestanisme dan Fransiskanisme; (9). *Unione Leonina,* 1897; (10). Sekolah Kesucian dan Mistik; (11). Holy Land.

Sumber Bacaan Utama:

K.B. Wolf. *The Poverty Riches.* Oxford, 2003; M. Carmody. *The Leonine Union.* New York, 1994

L. Iriarte. *Franciscan History.* Chicago, 1993. A. v.d. Wyngaert (ed.). *Sinica Franciscana. Apud collegium S. Bonaventurae.* 11 Volumes. Cuaracchi, Firenze, 1929-1996

D. Burr. *Olivi and Franciscan Poverty: The Origins of the Usus Pauper Controversy.* Pennsylvania, 1998

F. Troncarelli. "Early Joachimism and Early Franciscanism: Manuscript Evidence of a Common Destiny." *Franciscan Studies.* Vol. 69 (2011): 141-151.

941: Teologi Pelayanan dan Spiritualitas Imamat[2 SKS]

Pengajar: Dr. Fransiskus Sule

Tujuan Umum: Mahasiswa dibantu untuk memahami, menempatkan serta menghayati *tugas pelayanan tertahbis* (*ordained ministries*) dalam konteks semua *tugas pelayanan*. Dan lebih penting lagi, mereka dibantu untuk mempersiapkan diri agar dapat melayani seperti Yesus sendiri dulu melayani.

Pokok Bahasan:(1) Pengantar umum: Tugas Pelayanan pada Zaman Apostolis dan Pasca Apostolis menuju Keseragaman Tugas Pelayanan; (2)

Imamat sebagai Tugas Pelayanan; (3) Melayani seperti Yesus: a) Karya keselamatan Yesus, b) Kristologi dan identitas imamat, c) Karya keselamatan Gereja, d) Natura pelayan tertahbis; (4) Triamunera: Imam sebagai pelayan Sabda Allah, sebagai pelayan pengudusan lewat sakramen dan sebagai gembala umat Allah; (5) Spiritualitas Imamat.

Sumber Bacaan Utama:

Bernier, Paul. *Ministry in the Church: A Historical and Pastoral Approach*. Mystic, CT: Twenty-Third Publications, 1992, pp. 1-104

Coleman, G.D., *Catholic priesthood: formation and human development*, Missouri: Liguori 2006.

Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium* dan *Presbyterorum Ordinis.*

O'Meara, Thomas F. *Theology of Ministry*. Ramsey, NJ: Paulist Press, 1983.

Seri Dokumen Gerejawi No. 64. Kongregasi Klerus:, *Instruksi: Imam, Gembala dan Pemimpin Paroki*, Jakarta: Dokpen KWI2008.

Yohanes Paulus II, Ensiklik *Pastores Dabo Vobis.*

962: Hukum Gereja tentang Imamat [2 SKS]

Pengajar: Dr. Andang L. Binawan

Tujuan Umum: Mata kuliah ini mau mengajak mahasiswa memahami hal-hal yuridis yang terkait dengan imamat agar mereka bisa memenuhi dan menjalankannya di kemudian hari. Berdasarkan bacaan dan studi kasus, topik-topik pokok diperkenalkan dan didalami supaya para mahasiswa bisa tahu juga latar-belakang dan "jiwa" aturan Gereja itu.

Pokok Bahasan: (1) Aspek yuridis tahbisan; **(2)** Inkardinasi dan ekskardinasi; **(3)** Kewajiban dan hak klerus; **(4)** Kewajiban dalam tugas mengajar; **(5)** Kewajiban dalam tugas sakramental; **(6)** Aturan tentang harta-benda Gereja; **(7)** Pelanggaran dan Sanksi; **(8)** Extra domus dan laikalisasi.

Sumber Bacaan Utama:

Calvo, Randolph R. dan Nevin J. Klinger. *Clergy Procedural Handbook.* Washington, DC: CLSA, 1992.

Dokumen-dokumen Konsili Vatikan II: *Presbyterium Ordinis, Lumen Gentium, Christus Dominus, Optatam Totius.*

Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici), Edisi Resmi Bahasa Indonesia. Jakarta: KWI, 2006.

Hardyawiryana, SJ, Robert. *Spiritualitas Imam Diosesan Melayani Gereja di Indonesia Masa Kini.* Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Para Waligereja Regio Jawa/ Team FTK Wedabhakti Yogyakarta. *Kamu adalah Saksiku: Sebuah Pedoman Imam.* Jakarta: Penerbit Obor, 1990.

963: *Pastoral Personality Building* [2 SKS]

Pengajar: Dr. Andang L. Binawan danY. Purbo Tamtomo, LIC

Tujuan Utama: Mahasiswa calon imam mampu memahami peran kepribadian "personality" sebagai unsur yang menentukan dalam tugas sebagai gembala "pastor" bagi umat. Mahasiswa mendalami prinsip dan proses pengembangan kepribadian tidak hanya dalam tataran pengetahuan intelektual teori kepribadian, tetapi lebih merupakan hasil pengolahan mendalam tentang pergulatan membangun kepribadian. Mahasiswa yang sudah mendalami kepribadian dipertajam kemampuan analisis pastoralnya dengan diskusi dan presentasi kasus-kasus nyata dari pengalaman melayani umat. Tujuan akhir dari kuliah *Pastoral Personality Building (PPB)* adalah menyiapkan mahasiswa mampu menjadi pendam-ping orang lain untuk membangun kepribadian yang dewasa sebagai penggembala pastor. Diharapkan selanjutnya mampu berperan sebagai pendamping pastoral terutama menghadapi kasus-kasus sekitar hidup perkawinan, masalah-masalah moral hidup dan moral sosial.

Pokok Bahasan: (1) Pengenalan teori kepribadian mutakhir menjadi dasar awal untuk memahami studi lanjut tentang kepribadian; **(2)** Prinsip-prinsip dasar dan hakikat kepribadian yang perlu untuk memanfaatkannya secara efektif dalam bimbingan; **(3)** Pemahaman tentang prospek formasi berkelanjutan –Ongoing Formation– bagi petugas pastoral, termasuk di dalamnya seksualitas dan pelayanan; **(4)** Ketentuan-ketentuan Pokok Hukum Perkawinan; **(5)** Beberapa prinsip dasar moral hidup dan moral sosial; **(6)** Pelatihan dasar-dasar kemampuan untuk mendampingi orang lain dalam bimbingan konseling, bimbingan pastoral dan bimbingan rohani.

Sumber Bacaan Utama:

Budiraharjo, Paulus. *Mengenal Teori Kepribadian Mutahir.* Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Dudley, Geoffrey A. *Your Personality – And How to Use it Effectively*. Singapore: Crest Publishing House, 1996.

Len Sperry Sex, *Priestly Ministry and The Church*. Quezon City: Claretian Publications, 2003.

United States Catholic Conference. *The Basic Plan for the Ongoing Formation of Priests.* New York: Costello Publishing Company, 2001.

Kieser, SJ, B., Dr. *Moral Sosial, Keterlibatan umat dalam hidup bermasyarakat*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

967: Sakramen Tobat [2 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo dan C. Putranto Tri Hidayat Lic.Th.

Tujuan Umum: Memahami dan merefleksikan inti ajaran kekristenan mengenai sakramen tobat. Sakramen tobat berarti perdamaian dengan Allah. "Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah" (Roma 5:6)." Sakramen tobat berarti pula rekonsiliasi dengan Gereja. Dosa juga memiliki dimensi sosial. Karena itu pengampunan juga harus memiliki dimensi sosial. Rekonsiliasi perlu diusahakan bukan hanya dengan Allah, tetapi juga dengan sesama, dengan Gereja yang turut terluka oleh dosa kita. "Karena itu, jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita (1 Kor 12:26)." Unsur hakiki lain yang ada dalam sakramen tobat/ rekonsiliasi ialah pengampunan dosa. Rekonsiliasi menjadi mungkin karena dalam sakramen tobat kita dianugerahi Roh Kudus sebagai pengampunan dosa. Akhirnya hal terakhir yang tidak kalah pentingnya ialah bahwa dalam sakramen tobat/rekonsiliasi bukan hanya terjadi pengampuan dosa. Labih dari itu kita percaya bahwa dalam sakramen tobat/rekonsiliasi kita juga diberi kekuatan Roh Kudus untuk memperbarui hidup.

Pokok Bahasan: **(1)**Dasar biblis ajaran mengenai sakramen tobat; **(2)**Perkembangan refleksi teologis sepanjang sejarah kekristenan (pada jaman patristik, abad pertengahan, abad modern sampai sekarang); **(3)**Tema aktual: bentuk-bentuk alternatif praksis sakramen tobat; **(4)** Refleksi sistematis.

Sumber Bacaan Utama:

Martasudjita Pr, E. *Sakramen-sakramen Gereja. Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Nocke, F.J, Spezielle Saramentenlehre. *Handbudh der Dogmatik 2* (Hrsg. T. Schneider). Dusseldorf: Patmos Verlag, 2000, 306-334.

Vorgrimler, H. *Sacramental Theology*. Minnesota: The Liturgical Press, 1992.

968: Ad Audiendas [3 SKS]

Pengajar: TIM

101: Metode Penelitian dan Penulisan Disertasi [3 SKS]

Dosen: Prof. Dr. J. Sudarminta

Tujuan Umum: Merupakan bimbingan cara menulis dan menggarap proposal disertasi. Maka pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan telah menyelesaikan proposal disertasi dan menyiapkan ujian/presentasi sesuai jadwal.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar, (2) Susunan proposal, (3) Menentukan masalah atau tesis, (4) Menyusun argumen, (5) Beberapa model disertasi di bidang Filsafat, (6) Metode penelitian dalam penulisan disertasi di bidang Filsafat, (7) Pengaturan waktu dan hambatan-hambatan dalam menulis disertasi, (8) Penggunaan sumber kepustakaan, (9) Tolok ukur disertasi yang baik di bidang Filsafat, (10) Keaslian dan arti penting disertasi dalam program studi doktor.

Sumber Bacaan Utama:

S. Joseph Levine. "Writing and Presenting Your Thesis or Dissertation". http://www.learnerassociates.net.dissthes/

Wolfe, Joe. "How to Write a PhD Thesis". http://www.phys.unsw.edu.au /~jw/thesis.html

Wagenen, R. Keith van. *Writing a Thesis. Substance and Style*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall, 1990.

Phillips, Estelle M. & D.S. Pugh. *How to Get a PhD*. Buckingham: Open University Press, 1994.

102: Epistemologi dan Filsafat Ilmu [3 SKS]

Dosen: Dr. Karlina Supelli

Tujuan Umum: Mahasiswa diharapkan mampu (1) melihat kedudukan disiplin ilmunya di dalam peta ilmu-ilmu, khususnya pada aras epistemologi, ontologi dan aksiologi ilmu tersebut dan (2) merefleksikan secara filosofis disiplin ilmunya, dan dengan demikian semakin kritis dalam sikap ilmiah.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar: Filsafat & Ilmu-ilmu, (2) Teori, Program Riset & Strategi Riset, (3) Filsafat Ilmu Kontemporer, (4) Problem Filosofis dalm Ilmu-Ilmu Manusia, (5) Dimensi Etis Ilmu Pengetahuan, (6) Sains dan Masyarakat.

Sumber Bacaan Utama:

Balashov & Rosenberg (eds.). *Philosophy of Science, Contemporary Readings*. London: Routledge, 2002.

Capra, Fritjof. *The Hidden Connections. A Science for Sustainable Living*. London: Harper Collins Publish., 2002.

Chalmers, A.F. *What is this Thing called Science*. Milton Keynes: The Open University Press, 1982.

G. Delanty & P. Strydom (eds.). *Philosophies of Social Science: The Classic and Contemporary Readings*. Berkshire: Open University Press, 2003.

Gutting, Gary (ed.). *Continental Philosophy of Science*. Oxford: Blackwell, 2005.

Martin, Hollies. *The Cunning of Reason*. Cambridge: Cambridge University Press, 1989.

103: Teori-Teori Kebudayaan [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. M. Sastrapratedja

Tujuan Umum: Mengenal beberapa teori tentang Kebudayaan.

Pokok Bahasan: (1) Kebudayaan dalam Teori Sosial Klasik; (2) Durkheimians: Durkheim, V. Turner, M. Douglas, Bellah etc; (3) Kebudayaan dalam Teori Marxist, Lukacs, Gramsci, Sekolah Frankfurt; (4) Strukturalisme dan Analisa Semiotik de Saussure dan R. Barthes; (5) Poststrukturalisme Foucault, Derrida; (6) J. Baudrillard; (7) Kebudayaan Struktur, Agensi Sintesis; (8) Produksi dan Resepsi Kebudayaan; (9) Kebudayaan sebagai Teks Narasi-Hermeneutika; (10) Pendekatan Psikoanalitik; (11) Kebudayaan dan Globalisasi; (12) Teori Budaya dan Gender; (13) Tubuh dalam Teori Budaya.

Sumber Bacaan Utama:

Philip Smith and Alexander Riley. *Cultural Theory: An Introduction*. London: Blackwell, 2009.

104: Etika Spesialistik [3 SKS]

Dosen: Dr. B. Herry-Priyono

Tujuan Umum: Lulusan Program Doktor mampu mengolah bidang etika khusus.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar Umum: Prinsip Dasar Etika Terapan, (2) Etika Ekonomi, (3) Etika Politik Kenegaraan, (4) Etika Sosial Politik (5) Etika Media dan Jurnalistik, (6)Etika Bioteknologi, (7) Bioetik/ Kedokteran, (8) Etika Lingkungan, (9) Etika Bisnis, (10) Etika Akademik, (11) Etika Penelitian Ilmiah.

Sumber Bacaan Utama:

Harvey, Brian. *Business Ethics. A European Approach*. New York: Prentice Hall, 1994.

Hargrove, Eugene C. *Foundations of Environmental Ethics*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1988.
Lash, Scott, Featherstone, Mike, eds. *Recognition and Difference. Politics, Identity, Multiculture*. London: Sage, 2002.
Beauchamp, Tom L & Walters, Le Roy. *Contemporary Issues in Bioethics*. Belmont, California: Wadsworth, 1982.
Johnson, Deborah G. *Ethical Issues in Engineering*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1991.

105: Filsafat Kontemporer [3 SKS]

Dosen: Prof. Dr. J. Sudarminta

Tujuan Umum: Memahami pemikiran filsuf-filsuf kunci masa kini.

Pokok Bahasan: (1) Richard Rorty, (2) Charles Taylor, (3) Emmanuel Levinas, (4) Paul Ricoeur, (5) Radhakrishnan, (6) Merleau-Ponty, (7) Skolimowski; (8) Helen Longino.

Sumber Bacaan Utama:

Kearney, Richard & Rainwater, Mara, eds. *Continental Philosophy Reader*. London: Routledge, 1996.
Wicks, Robert. *Modern French Philosophy*. From Exis Cambridge: Cambridge University Press, 1979.
Descombes, Vincent. *Modern French Philosophy*. Cambridge: Cambridge University Press, 1979.
William, Caroline. *Contemporary French Philosophy*. London: The Athlone Press, 2001.
Lyotard, Jean-Francois. *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge*. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1984.

V. STAF PENGAJAR

a. PROGRAM MAGISTER FILSAFAT

1. Aman, Petrus Kanisius, Dr.
(S3, Pontificia Universitas Lateranensis, Roma, Italia)
Mengampu: -

2. Andang Listya Binawan, Alexius, Dr.
(S3, Katholieke Universiteit Leuven, Belanda)
Mengampu: Pancasila, Moral Hidup, Moral Perkawinan, Hukum Kanonik Dasar, Hukum Gereja Imamat.

3. Budi Hernawan, Dr.
(S3, Australian National University, Australia)
Mengampu: -

4. Herry- Priyono, Bernardinus, Dr .
(S3, London School of Economics, Inggris)
Mengampu: Ilmu Sosial Dasar, Filsafat Sosial/Politik, Seminar Tesis, Etika Spesialistik.

5. Lanur, Alex, Prof. Dr.
(S3, University of Santo Thomas, Manila, Filipina)
Mengampu: Filsafat Abad Pertengahan, Filsafat Pendidikan, Filsafat Yahudi.

6. Sudiarja, Antonius, Prof. Dr.
(S3, Pontificia Universitas Gregoriana, Roma, Italia)
Mengampu: Filsafat Timur I, Etika, Filsafat Agama.

7. Sunarko, Adrianus, Dr.
(S3, Albert-Ludwigs-Universität Freiburg, Freiburg, Jerman)
Mengampu: -

b. PROGRAM DOKTOR FILSAFAT

1. Hidya Tjaya, Thomas, Ph.D.

(S3, Boston College, Boston, USA)

Mengampu: Metode Belajar, Filsafat Manusia, Fenomenologi Sakit dan Penyakit.

2. Mardiatmadja, B. S., Prof. Dr.

(S3, Innsbruck University, Innsbruck, Austria)

Mengampu: Eklesiologi, Pembangunan Komunitas Inklusif.

3. Mudji Sutrisno, Prof. Dr.

(S3, Pontificia Universitas Gregoriana, Roma, Italia)

Mengampu: -

4. Sastrapratedja, Michael, Prof. Dr

(S3, Pontificia Universitas Gregoriana, Roma, Italia)

Mengampu: -

5. Sudarminta, Justinus, Prof. Dr

(S3, Fordham University, New York, USA)

Mengampu: Filsafat Praktis, Metodologi Penelitian dan Penulisan Disertasi.

6. Supelli, Karlina, Dr

(S3, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia)

Mengampu: Filsafat Ilmu Pengetahuan, Kosmologi.

TENTANG PERPUSTAKAAN

PERPUSTAKAAN

1. Arti, Tujuan dan Fungsi Perpustakaan

Arti

Perpustakaan Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan digunakan secara berkesinambungan oleh staf pengajar, mahasiswa, dan karyawan sebagai sumber informasi.

Tujuan

Perpustakaan sebagai unit kerja, bersama-sama dengan unit-unit laintetapi dalam peranan yang berbeda, bertujuan untuk mendukung, memperlancar, dan mensukseskan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu (1) fungsi pendidikan dan pengajaran, (2) fungsi penelitian atau riset, dan (3) fungsi pengabdian kepada masyarakat.

Fungsi

Perpustakaan STF Driyarkara berfungsi sebagai: (1) penyedia sumber informasi dan sarana penunjang proses pendidikan, (2) pemberi layanan informasi kepada staf pengajar/dosen, mahasiswa, dan karyawan, (3) pusat pelayanan disiplin filsafat, teologi, ilmu-ilmu kemanusiaan, dan ilmu-ilmu lain yang terkait, (4) pendukung tugas Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian atau riset, dan pengabdian masyarakat), dan (5) sarana penanaman dan pembinaan minat baca bagi mahasiswa.

2. Struktur Organisasi Perpustakaan

Kepala Perpustakaan	: Dr. Simon P. Lili Tjahjadi
Bagian Buku Baru dan Pengolahan	: Y. Tandyanto, Retta Pesta R.
Bagian Sirkulasi dan Pemeliharaan	: Y.Agus Setyono
Bagian Majalah dan Fotokopi	: Y. Persada Paradoxa

3. Bahan Pustaka dan Pengaturannya

3.1. Bahan Pustaka *(data per 8 Juli 2020)*

Perpustakaan STF Driyarkara saat ini memiliki **57.427** eksemplar bahan pustaka dengan rincian **55.382** eks. buku(51.527 judul buku);

1.476 eks. skripsi; **152** eks. tesis; **40** eks. disertasi; **158** prosiding; **71** judul jurnal luar negeri; **60** judul jurnal dalam negeri (termasuk jurnal tukar).

3.2. Pengaturan Bahan Pustaka

3.2.1. Untuk penelusuran bahan pustaka, disediakan tiga jenis katalog elektronik, yaitu katalog elektronik buku (untuk mencari data buku/skripsi/tesis/disertasi), katalog elektronik majalah/jurnal (untuk mencari data majalah atau jurnal), dan katalog elektronik artikel majalah (untuk mencari data artikel majalah).

3.2.2. Sebelum dimasukkan ke gudang buku, buku-buku baru yang telah diproses dipamerkan di ruang baca selama satu minggu.

3.2.3. Buku-buku referensi diletakkan di ruang baca dan hanya boleh dibaca di ruang baca.

3.2.4. Buku-buku teks rujukan wajib untuk mata kuliah yang sedang diajarkan disusun dalam rak tersendiri di ruang baca menurut dosen yang mengajarkan, dan hanya boleh digunakan di ruang baca.

3.2.5. Majalah yang terakhir kali diterima perpustakaan, setelah dicatat oleh petugas, diletakkan di ruang baca.

4. Keanggotaan

Anggota perpustakaan STF Driyarkara dibedakan menjadi dua, yaitu

4.1. Peminjam Biasa

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah dosen, karyawan, dan mahasiswa STF Driyarkara (S1, S2, dan S3). Untuk dosen dan karyawan digunakan ketentuan tersendiri.

4.2. Peminjam di Tempat

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah pengguna/pengunjung dari luar, termasuk mahasiswa matrikulasi, yang ingin meminjam bahan pustaka ke ruang baca. Syarat-syarat menjadi anggota peminjam di tempat:

a. Mengisi formulir pendaftaran dan membayar uang pendaftaran sebesar Rp 20.000,-
b. Menyerahkan fotokopi kartu identitas (KTP/SIM).
c. Menyerahkan 2 (dua) lembar foto 2 x 3 cm

Setelah mendaftar, pemohon akan diberi kartu anggota perpustakaan STF Driyarkara yang sekaligus menjadi buku pe-

minjaman. Khusus untuk anggota peminjam di tempat hanya mendapat kartu identitas anggota perpustakaan STF Driyarkara.

5. Waktu Pelayanan

5.1. Jam Buka

Senin – Kamis : 07.30 - 12.45 wib dan 13.45 - 19.30 wib
Jumat : 07.30 - 12.45 wib dan 13.45 - 14.30 wib
Sabtu : Tutup (tidak ada pelayanan)

5.2. Hari-hari Libur

Pada hari-hari libur nasional Perpustakaan STF Driyarkara ditutup. Hari libur lainnya ditetapkan oleh pimpinan STF Driyarkara.

6. Tata Tertib Perpustakaan

6.1. Mahasiswa STF Driyarkara dan setiap pengguna dari luar tidak diperkenankan memasuki ruang administrasi dan ruang koleksi buku-buku.

6.2. Mahasiswa STF Driyarkara dan setiap pengguna dari luar dapat memanfaatkan fasilitas ruang baca dengan syarat meninggalkan kartu identitas *(KTM/KTP/SIM)* kepada petugas jaga perpustakaan ketika memasuki ruang baca.

6.3. Sebelum masuk ruang baca, tas, jaket, buku, majalah, dsb. ditinggalkan di *locker*. Hanya alat tulis menulis yang boleh dibawa masuk *(buku, majalah yang perlu dibawa masuk, dicatat terlebih dahulu pada formulir yang telah tersedia di meja tunggu)*.

6.4. Tidak diperkenankan berbincang-bincang, berdiskusi, atau belajar bersama di ruang baca *(HP harap dimatikan).*

6.5. Tidak diperkenankan membawa masuk makanan atau minuman ke ruang baca.

7. Peraturan Peminjaman

7.1. Mahasiswa S1 dan S2 STF Driyarkara yang telah menjadi anggota perpustakaan diperkenankan meminjam buku sebanyak lima eksemplar selama satu bulan. Mahasiswa S3 diperkenankan meminjam buku sebanyak sepuluh eksemplar selama dua bulan. Dosen dan karyawan diperkenankan meminjam sebanyak 20 eksemplar selama satu semester.

7.2. Buku-buku yang dipinjam dapat diperpanjang satu kali selama satu bulan.

7.3. Sebelum melunasi denda keterlambatan peminjaman buku, anggota tidak diperkenankan meminjam buku.

7.4. Peminjam tidak diperkenankan meminjamkan buku pinjamannya kepada pihak lain dan tidak boleh memfotokopi buku pinjamannya di luar perpustakaan.
7.5. Buku referensi *(di ruang baca)*, skripsi, tesis dan disertasi hanya dapat dipinjam dan dibaca di ruang baca.
7.6. Majalah yang telah dijilid maupun majalah yang belum dibendel hanya boleh dipinjam di ruang baca perpustakaan.
7.7. Peminjaman di luar ketentuan di atas harus seizin Kepala Perpustakaan.

8. Prosedur Peminjaman

Setiap anggota yang akan meminjam bahan pustaka *(kecuali yang ada di ruang baca)* harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

8.1. Menelusuri bahan pustaka melalui katalog elektronik.
8.2. Mencatat data bahan pustaka pada formulir peminjaman dengan jelas dan lengkap.
8.3. Memberikan formulir peminjaman tersebut kepada petugas sirkulasi yang selanjutnya akan mencari dan memberikannya kepada anggota.

9. Jasa Fotokopi

9.1. Perpustakaan STF Driyarkara menyediakan layanan fotokopi dan cetak dokumen (pdf) di ruang baca perpustakaan.
9.2. Data buku/majalah yang akan difotokopi perlu ditulis terlebih dahulu pada formulir fotokopi dan selanjutnya diserahkan kepada petugas jaga (di ruang baca).

10. Sanksi atau Denda

10.1. Melanggar tata tertib dan peraturan perpustakaan, dikenakan sanksi mulai dari teguran sampai dengan pembekuan keanggotaan untuk masa tertentu.
10.2. Menghilangkan kartu anggota, didenda Rp 10.000,-.
10.3. Menghilangkan buku yang dipinjam akan dikenakan denda seharga buku yang telah hilang (sesuai harga sekarang) berikut pengurangan jumlah buku yang dapat dipinjam.
10.4. Merusakkan buku yang dipinjam, membayar denda sesuai dengan jenis kerusakan.
10.5. Terlambat mengembalikan buku, didenda Rp 500,-/hari.
10.6. Dengan sengaja mencoret-coret atau merobek buku/majalah, akan dikenakan sanksi.

KALENDER AKADEMIK

Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021

JULI 2020		
7	: Selasa	: Batas akhir masuk nilai semester genap 2019
20-24	: Senin-Jumat	: Daftar Ulang
27	: Senin	: Awal Pengurusan KRS *online*
31	: Jumat	: Libur Idul Adha
AGUSTUS 2020		
14	: Jumat	: Batas Akhir Penyelesaian Administrasi Keuangan
17	: Senin	: Hari Kemerdekaan RI
18-19	: Selasa-Rabu	: **Pengenalan Kampus**
20	: Kamis	: Libur Tahun Baru Hijriyah
24	: Senin	: **Awal Perkuliahan Semester Ganjil 2020/2021**
28	: Jumat	: Batas Akhir Perubahan KRS
SEPTEMBER 2020		
11	: Jumat	: Hari terakhir penyerahan Skripsi dan Abstraknya
16	: Rabu	: Rapat Dosen/Senat
OKTOBER 2020		
12-16	: Senin-Jumat	: Ujian Tengah Semester
14	: Rabu	: Rapat Dosen/Senat
26-30	: Senin-Jumat	: Ujian Skripsi
29	: Kamis	: **Libur** Maulid Nabi
NOVEMBER 2020		
18	: Rabu	: - 14.00 : Rapat Dosen/Senat
		- 17.00 : Pertemuan STF – Pimpinan Asrama
DESEMBER 2020		
7 - 12	: Senin–Jumat	: Ujian Komprehensif
14 - 23	: Senin–Rabu	: Ujian Akhir Semester (UAS)
16	: Rabu	: Rapat Dosen/Senat
24 - 26	: Kamis-Sabtu	: Libur Natal
28 – 31	: Senin–Kamis	: Cuti Bersama (pengganti cuti lebaran)

JANUARI 2021

1	: Jumat	: Libur Tahun Baru
6	: Rabu	: Batas Akhir Penyerahan Nilai
11 - 16	: Senin-Jumat	: Daftar Ulang
18 - 20	: Senin–Rabu	: - Pengurusan KRS *online* - Penyelesaian urusan administrasi dan keuangan
25	: Senin	: Hari Pertama Kuliah Semester Genap

KODE ETIK

KODE ETIK

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara sebagai komunitas akademik bercita-cita untuk menyelenggarakan dan memajukan kegiatan pembelajaran di bidang ilmu filsafat, ilmu teologi dan ilmu-ilmu terkait dengan menjunjung tinggi perilaku etis dari segenap warganya. Segenap warga komunitas, baik itu para pengelola (organ Yayasan), staf pimpinan, dosen/karyawan akademik dan karyawan non-akademik, mahasiswa, masing-masing dan bersama-sama bertanggung jawab, bukan hanya untuk sendiri secara pribadi berperilaku etis dalam segala tindakannya, tetapi juga untuk membangun citra Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara secara keseluruhan, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menjunjung tinggi etika. Masing-masing memiliki komitmen untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh rasa tanggung jawab, kesetiaan, dedikasi tinggi, jujur, dan adil seraya menghormati hak-hak dan martabat pribadi semua orang. Pengejaran keunggulan mutu akademik perlu dibarengi dengan profesional kerja dan integritas moral.

Sebagai komunitas akademik, secara khusus Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara bertekad untuk menjunjung tinggi integritas intelektual, kebebasan mimbar dan penelitian akademik, mematuhi standar kejujuran akademik maupun standar profesional untuk masing-masing bidang kerja dan pelayanan. Oleh karenanya komunitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara menolak segala bentuk pelacuran intelektual, pemberangusan kebebasan berpikir, kebebasan mengutarakan pendapat dan meneliti, berbagai bentuk kecurangan, baik dalam pelak-sanaan kegiatan perkuliahan dan pengajaran, penelitian, penerbitan dan pengabdian pada masyarakat serta segala bentuk pelasanaan kerja dan pelayanan yang asal-asalan. Tindakan menyontek waktu ujian, plagiarisme, pemalsuan nilai, tanda tangan dan ijasah, dan berbagai bentuk kecurangan ilmiah lainnya serta perusakan dan pencurian milik perpustakaan akan ditindak tegas.

Sebagai komunitas akademik yang bersikap inklusif dan menghargai kemajemukan, Sekolah Tinggi Fisafat Driyarkara bertekad membina terciptanya iklim, suasana dan lingkungan hidup bersama yang menjunjung tinggi sikap hormat dan toleran terhadap yang lain atau yang berbeda. Setiap orang, entah apa pun suku, agama, kepercayaan, ras atau kelompok etnik, kebangsaan, golongan, warna kulit, jenis kelamin,

orientasi seksual, latar belakang keluarga, status sosial-ekonomi, dan aliran politiknya, layak untuk diperlakukan sebagai pribadi yang ber-martabat luhur dan memiliki hak asai sebagai manusia yang tidak boleh diinjak-injak. Segala bentuk diskriminasi, apalagi ungkapan kebencian dan hasutan permusuhan terhadap yang lain berdasarkan hal-hal di atas, layak untuk dilawan. Budaya keadaban publik mau digalang dan ditumbuhkan, baik di dalam maupun di luar kampus. Berbagai per-bedaan pendapat dan konflik kepentingan antara berbagai pihak, baik itu antara organ Yayasan, staf pimpinan, dosen, karyawan non-akademik, para mahasiswa dan orangtua/wali mereka akan diindentifikasi dan ditanggapi secara tenang, dewasa, terbuka, rasioanl dan dalam semangat dialog serta kerja sama membangun persaudaraan sejati.

Segenap warga komunitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara tidak akan berlaku jahat, sengaja melanggar hukum, menggangu ketertiban umum dan keamanan di kampus dengan membuat onar, berkelahi, menggunakan senjata api/tajam, menggunakan dan atau mengedarkan obat-obat terlarang, mabuk-mabukan, berjudi, melakkukan teror, ancaman, paksaan dan pemerasan, melakukan serangan, baik fisik maupun mental, baik verbal maupun visual, melakukan vandalisme, pelecehan maupun perundungan seksual, rasial dan personal karena cacat tubuh, ciri pribadi ataupun usia, menghina, menyakiti, merugikan orang lain dalam mengeksploitasi kelemahannya. Segenap warga komunitas juga tidak akan mencuri dan menyalahguna-kan barang-barang sumber daya, dana dan data serta seluruh harta kekayaan milik Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara atau pun milik lem-baga dan orang lain yang dipercayakan pengelolaan dan penggunaannya ke Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara.

Segenap warga komunitas juga tidak akan menyalahgunakan wewenang dan kedudukannya di dalam lembaga untuk memperoleh keuntungan pribadi dan menyalahgunakan nama lembaga berikut logo dan capnya guna mencari dana untuk kepentingan pribadi.

Sebagai warga negara yang baik, warga komunitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara juga akan mematuhi hukum, peraturan dan ketentuan-ketentuan lain yang sah yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemerintah, khususnya yang terkait dengan kegiatan akademik di perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, selain mempersiapkan kader-kader bangsa yang berkarakter, memiliki integritas

intelektual, berwawasan kemanusiaan universal, terlibat dalam pembangunan bangsa yang demokratis, dan bersikap adil, juga bermaksud membina sikap terbuka terhadap nilai-nilai religius.

Dengan menghormati hak-hak asasi dan keluhuran martabat manusia entah siapa pun dia, dengan membela kebenaran, mengupayakan tegaknya keadilan, termasuk di dalamnya keadilan gender, membina sikap jujur dan tanggung jawab dalam tugas, menjaga dan memelihara lingkungan hidup yang sehat serta menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pengaturan hidup bersama, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara membangun diri sebagi Perguruan Tinggi yang bukan hanya memiliki keunggulan mutu akademik tetapi juga memiliki integritas moral yang dapat diandalkan.

PERATURAN PELAKSANAAN DAN PROSEDUR PENEGAKAN KODE ETIK

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara mempersiapkan para lulusannya untuk menjawab panggilan hidup melalui berbagai bentuk pelayanan yang dapat diandalkan kepada masyarakat, baik yang bersifat profesional, akademik maupun pastoral. Untuk itu segenap warga komunitas akademik di dalamnya wajib mengejar dan mempertahankan, bukan hanya standar keunggulan profesional dan akademik yang tinggi, tetapi juga standar sikap dan perilaku etis yang tinggi pula. Keunggulan akademik dan profesional kerja perlu dibarengi dengan integritas moral. Oleh karena itu, setiap pelanggaran peraturan berikut ini menunjukkan bahwa warga komunitas akademik yang bersangkutan telah gagal dalam mempertahankan standar etis akademik dan profesional yang tinggi.

Peraturan pelaksanaan dan prosedur penegakan berikut merupakan upaya untuk secara lebih konkret mewujudkan apa yang sudah digariskan dalam Kode Etik. Hal-hal yang ditetapkan dalam peraturan pelaksanaan berikut ini menunjukkan beberapa perbuatan yang oleh Senat Dosen, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara dinilai sebagai pelanggaran kode etik dan pantas dikenakan sanksi sesuai dengan prosedur yang berlaku.

A. PERATURAN PELAKSANAAN

Bentuk-bentuk pelanggaran yang layak dikenai sanksi tindakan pendisiplinan tersebut adalah:

1. Plagiarisme dan Penipuan Akademik

Plagiarisme dan penipuan akademik adalah segala bentuk pelanggaran kejujuran akademik dalam karya akademik dan profesional segenap warga komunitas akademik STF Driyarkara. Termasuk di dalamnya adalah:

1.1 Pengutipan langsung dan pengambil-alihan gagasan dan ungkapan tertulis orang lain, entah dari buku, majalah, artikel, diktat, tesis, skripsi, makalah, termasuk informasi dari situs internet, tanpa secara eksplisit menyebutkan sumber gagasan dan ungkapan tertulis tersebut; setiap kutipan langsung haruslah diberi tanda kutip dan disebut sumber rujukannya;

1.2 Tindakan menyontek waktu ujian;

1.3 Penjiplakan karya tulis yang dibuat oleh orang lain atau penyewaan penulis gelap dalam mengerjakan tugas-tugas tertulis, juga dalam hal ujian yang dapat dikerjakan di rumah *(take home exam)*;

1.4 Pembuatan laporan kerja lapangan dan tanda tangan kehadiran yang fiktif;

1.5 Pemalsuan tanda tangan, nilai dan ijazah;

1.6 Pemalsuan identitas diri guna memenuhi persyaratan akademik;

1.7 Penyalahgunaan file elektronik milik orang lain tanpa ijin yang sah dari yang berwenang.

2. Pelanggaran Peraturan Perpustakaan

1.8 Pencurian buku, majalah, koran serta barang dan data milik perpustakaan;

1.9 Menyobek, merusak, mencoret-coret buku dan atau majalah dan atau koran, mengaburkan tulisan/gambar, menghapus data yang ada dalam perpustakaan;

1.10 Keterlambatan dalam mengembalikan buku-buku yang dipinjam;

1.11 Tidak mengindahkan panggilan petugas perpustakaan untuk mengembalikan buku yang dipinjam;

1.12 Semua tindakan lain yang bertentangan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kepala Perpustakaan.

3. Pelanggaran Ketertiban dan Keamanan Kampus

Pelanggaran ketertiban dan keamaan kampus adalah berbagai bentuk tindakan yang mengganggu tata tertib dan keamanan semua pihak dalam lingkungan kampus, termasuk di dalamnya adalah:

1.13. Menggunakan dan atau mengedarkan obat-obat terlarang (narkoba);

1.14. Membawa dan atau menggunakan senjata api/tajam, bahan peledak ke dalam kampus;

1.15. Membuat onar, melakukan perkelahian, perjudian dan mabuk-mabukan;

1.16. Melakukan vandalisme atau perusakan barang dan fasilitas serta lingkungan alam seputar kampus;

1.17. Melakukan pencurian barang/uang, baik milik pribadi maupun milik umum dalam lingkungan kampus;

1.18. Melakukan tindak kekerasan, baik fisik, verbal, maupun visual lewat media apapun;

1.19. Melakukan teror, intimidasi, ancaman, paksaan terhadap orang lain;

1.20. Mengganggu sistem pengamanan kampus dan melakukan kelalaian yang membahayakan keamanan kampus;

1.21. Melakukan pendudukan ruangan, menghalangi jalan serta memindahkan barang inventaris tanpa izin dari pihak yang berwenang;

1.22. Menyalahgunakan barang, dana, harta kekayaan, fasilitas milik kampus untuk kepentingan pribadi atau kelompok;

1.23. Menyalahgunakan nama, cap, logo, kartu identitas Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara demi kepentingan pribadi atau kelompok;

1.24. Melakukan berbagai bentuk diskriminasi berdasarkan suku, agama, kelompok etnik atau ras, kebangsaan, warna kulit, gender, orientasi seksual, kedudukan sosial dan ideologi politik.

4. Pelecahan dan atau Perundungan Seksual

1.25 Berbagai bentuk pemaksaan orang lain untuk memenuhi hasrat seksual;

1.26 Melakukan berbagai bentuk tindakan, isyarat, kata-kata kotor yang berbau seksual yang bersifat merendahkan orang lain;

1.27 Membuat corat-coret dan komentar berbau seksual yang bersifat merendahkan orang lain;

1.28 Melakukan berbagai bentuk diskriminasi atas dasar perbedaan kelamin dan orientasi seksual seseorang.

5. Pelanggaran terhadap Berbagai Ketentuan Senat sebagaimana telah digariskan dalam Peraturan Dosen, Peraturan Karyawan, Peraturan Kemahasiswaan, serta Peraturan Pengajaran.

B. PROSEDUR PENEGAKAN

1. Dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Sekretaris Senat Dosen Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara dengan anggota yang terdiri dari:
   (1) Wakil Ketua I *(untuk urusan yang menyangkut dosen)*;
   (2) Wakil Ketua II *(untuk urusan yang menyangkut karyawan non-akademik)*;
   (3) Wakil Ketua III *(untuk urusan yang menyangkut mahasiswa)*;
   (4) Direktur Pascasarjana *(untuk urusan dosen dan mahasiswa pascasarjana)*;
   (5) Wakil Dosen;
   (6) Wakil Mahasiswa Pascasarjana;
   (7) Ketua Senat Mahasiswa Strata-1.

   Nama-nama anggota yang mewakili Dosen, Mahasiswa Pascasarjana, dan Mahasiswa Program Sarjana dapat diganti setiap tahun.
2. Kepada Komite Penegakan Disiplin diberikan wewenang untuk:
   a. Menerima pengaduan bila terjadi pelanggaran;
   b. Memanggil dan meminta keterangan serta pertanggungjawaban dari pihak yang diadukan;
   c. Menegur/memberi peringatan lisan;
   d. Memberi peringatan tertulis;
   e. Memberi sanksi sesuai aturan yang ditetapkan oleh komite yang disetujui oleh Ketua dan Senat Dosen.
3. Pelanggaran disiplin yang sifatnya belum menjadi kasus publik dapat diselesaikan oleh para penanggungjawab langsung sebagai bagian dari tugas pengawasan dan pembinaan rutin. Untuk urusan yang berhubungan dengan pelanggaran disiplin mahasiswa ditangani oleh Pembantu Ketua III, urusan yang berhubungan dengan karyawan non-akademik ditangani oleh Pembantu Ketua II, dan urusan yang berhubungan dengan dosen ditangani oleh Pembantu Ketua I.

4. Ketua STF Driyarkara sengaja tidak *ex officio* diangkat menjadi Ketua Komite Penegakan Disiplin supaya terbuka ruang bagi kemungkinan meninjau ulang keputusan Komite bila terjadi gugatan banding dari pihak yang terkena sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2019

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Sekretaris Senat,		Ketua,
	ttd dan cap	
Dr. Vitus S. Rubianto		Dr. SP. Lili Tjahjadi

Jakarta, 1 Juni 2019

Mengetahui dan mengesahkan
YAYASAN PENDIDIKAN DRIYARKARA

ttd dan cap

Al. Andang L. Binawan
Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Driyarkara

MARS STF DRIYARKARA

Teks : Herry Priyono, S.J.
Arr. : A. Soetanto, S.J.

1 = D 4/4

1 3 2 7 1 3 2 7 / 1 3 5 . /
De - ngan ra - sa ka - gum pa - da du - ni - a

5 2 4 3 3 1 2 / 3 . 2 1
ka - mi ki - bar - kan ci - ta ci - ta

0 1 / 2 . 2 3 2 1 / 5 . 3 2 . /
mem ba - ngun a - kal dan ra - sa

2 2 2 2 3 3 2 1 / 5 . 4 5 .
ba - gi neg'- ri ka - mi yang ter - cin ta

6 4 6 5 5 3 5 / 4 . 3 . /
Di te - ngah da - mai dan ben - ca - na

5 5 5 4 4 / 3 3 3 2 2 /
ka - mi meng - ga - li sum - ber ge - ja - la

1 3 2 7 1 3 2 7 / 1 3 5
de - ngan si - kap i - ngin ta - hu se - mu - a

5 5 / 6 5 3 1 3 5 / 6 . 5 //
me - lam - pau - i ba - tas ba - tas ne - tra

Refrein

0 5 / 3 3 3 3 2 2 . 3 2 / 1 1 1
Se - ko - lah Ting - gi Fil - sa - fat Dri-yar- ka - ra

0 5 / 3 3 2 2 5 / 3 3 1 2 2 /
me - lang - kah ma - ju meng - ab - di se - sa - ma

1 3 2 7 1 3 2 7 / 1 3 5
bangga ka - mi dan pe - nuh ha - ra - pan

5 5 / 6 5 5 4 3 4 / 3 2 1 . //
me - nga - gung-kan ni - lai ke - ma - nu - sia - an

1 3 2 7 1 3 2 7 / 1 3 5 . /
Mar - ta - bat ke - hi - dup - an ma - nu - si - a

5 2 4 3 3 1 2 / 3 . 2 1
di te - ngah du - ni - a yang nya - ta

0 1 / 2 . 2 3 3 2 1 / 5 . 3 2 .
yang tak je - las tan - pa di ca - ri

2 2 2 2 3 3 2 1 / 5 . 4 5 . /
ka - mi ber - ha - srat un - tuk meng - ga - li

6 6 4 6 5 5 3 5 / 4 4 3 . /
Nya - la - kan se - ma - ngat ke - ma - nu - sia - an

5 5 5 4 4 / 3 3 2 2 /
sing- kir - kan ra - sa cin - ta di - ri

1 3 2 7 1 3 2 7 / 1 3 5
sam - but - lah tu - gas per - ju - ang - an

5 5 / 6 5 3 1 3 5 / 6 . 5 //
Ba - gi In - do - ne - sia Per - ti - wi

Refr.